

**PENGARUH TEMPERATUR UDARA DAN KEBISINGAN  
TERHADAP KENYAMANAN DALAM MENONTON  
BIOSKOP**

(Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman Angkatan  
2016-2018)

**KARYA ILMIAH**

*Sebagai syarat mata kuliah Konstruksi Alat Ukur  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan mata kuliah  
Dalam menyelesaikan program sarjana  
Strata satu Psikologi*

Oleh :

**Audry Aulya**  
,

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA  
2018**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT penulis ucapkan karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah yang berjudul “Pengaruh Temperatur Udara dan Kebisingan Terhadap Kenyamanan dalam Menonton Bioskop”.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada keluarga tercinta, kedua orang tua saya, Ibu dan Ayah, Kakak dan Adik, kepada dosen pembimbing M. Ali Adriansyah, S.Psi., M.A. Saya ucapkan terima kasih atas doa, dukungan, dan bimbingan yang selalu diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam karya ilmiah ini, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak guna menyempurnakan penelitian ini. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Aamiin.

Samarinda, 3 November 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
INTISARI .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
<b>BAB II : KERANGKA TEORI DAN KONSEP</b>	
A. Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop .....	11
1. Pengertian Kenyamanan.....	11
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenyamanan.....	13
3. Aspek-Aspek Kenyamanan .....	15
B. Temperatur Udara .....	16
1. Pengertian Temperatur Udara .....	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Temperatur Udara .....	17
3. Aspek-Aspek Temperatur Udara.....	18
C. Kebisingan.....	19
1. Pengertian Kebisingan.....	19
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebisingan .....	21
3. Aspek-Aspek Kebisingan .....	22
D. Kerangka Berpikir.....	24
E. Hipotesis.....	26
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Identifikasi Variabel.....	29
C. Definisi Konsepsional .....	29
1. Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop .....	29
2. Temperatur Udara .....	29
3. Kebisingan .....	30
D. Definisi Operasional.....	30
1. Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop .....	30
2. Temperatur Udara .....	30
3. Kebisingan .....	31
E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	31
1. Populasi .....	31
2. Sampel.....	32
F. Metode Pengumpulan Data.....	33

1. Skala Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop.....	34
2. Skala Temperatur Udara.....	34
3. Skala Kebisingan.....	35
G. Validitas dan Reliabilitas .....	35
1. Validitas .....	35
2. Reliabilitas .....	36
H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	37
I. Teknik Analisa Data .....	40
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian Penelitian.....	42
1. Karakteristik Subjek Penelitian.....	42
2. Hasil Uji Deskriptif .....	43
3. Hasil Uji Asumsi: Normalitas .....	48
4. Hasil Uji Asumsi: Linieritas.....	50
5. Hasil Uji Asumsi: Multikolinieritas .....	51
6. Hasil Uji Asumsi: Homoskedastisitas.....	52
7. Hasil Uji Asumsi: Autokorelasi .....	53
8. Hasil Uji Hipotesis: Analisis Regresi Model Bertahap .....	54
9. Hasil Uji Hipotesis: Analisis Regresi Model Penuh .....	56
10. Hasil Uji Hipotesis Tambahan .....	57
B. Pembahasan .....	68
1. Pengaruh Temperatur Udara terhadap Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman Angkatan 2016-2018.....	68
2. Pengaruh Kebisingan terhadap Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman Angkatan 2016-2018 .....	71
3. Pengaruh Temperatur Udara dan Kebisingan terhadap Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman Angkatan 2016-2018 .....	72
4. Pengaruh Aspek-aspek Variabel Bebas terhadap Aspek-aspek Variabel Terikat .....	73
5. Hubungan Aspek-aspek Variabel Bebas terhadap Aspek Kenyamanan Fisik ( $Y_A$ ).....	75
6. Hubungan Aspek-aspek Variabel Bebas terhadap Aspek Kenyamanan Psikospiritual ( $Y_B$ ).....	76
7. Hubungan Aspek-aspek Variabel Bebas terhadap Aspek Kenyamanan Sosial Kultural ( $Y_C$ ) .....	77
8. Hubungan Aspek-aspek Variabel Bebas terhadap Aspek Kenyamanan Sosial Kultural ( $Y_D$ ) .....	78
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81

DAFTAR PUSTAKA .....	83
----------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Pengukuran Likert.....	33
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Kenyamanan.....	34
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Temperatur Udara.....	34
Tabel 4. <i>Blue Print</i> Kebisingan.....	35
Tabel 5. Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i> .....	36
Tabel 6. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Kenyamanan (N=140) .....	37
Tabel 7. Sebaran Aitem Skala Kenyamanan .....	37
Tabel 8. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Temperatur Udara (N=140) .....	38
Tabel 9. Sebaran Aitem Skala Temperatur Udara .....	38
Tabel 10. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Kebisingan (N=140) .....	39
Tabel 11. Sebaran Aitem Skala Kebisingan .....	39
Tabel 12. Rangkuman Keandalan Variabel (N=140) .....	40
Tabel 13. Distribusi Subjek Menurut Usia .....	42
Tabel 14. Distribusi Subjek Menurut Jenis Kelamin .....	42
Tabel 15. Distribusi Subjek Menurut Angkatan .....	43
Tabel 16. Mean Empirik dan Mean Hipotetik .....	45
Tabel 17. Kategorisasi Skor Skala Kenyamanan .....	47
Tabel 18. Kategorisasi Skor Skala Temperatur Udara .....	47
Tabel 19. Kategorisasi Skor Skala Kebisingan .....	47
Tabel 20. Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 21. Hasil Uji Linieritas .....	51
Tabel 22. Hasil Uji Multikolinieritas .....	52
Tabel 23. Hasil Uji Homoskedastisitas .....	53
Tabel 24. Hasil Uji Autokorelasi .....	53
Tabel 25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Model Bertahap .....	54
Tabel 26. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Model Penuh .....	55
Tabel 27. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Multivariat Model Penuh Aspek-aspek Variabel Bebas Terhadap Aspek-aspek Variabel Terikat .....	59
Tabel 28. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Parsial Terhadap Aspek Kenyamanan Fisik ( $Y_A$ ).....	60
Tabel 29. Rangkuman Hasil Analisis Model <i>Stepwise</i> Terhadap Aspek Kenyamanan Fisik ( $Y_A$ ) .....	61
Tabel 30. Rangkuman Hasil Analisis Model Akhir .....	61
Tabel 31. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Parsial Terhadap Aspek Kenyamanan Psikospiritual ( $Y_B$ ) .....	62
Tabel 32. Rangkuman Hasil Analisis Model <i>Stepwise</i> Terhadap Aspek Kenyamanan Psikospiritual ( $Y_B$ ) .....	63
Tabel 33. Rangkuman Hasil Analisis Model Akhir .....	63
Tabel 34. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Parsial Terhadap Aspek Kenyamanan Lingkungan ( $Y_C$ ).....	64
Tabel 35. Rangkuman Hasil Analisis Model <i>Stepwise</i> Terhadap Aspek Kenyamanan Lingkungan ( $Y_C$ ) .....	65
Tabel 36. Rangkuman Hasil Analisis Model Akhir .....	66

Tabel 37. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Parsial Terhadap Aspek Kenyamanan Sosial Kultural ( $Y_D$ ).....	66
Tabel 38. Rangkuman Hasil Analisis Model <i>Stepwise</i> Terhadap Aspek Kenyamanan Sosial Kultural ( $Y_D$ ) .....	67
Tabel 39. Rangkuman Hasil Analisis Model Akhir .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian .....	26
Gambar 2. Q-Q Plot Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop .....	49
Gambar 3. Q-Q Plot Temperatur Udara .....	49
Gambar 4. Q-Q Plot Kebisingan .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Blue Print</i> Instrumen Penelitian .....	88
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	94
Lampiran 3. Input Data Excel .....	102
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas .....	126
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas .....	138
Lampiran 6. Hasil Uji Deskriptif .....	144
Lampiran 7. Hasil Kategorisasi Skor .....	146
Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi: Normalitas.....	148
Lampiran 9. Hasil Uji Asumsi: Linearitas .....	152
Lampiran 10. Hasil Uji Asumsi: Multikolinearitas .....	154
Lampiran 11. Hasil Uji Asumsi: Homoskedastisitas .....	156
Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis.....	158

## INTISARI

Munculnya kenyamanan dalam menonton bioskop disebabkan oleh adanya kestabilan dalam temperatur udara serta tidak adanya suara-suara yang mengganggu selama proses menonton. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui pengaruh temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berjenis statistic deskriptif dan inferensial. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman Samarinda angkatan 2016 – 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 140 orang mahasiswa. Alat ukur penelitian menggunakan skala tipe *likert* yaitu skala kenyamanan dalam menonton bioskop, skala temperatur udara dan skala kebisingan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik *Structural Equation Model* (SEM) dengan metode *Maximum Likelihood* menggunakan aplikasi komputer *AMOS 24.0 for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh positif dan signifikan temperatur udara terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016-2018 dengan koefisien ( $\beta$ ) = 0.519, serta nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5.123 > 2.000$ ) dan nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ); (2) tidak ada pengaruh signifikan kebisingan terhadap regulasi diri penari tradisional mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016-2018 dengan koefisien ( $\beta$ ) = -0.012, serta nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $-0.125 > 2.000$ ) dan nilai  $p = 0.900$  ( $p < 0.05$ ). Kontribusi pengaruh ( $R^2$ ) temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop adalah sebesar 0.235.

**Kata kunci:** temperatur udara, kebisingan, bising, kenyamanan, menonton bioskop.

## **ABSTRACT**

*The emergence of comfort while watching in the cinema caused by the stability of the air temperature and the absence of a disturbing sound during the process of watching. This study aimed to assess the effect of air temperature and noise on comfort to watching in the cinema. This study uses quantitative research methods descriptive and inferential statistic type. The subjects were students of Psychological major periode 2016-2018 in Mulawarman University with a total sample of 140 students. The measuring instrument using likert scale of the comfort in watching in the cinema, air temperature scale, and noise scale. The data in this research is analyzed by Structural Equation Model (SEM) technique with Maximum Likelihood using AMOS 24.0 for Windows Computer Application.*

*The result showed that: (1) there is a significant and positive influence on air temperature against comfort to watching in the cinema of students of Psychological major periode 2016-2018 with coefficients ( $\beta$ ) = 0.519, as well as the score  $t$  calculate  $> t$  table ( $5.123 > 2.000$ ) and the value of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ); (2) there is no influence and significant noise against comfort to watching in the cinema of students of Psychological major periode 2016-2018 with coefficients ( $\beta$ ) = -0.012, as well as the score  $t$  calculate  $> t$  table ( $-0.125 > 2.000$ ) and the value of  $p = 0.900$  ( $p < 0.05$ ). The influence of contributions ( $R^2$ ) air temperature and noise against comfort to watching in the cinema is of 0.235.*

**Keywords:** *air temperature, noise, comfort, watching in the cinema*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menonton merupakan salah satu kegiatan yang paling digemari oleh semua kalangan masyarakat, baik orang tua, remaja, mau pun anak-anak. Kegiatan ini biasanya dilakukan untuk mengisi waktu di kala senggang. Pada masa sekarang yang segala sesuatunya serba mudah, menonton bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja. Misalnya, menonton via *smartphone* pada saat berada di tempat umum, menonton televisi di rumah, atau pun pergi menonton film layar lebar di bioskop. Dalam hal ini, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa menonton merupakan suatu kegiatan menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan). Adapun hal-hal pokok yang harus diperhatikan dalam menonton, antara lain minat, perhatian, dan pemahaman (Priyanto, Setyawan, & Azis, 2017).

Terdapat berbagai *genre* atau aliran dari film yang dapat dinikmati sesuai dengan preferensi masing-masing individu. Misalnya, seperti komedi, *action*, horor, *romance*, dan masih banyak jenis-jenis aliran lainnya. Terlepas dari pemilihan *genre* yang disukai, hal yang patut diperhatikan pada saat menikmati suatu film ialah kenyamanan. Apabila tingkat kenyamanan selama proses menonton berlangsung rendah, maka tentu saja hal tersebut akan membuat seorang individu tidak bisa menikmati kegiatan menontonnya dengan baik dan tenang. Pesatnya perkembangan perfilman global dan nasional telah diimbangi

dengan pertumbuhan dan persaingan di sector bioskop. Saat ini telah banyak hadir bioskop di Indonesia, baik berskala global maupun nasional, hal lain yang mendukung adalah perkembangan informasi, internet, selebriti, novel terkenal, kemajuan teknologi film, teknologi *sound system*, majalah resensi film dan lain-lain (Vitry, 2013).

Menurut Suwanto (2016) karya audio visual yang biasa disebut film telah hadir dalam masyarakat Indonesia sejak awal abad ke-19. Film diputar di ruang pemutaran berlayar lebar yang lazim disebut bioskop. Jika pada awal keberadannya, bioskop film merupakan bangunan semi permanen maka saat ini bioskop mengacu pada ruang pemutaran film yang dilengkapi dengan peralatan pemutar kaset digital dan penyorot gambar di bangunan permanen. Bioskop-bioskop tersebut memutar film secara teratur pada jadwal tertentu. Orang yang hendak menonton film atau biasa disebut penonton perlu mengikuti jadwal tersebut dan membayar sejumlah uang. Semua bioskop di Indonesia dimiliki oleh swasta maka logika pengelolaannya bersifat komersial.

Menurut (Nugroho & Hidayat, 2017) kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Kenyamanan adalah suatu kontinum perasaan dari paling nyaman sampai dengan paling tidak nyaman yang dinilai berdasarkan persepsi masing-masing individu pada suatu hal yang di mana nyaman pada individu tertentu mungkin berbeda dengan individu lainnya.

Menurut Ashrae (dalam Parsons, 2014) kenyamanan sering diartikan sebagai kondisi pikiran yang mengekspresikan kepuasan terhadap lingkungan. Kenyamanan merupakan sesuatu yang diusahakan oleh seseorang ketika mereka merasakan ketidaknyamanan. Hal ini mempengaruhi perilaku. Saat berada dalam kondisi nyaman, maka akan terdapat sedikit keinginan untuk perubahan meskipun harus diingat bahwa manusia tidak pasif, dan sering mencari rangsangan, kegembiraan, dan kesenangan.

Kenyamanan merupakan bagian dari sasaran karya arsitektur. Kenyamanan terdiri dari kenyamanan psikis dan kenyamanan fisik. Kenyamanan psikis terkait dengan kenyamanan kejiwaan yang terukur secara subyektif. Sedangkan kenyamanan fisik dapat secara obyektif (kuantitatif) yang meliputi kenyamanan spasial, visual, audial dan termal. Kenyamanan termal merupakan salah satu unsur kenyamanan yang sangat penting karena menyangkut kondisi ruangan yang nyaman (Nasrullah, Rahim, Baharuddin, Mulyadi, Jamala, & Kusno, 2015).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada empat orang mahasiswa yang berinisial YF, MI, DS, dan AH yang di mana dua di antaranya berjenis kelamin laki-laki dapat disimpulkan beberapa hasil. Masing-masing dari keempat mahasiswa tersebut menyatakan bahwa mereka pernah mengalami hal yang membuat mereka kurang nyaman pada saat menonton di bioskop. Ketidaknyamanan yang dirasakan pun berasal dari berbagai sumber yang berbeda-beda.

Berdasarkan pernyataan subjek YF dan MI, mereka menyebutkan bahwa perasaan tidak nyaman atau ketidaknyamanan yang mereka rasakan biasanya berasal dari temperatur udara di dalam bioskop yang terlalu dingin. Posisi tempat duduk yang mendapatkan paparan angin dari *air conditioner* secara langsung dapat membuat mereka merasa kedinginan bahkan hingga menggigil.

Hal di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rahim, Asniawaty, Martosenjoyo, Amin, & Hiromi (2016) bahwa kenyamanan dalam menonton bioskop dipengaruhi oleh faktor temperatur karena pada dasarnya temperature sangat mempengaruhi tingkat kenyamanan seseorang. Temperatur udara di permukaan bumi bervariasi karena sinar matahari menyebar tidak merata di permukaan bumi. Temperatur udara adalah suatu ukuran dingin atau panasnya keadaan atau sesuatu lainnya. Satuan ukur dari temperatur yang banyak digunakan di Indonesia adalah °C (derajat Celcius) (Mustamin, Rahim, Baharuddin, Mulyadi, Jamala, Asniawaty, & Kusno, 2017).

Penelitian tentang hubungan antara suhu atau temperatur dengan kenyamanan telah dilakukan oleh Sarlinda, Sudarti, & Subiki (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh SNI, maka hanya pada pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 07.00 WIB termasuk hangat nyaman dengan suhu sebesar 26°C. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi temperatur pada suatu tempat, maka akan menurunkan tingkat kenyamanan pada seseorang, dan semakin rendah temperatur udara pada suatu tempat juga akan menurunkan tingkat kenyamanan. Artinya, dalam meningkatkan kenyamanan seseorang, maka dibutuhkan temperatur udara yang tepat.

Menurut Tri (2008) temperatur udara akan melibatkan tiga aspek. Yang pertama, derajat, yaitu satuan dari keadaan panas udara yang disebabkan oleh panas matahari. Kedua, curah hujan, merupakan ketinggian air yang jatuh pada tempat yang datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir, serta yang ketiga adalah insolasi. Insolasi atau intensitas radiasi matahari adalah jumlah energi yang diterima oleh suatu permukaan per satuan luas dan per satuan waktu.

Hal ini berbeda dengan ketidaknyamanan yang dirasakan oleh subjek DS dan AH. Mereka menyatakan bahwa ketidaknyamanan yang sering terjadi pada saat menonton di bioskop ialah suara-suara yang mengganggu serta cahaya yang berasal dari layar telepon genggam yang terlalu terang. Suara-suara yang mengganggu yang dimaksud di sini yaitu antara lain suara penonton lain yang saling mengobrol, nada dering telepon genggam dengan volume yang tinggi, serta suara tangisan anak kecil atau bayi yang sedang rewel.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, maka dapat dilihat bahwa ada hal lain yang dapat mempengaruhi kenyamanan menonton selain temperatur udara yaitu kebisingan. Kebisingan adalah bunyi yang tidak diinginkan karena tidak sesuai dengan konteks ruang dan waktu sehingga dapat menimbulkan gangguan terhadap kenyamanan dan kesehatan manusia. Bunyi yang menimbulkan kebisingan disebabkan oleh sumber suara yang bergetar. Getaran sumber suara ini mengganggu keseimbangan molekul-molekul udara menurut pola rambat longitudinal. Rambatan gelombang di udara ini dikenal sebagai suara atau bunyi (Sasongko dalam Fithri & Annisa, 2015).



Menurut Andriani (2016) kebisingan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kelelahan kerja. Bising adalah bunyi yang tidak disukai, suara yang mengganggu. Berkurangnya pendengaran akibat bising berlangsung secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang lama. Menurut Iskandar (2012) kebisingan merupakan yang tidak diinginkan oleh seseorang. Suara bising tidak hanya suara yang keluar dari sumbernya dengan tekanan tinggi atau frekuensi yang tinggi. Adapun suara yang memberikan tekanan tinggi pada pendengaran, misalnya suara melengking di dekat telinga. Tetapi suara yang tidak diinginkan dapat berupa suara orang berbicara yang mengganggu bagi yang mendengarnya. Oleh karena itu, kebisingan lebih merupakan pemaknaan psikologis.

Terdapat lima dampak dari kebisingan yang memungkinkan untuk mempengaruhi kenyamanan. Pertama, gangguan fisiologis, yaitu gangguan yang mula-mula timbul akibat bising, dengan kata lain fungsi pendengaran secara fisiologis dapat terganggu. Kedua, gangguan psikologis yaitu di mana kebisingan dapat mempengaruhi stabilitas mental dan reaksi psikologis, seperti rasa khawatir, jengkel, takut, dan sebagainya.. Ketiga, gangguan patologis organis, di mana gangguan kebisingan yang paling menonjol adalah pengaruhnya terhadap alat pendengaran atau telinga, yang dapat menimbulkan ketulian yang bersifat sementara hingga permanen. Keempat, komunikasi yaitu kebisingan mengganggu dalam menangkap dan mengerti apa yang dibicarakan oleh orang lain, apakah itu berupa percakapan langsung, percakapan telepon atau melalui alat komunikasi lain. (Jennie, 2008).

Berdasarkan pembahasan di atas, maka kita dapat memahami antara kenyamanan pada saat menonton di bioskop dengan temperatur udara dan kebisingan. Proposal ini akan membahas mengenai kenyamanan dalam menonton bioskop yang ditinjau dari temperatur udara dan kebisingan.

## **B. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini peneliti telah merumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu antara lain:

1. Bagaimanakah temperatur udara dapat mempengaruhi kenyamanan pada saat menonton di bioskop?
2. Bagaimanakah kebisingan dapat mempengaruhi kenyamanan pada saat menonton di bioskop?
3. Apakah temperatur udara dan kebisingan memegang peran yang besar dalam mempengaruhi kenyamanan pada saat menonton di bioskop?
4. Apakah di antara temperatur udara dan kebisingan terdapat salah satu faktor yang lebih mempengaruhi kenyamanan pada saat menonton di bioskop?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yang meliputi:

1. Untuk mengetahui bagaimana temperatur udara dapat mempengaruhi kenyamanan dalam menonton bioskop pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016-2018.

2. Untuk mengetahui bagaimana kebisingan dapat mempengaruhi kenyamanan dalam menonton bioskop pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016-2018.
3. Untuk mengetahui bagaimana temperatur udara dan kebisingan dapat mempengaruhi kenyamanan dalam menonton bioskop pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016-2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam kajian ilmu pengetahuan psikologi dalam bidang psikologi lingkungan, khususnya kajian mengenai pengaruh temperatur udara, kebisingan, dan kenyamanan dalam menonton bioskop.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan mengenai pengaruh temperatur udara dan kebisingan, terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa khususnya pada program studi psikologi mengenai pengaruh temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan kajian informasi untuk mahasiswa khususnya pada program studi psikologi tentang pengaruh temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Sepengetahuan penulis, penelitian tentang pengaruh temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan pada saat menonton di bioskop belum ada sebelumnya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Arlik Sarinda, Sudarti, Subiki (Universitas Jember), 2017, analisis perubahan suhu ruangan terhadap kenyamanan termal di gedung 3 FKIP Universitas Jember, penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara temperatur udara dan kenyamanan. Pada pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 07.00 WIB dengan temperatur udara 26°C merupakan kondisi paling nyaman. Sedangkan mulai pukul 08.00 WIB suhu ruang mulai naik dan membuat tidak nyaman. Artinya, kenaikan suhu tersebut, menyebabkan mahasiswa tidak nyaman dengan kondisi termal yang ada di ruang kuliah, sehingga dapat mengurangi konsentrasi dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, meskipun telah ada penelitian yang berkaitan dengan “temperatur udara dan kenyamanan”, namun belum ada penelitian yang memiliki judul yang sama. Penelitian yang telah dilakukan di atas pun menggunakan metode penelitian yang berbeda.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI DAN KONSEP**

#### **A. Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop**

##### **1. Pengertian Kenyamanan Dalam Menonton di Bioskop**

Menurut Rahmadani (dalam Aienna, Adyatma, & Arisanty, 2016) manusia umumnya menginginkan kondisi yang nyaman dalam melaksanakan aktifitas, seperti temperatur ruang yang terlalu panas atau dingin akan mengakibatkan perubahan fungsional pada organ yang bersesuaian pada tubuh manusia. Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Kenyamanan adalah suatu kontinum perasaan dari paling nyaman sampai dengan paling tidak nyaman yang dinilai berdasarkan persepsi masing-masing individu pada suatu hal yang di mana nyaman pada individu tertentu mungkin berbeda dengan individu lainnya (Nugroho & Hidayat, 2017).

Menurut Ashrae (dalam Parsons, 2014) kenyamanan sering diartikan sebagai kondisi pikiran yang mengekspresikan kepuasan terhadap lingkungan. Kenyamanan merupakan sesuatu yang diusahakan oleh seseorang ketika mereka merasakan ketidaknyamanan. Hal ini mempengaruhi perilaku. Saat berada dalam kondisi nyaman, maka akan terdapat sedikit keinginan untuk perubahan meskipun harus diingat bahwa manusia tidak pasif, dan sering mencari rangsangan, kegembiraan, dan kesenangan.

Kenyamanan merupakan bagian dari sasaran karya arsitektur. Kenyamanan terdiri dari kenyamanan psikis dan kenyamanan fisik. Kenyamanan psikis terkait dengan kenyamanan kejiwaan yang terukur secara subyektif. Sedangkan kenyamanan fisik dapat secara obyektif (kuantitatif) yang meliputi kenyamanan spasial, visual, audial dan termal. Kenyamanan termal merupakan salah satu unsur kenyamanan yang sangat penting karena menyangkut kondisi ruangan yang nyaman (Nasrullah, Rahim, Baharuddin, Mulyadi, Jamala, & Kusno, 2015).

Menurut Priyanto, Setyawan, & Azis (2017), menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan) sesuatu. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya. Menonton yaitu sama dengan melihat (pertunjukan, gambar hidup). Menurut buku Quantum Learning, melihat merupakan salah satu cara anak untuk belajar, yaitu melalui media visual (Iswahyuni, 2015).

Berdasarkan beberapa pengertian kenyamanan dan menonton di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kenyamanan dalam menonton di bioskop adalah kondisi di mana seseorang memperoleh kepuasan akan lingkungan sekitarnya ketika melakukan kegiatan memperhatikan sesuatu untuk menggali informasi tanpa merasakan adanya gangguan dari manapun yang dapat membuat diri seseorang tersebut merasa jenuh, gelisah, dan tidak puas.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan Dalam Menonton di Bioskop

Menurut Aienna, Adyatma, & Arisanty (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

### a. Variabel Personal

*Rate Metabolisme* yang diwujudkan dalam variabel aktivitas tingkat metabolisme merupakan panas yang dihasilkan di dalam tubuh sepanjang beraktivitas. Semakin banyak melakukan aktivitas fisik, semakin banyak panas yang dibuat. Selain itu, kenyamanan sangat dipengaruhi oleh efek insulasi pakaian yang dikenakan.

### b. Variabel Iklim Ruang

Suhu manusia naik ketika suhu ruang dinaikkan hingga sekitar 21°, namun suhu ruang tidak menyebabkan suhu kulit naik, tapi menyebabkan kulit berkeringat. Selain itu, kecepatan angin merupakan faktor penting dalam kenyamanan termal, temperatur radiasi lebih memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan temperatur udara (Susanti dalam Aienna, Adyatma, & Arisanty, 2016). PMV (*Predicted Mean Vote*) yang mengindikasikan sensasi dingin (*cold*) dan hangat (*warmth*) yang dirasakan oleh manusia, serta PDD (*Predicted Percentage of Dissatisfied*) yaitu banyaknya orang (dalam persentase) yang tidak puas terhadap lingkungan.



Parsons (2014) juga menyampaikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan yang terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Faktor Usia

Secara umum, orang-orang dengan usia lanjut lebih menyukai suhu udara yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang-orang yang lebih muda. Hal ini dikarenakan orang-orang dengan usia lanjut memiliki tingkat metabolisme yang lebih rendah.

b. Faktor Jenis Kelamin

Secara keseluruhan, terdapat beberapa perbedaan gender pada kondisi netral dan hangat dan wanita cenderung lebih merasakan dingin daripada laki-laki pada kondisi dingin. Hal ini disebabkan oleh wanita yang memiliki tangan yang lebih dingin. Pada beberapa kasus, ditemukan hasil bahwa wanita jauh lebih tidak puas daripada laki-laki terhadap kondisi panas maupun dingin, di mana mereka juga lebih cerdas dan cepat dalam memberikan reaksi terhadap sesuatu yang terjadi.

Berdasarkan beberapa faktor dari para tokoh ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kenyamanan meliputi variabel personal, variabel iklim ruang, faktor usia, dan faktor jenis kelamin.

### 3. Aspek – aspek Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop

Menurut Kolcaba (dalam Nugroho & Hidayat, 2017) aspek kenyamanan terdiri dari :

#### a. Kenyamanan Fisik

Kenyamanan fisik berkenaan dengan sensasi tubuh yang dirasakan oleh individu itu sendiri, meliputi penurunan kemampuan tubuh dalam merespon suatu penyakit atau prosedur invasif. Beberapa alternative untuk memenuhi kebutuhan fisik adalah memberikan obat, merubah posisi, *backrub*, kompres hangat atau dingin, sentuhan terapeutik.

#### b. Kenyamanan Psikospiritual

Kenyamanan Psikospiritual berkenan dengan kesadaran internal diri, yang meliputi konsep diri, harga diri, makna kehidupan, seksualitas hingga hubungan yang sangat dekat dan lebih tinggi.

#### c. Kenyamanan Lingkungan

Kenyamanan lingkungan berkenan dengan lingkungan, kondisi dan pengaruh dari luar kepada manusia seperti temperatur, warna, suhu, pencahayaan, dan suara. Kebutuhan ini juga berhubungan dengan menjaga kerapian dan kebersihan lingkungan.

#### d. Kenyamanan Sosial Kultural

Kenyamanan sosial kultural berkenan dengan hubungan interpersonal, keluarga, dan sosial atau masyarakat (keuangan, perawatan kesehatan individu, kegiatan religius, serta tradisi keluarga).

Berdasarkan beberapa aspek yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwas aspek-aspek dari kenyamanan terbagi menjadiempat aspek, yaitu antara lain kenyamanan fisik, kenyamanan psikospiritual, kenyamanan lingkungan, dan kenyamanan sosial kultural.

## **B. Temperatur Udara**

### **1. Pengertian Temperatur Udara**

Menurut Rahim, Asniawaty, Martosenjoyo, Amin, & Hiromi (2016) temperatur udara adalah keadaan panas udara yang disebabkan oleh panas matahari.Panas permukaan bumi oleh penyinaran matahari mempengaruhi panas udara.Temperatur udara di permukaan bumi bervariasi karena sinar matahari menyebar tidak merata di permukaan bumi.

Temperatur udara adalah suatu ukuran dingin atau panasnya keadaan atau sesuatu lainnya.Satuan ukur dari temperatur yang banyak digunakan di Indonesia adalah °C (derajat Celcius) (Mustamin, Rahim, Baharuddin, Mulyadi, Jamala, Asniawaty, & Kusno, 2017).

Berdasarkan beberapa pengertian temperatur udara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa temperatur udara adalah keadaan panas atau dinginnya udara atau sesuatu lainnya di permukaan bumi yang disebabkan oleh panas matahari yang bervariasi.Sinar matahari yang menyebar secara tidak merata menyebabkanadanya perbedaan temperatur di setiap wilayah.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Temperatur Udara**

Faktor-faktor yang mempengaruhi temperatur udara menurut Rahim, Asniawaty, Martosenjoyo, Amin, & Hiromi (2016) dibagi menjadi empat, yaitu antara lain:

a. Lamanya Penyinaran Matahari

Semakin lama matahari memancarkan sinarnya di suatu daerah, makin banyak panas yang diterima. Keadaan atmosfer yang cerah sepanjang hari akan lebih panas daripada jika hari itu berawan sejak pagi.

b. Kemiringan Sinar Matahari

Suatu tempat yang posisi matahari berada tegak lurus di atasnya, maka radiasi matahari yang diberikan akan lebih besar dan suhu di tempat tersebut akan tinggi, dibandingkan dengan tempat yang posisi matahari lebih miring.

c. Keadaan Awan

Adanya awan di atmosfer akan menyebabkan berkurangnya radiasi matahari yang diterima di permukaan bumi. Karena radiasi yang mengenai awan, oleh uap air yang ada di dalam awan akan dipencarkan, dipantulkan, dan diserap.

d. Keadaan Permukaan Bumi

Perbedaan sifat darat dan laut akan mempengaruhi penyerapan dan pemantulan radiasi matahari. Permukaan darat akan lebih cepat menerima dan melepaskan panas energi radiasi matahari yang diterima di permukaan bumi dan akibatnya menyebabkan perbedaan suhu udara di atasnya.

Berdasarkan beberapa faktor yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi temperatur udara adalah lamanya penyinaran matahari, kemiringan sinar matahari, keadaan awan, dan keadaan permukaan bumi.

### **3. Aspek – aspek Temperatur Udara**

Menurut Tri (2008), temperatur udara akan melibatkan tiga aspek meliputi panas, dingin, dan netral yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Panas**

Panas adalah temperatur udara di sekitar tubuh manusia lebih tinggi dari suhu nyaman yang diperlukan, aliran darah pada permukaan tubuh atau anggota badan akan meningkat dan ini akan meningkatkan suhu kulit. Peningkatan suhu ini bertujuan untuk melepaskan lebih banyak panas secara radiasi dari dalam tubuh ke udara di sekitarnya. Proses pengeluaran keirngat akan terjadi pada suhu udara yang lebih tinggi lagi, sebagai tindak lanjut dari usaha pelepasan panas tubuh melalui proses penguapan.

#### **b. Dingin**

Dingin adalah situasi di mana suhu udara lebih rendah dari yang diperlukan tubuh, peredaran darah ke permukaan tubuh atau anggota badan dikurangi. Hal ini merupakan usaha tubuh untuk mengurangi pelepasan panas ke udara di sekitarnya. Pada situasi ini pada umumnya tangan atau kaki menjadi dingin dan pucat, otot-otot akan berkontraksi dan tubuh akan menggigil pada suhu udara lebih rendah lagi.

### c. Netral

Netral adalah di mana manusia masih dapat mengantisipasi dirinya terhadap perubahan suhu udara di sekitarnya. Dalam kondisi yang tidak ekstrim ini terdapat daerah temperatur di mana manusia tidak memerlukan usaha apapun, seperti halnya menggigil atau mengeluarkan keringat, dalam rangka mempertahankan suhu tubuhnya agar tetap berkisar pada 37°C.

Berdasarkan beberapa aspek yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwas aspek-aspek dari temperatur udara terbagi menjadi tiga aspek, yang meliputi panas, dingin, serta netral.

## C. Kebisingan

### 1. Pengertian Kebisingan

Kebisingan adalah bunyi yang tidak diinginkan karena tidak sesuai dengan konteks ruang dan waktu sehingga dapat menimbulkan gangguan terhadap kenyamanan dan kesehatan manusia. Bunyi yang menimbulkan kebisingan disebabkan oleh sumber suara yang bergetar. Getaran sumber suara ini mengganggu keseimbangan molekul-molekul udara menurut pola rambat longitudinal. Rambatan gelombang di udara ini dikenal sebagai suara atau bunyi (Sasongko dalam Fithri & Annisa, 2015).

Kebisingan merupakan suara yang tidak diinginkan yang bersumber dari alat produksi dan atau alat yang pada tingkat tertentu akan menimbulkan gangguan pendengaran. Kebisingan (*noise*) dapat juga diartikan sebagai sebuah

bentuk getaran yang dapat berpindah melalui medium padat, cair dan gas (Harris dalam Fithri & Annisa, 2015).

Menurut Andriani (2016) kebisingan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kelelahan kerja. Bising adalah bunyi yang tidak disukai, suara yang mengganggu. Berkurangnya pendengaran akibat bising berlangsung secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang lama. Menurut Kristiyanto, Kurniawan, & Wahyuni (2014) kebisingan adalah semua suara yang tidak dikehendaki yang bersumber dari alat-alat proses produksi dan/atau alat-alat kerja yang pada tingkat tertentu dapat menimbulkan gangguan pendengaran.

Menurut Iskandar (2012) kebisingan merupakan yang tidak diinginkan oleh seseorang. Suara bising tidak hanya suara yang keluar dari sumbernya dengan tekanan tinggi atau frekuensi yang tinggi. Adapun suara yang memberikan tekanan tinggi pada pendengaran, misalnya suara melengking di dekat telinga. Tetapi suara yang tidak diinginkan dapat berupa suara orang berbicara yang mengganggu bagi yang mendengarnya. Oleh karena itu, kebisingan lebih merupakan pemaknaan psikologis.

Berdasarkan beberapa pengertian kebisingan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kebisingan adalah suara dengan frekuensi rendah maupun tinggi yang berasal dari berbagai macam sumber namun keberadaannya tidak diduga dan diharapkan sehingga dianggap mengganggu kenyamanan oleh seseorang yang mendengarnya.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebisingan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebisingan menurut Iskandar (2012) dibagi menjadi dua yaitu:

### **a. Faktor Fisik**

Faktor fisik dalam hal kebisingan ialah gelombang suara yang diterima oleh indra pendengaran kita dan memberikan tekanan pada gendang telinga orang yang mendengarnya. Manusia secara normal dapat mendengar frekuensi suara antara 20-20.000 Hz (Hertz).

### **b. Faktor Psikis**

Pada umumnya, remaja mendengarkan lagu kesenangannya dengan volume yang tinggi. Dalam peristiwa tersebut, remaja tidak merasa suara musiknya bising. Namun demikian, apabila kita sedang mengerjakan tugas yang membutuhkan konsentrasi tinggi, dan ada yang sedang berbicara di dekat kita, maka suara orang tersebut akan memecahkan konsentrasi. Terganggunya konsentrasi dalam bekerja tadi, maka kondisi tersebut dimaknakan sebagai kebisingan. Dengan demikian, kebisingan tidak selalu terkait dengan tekanan suara tinggi, tetapi lebih menekankan pada proses pemaknaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat sebanyak dua buah faktor yang dapat mempengaruhi kebisingan. Ada pun kedua aspek tersebut yaitu faktor fisik dan faktor psikis.



### 3. Aspek – aspek Kebisingan

Menurut Jennie (2008) kebisingan dapat dibedakan menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

#### a. Gangguan Fisiologis

Gangguan fisiologis adalah gangguan yang mula-mula timbul akibat bising, dengan kata lain fungsi pendengaran secara fisiologis dapat terganggu. Pada berbagai penyelidikan ditemukan bahwa pemaparan bunyi terutama yang mendadak menimbulkan reaksi fisiologis seperti: denyut nadi, tekanan darah, metabolisme, gangguan pola tidur, penyempitan pembuluh darah, dan ambang pendengaran. Bila terus menerus terpapar, maka akan terjadi adaptasi sehingga perubahan itu tidak tampak lagi.

#### b. Gangguan Psikologis

Gangguan fisiologis lama-kelamaan bisa menimbulkan gangguan psikologis. Kebisingan dapat mempengaruhi stabilitas mental dan reaksi psikologis, seperti rasa khawatir, jengkel, takut, dan sebagainya. Suara yang tidak dikehendaki memang tidak menimbulkan mental illness akan tetapi dapat memperberat *problem* mental dan perilaku yang sudah ada. Apabila kenyaringan kebisingan meningkat, maka dampak terhadap psikologis juga akan meningkat. Kebisingan dikatakan mengganggu, apabila pemaparannya menyebabkan orang tersebut berusaha untuk mengurangi, menolak suara tersebut atau meninggalkan tempat yang bisa menimbulkan suara yang tidak dikehendaki.

c. Gangguan Patologis Organik

Gangguan kebisingan yang paling menonjol adalah pengaruhnya terhadap alat pendengaran atau telinga, yang dapat menimbulkan ketulian yang bersifat sementara hingga permanen. Kelainan yang timbul pada telinga akibat bising terjadi tahap demi tahap, pertama stadium adaptasi yaitu suatu daya proteksi alamiah dan keadaan yang dapat pulih kembali. Kedua stadium *temporary threshold shift* yaitu kehilangan pendengaran “*reversible*” sesudah 48 jam terhindar dari bising itu, batas waktu yang diperlukan untuk pulih kembali sesudah terpapar bising adalah 16 jam. Ketiga stadium *persistent threshold loss*, dalam stadium ini ambang pendengaran meninggi lebih lama sekurang-kurangnya 48 jam setelah meninggalkan lingkungan bising, pendengaran masih terganggu. Dan keempat stadium *permanent threshold shift*, yaitu meningginya ambang pendengaran menetap sifatnya, gangguan ini banyak ditemukan dan tidak dapat disembuhkan.

d. Komunikasi

Kebisingan dapat mengganggu pembicaraan. Paling penting di sini bahwa kebisingan mengganggu dalam menangkap dan mengerti apa yang dibicarakan oleh orang lain, apakah itu berupa percakapan langsung, percakapan telepon atau melalui alat komunikasi lain.

Berdasarkan beberapa aspek yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari kebisingan menurut Jennie (2008) di antaranya adalah gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan patologi organis, dan komunikasi.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Tingkat kenyamanan seseorang selama menonton di bioskop tentunya memiliki pengaruh besar terhadap proses menikmati tontonan yang sedang disaksikan. Oleh sebab itu, setiap orang tentunya ingin membuat lingkungan di sekelilingnya menjadi lingkungan yang paling nyaman agar dirinya dapat mencapai kenikmatan yang diinginkan tersebut.

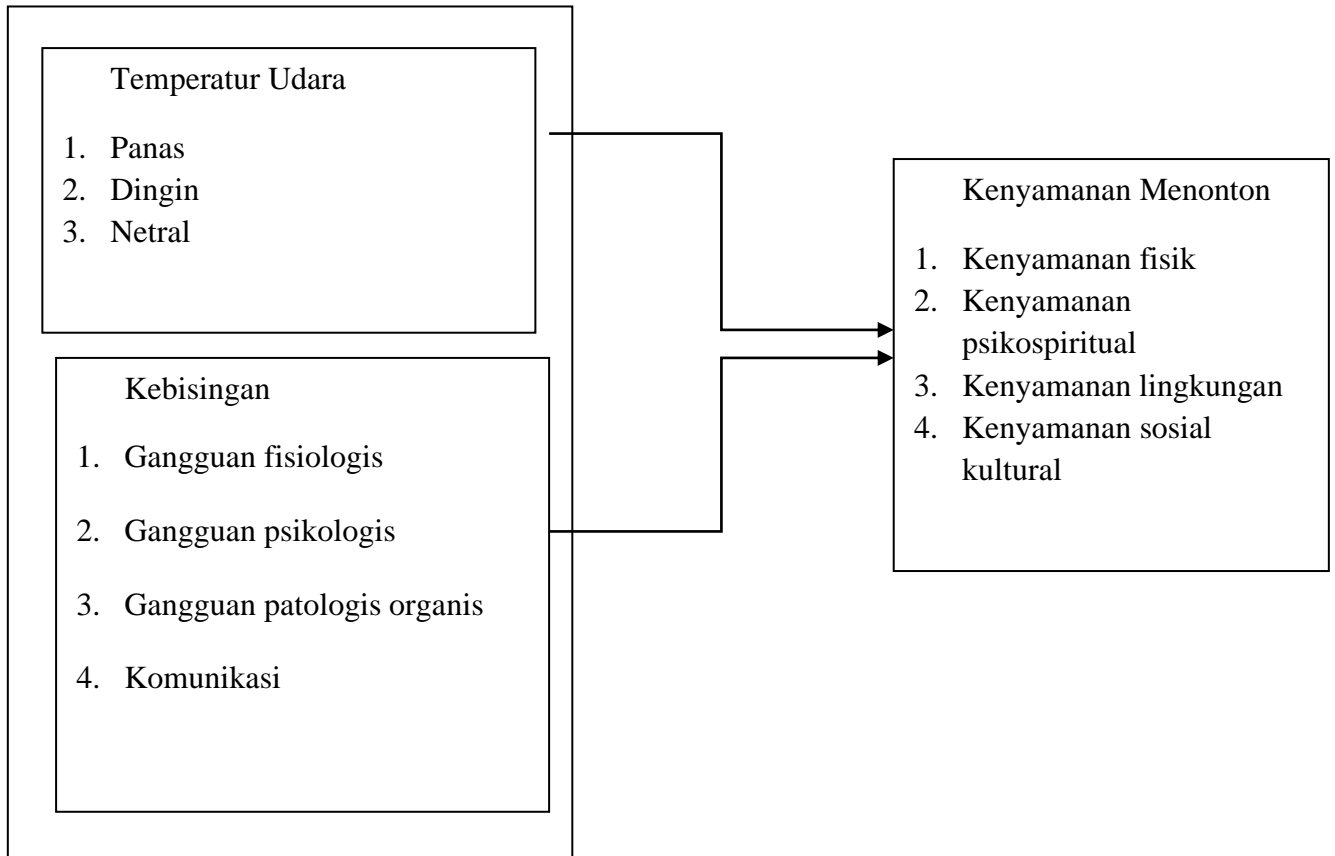
Menurut Ashrae (dalam Parsons, 2014) kenyamanan sering diartikan sebagai kondisi pikiran yang mengekspresikan kepuasan terhadap lingkungan. Menurut Priyanto, Setyawan, & Azis (2017), menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan) sesuatu. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa kenyamanan menonton di bioskop ialah kondisi di mana seseorang memperoleh kepuasan akan lingkungan sekitarnya ketika melakukan kegiatan memperhatikan sesuatu untuk menggali informasi tanpa merasakan adanya gangguan dari manapun yang dapat membuat diri seseorang tersebut merasa jenuh, gelisah, dan tidak puas.

Aspek-aspek dari kenyamanan menonton di bioskop yang merupakan aspek dari kenyamanan menurut Ashrae (dalam Aienna, Adyatma, & Arisanty, 2016) sendiri yaitu fisik, fisiologis, dan psikologis. Kenyamanan menonton di bioskop dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah temperatur udara. Temperatur udara merupakan keadaan panas atau dinginnya udara atau sesuatu lainnya di permukaan bumi yang disebabkan oleh panas matahari yang menyebar secara tidak merata sehingga terdapat perbedaan temperatur di setiap wilayah. Adapun aspek dari temperatur udara yang diungkapkan oleh (Tri, 2008), meliputi panas, dingin, dan netral.

Selain temperatur udara, hal yang juga mempengaruhi kenyamanan menonton ialah kebisingan. Menurut Iskandar (2012) kebisingan merupakan yang tidak diinginkan oleh seseorang. Suara bising tidak hanya suara yang keluar dari sumbernya dengan tekanan tinggi atau frekuensi yang tinggi. Adapun suara yang memberikan tekanan tinggi pada pendengaran, misalnya suara melengking di dekat telinga. Tetapi suara yang tidak diinginkan dapat berupa suara orang berbicara yang mengganggu bagi yang mendengarnya. Oleh karena itu, kebisingan lebih merupakan pemaknaan psikologis. Adapun aspek-aspek dari kebisingan (Jennie, 2008) terbagi menjadi empat yaitu di antaranya adalah gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan patologis organis, dan komunikasi.

Berdasarkan rangkaian di atas, maka dapat disimpulkan kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian**

### **E. Hipotesis**

Hipotesis awal dari penelitian ini adalah:

1.  $H_1$ : Ada pengaruh antara temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.
- $H_0$ : Tidak ada pengaruh antara temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

2.  $H_1$ : Ada pengaruh antara temperatur udara terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh antara temperatur udara terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

3.  $H_1$ : Ada pengaruh antara kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh antara kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif , yaitu metode dengan cara pandang deduktif, di mana ia menjelaskan sesuatu dari sesuatu yang umum ke khusus. Data utama yang dihasilkan dalam penelitian kuantitatif berbentuk skor/angka dan dianalisis melalui metode Statistika. Statistika akan melibatkan berbagai pengolahan data yang berbentuk angka atau skor, dapat dilihat gambaran frekuensi ataupun persentase dari suatu variabel (Periantalo, 2016).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deksriptif dan inferensial. Statistik deksriptif disebut juga sebagai statistik deduktif yaitu statistik yang berkenaan dengan metode atau cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami dengan membuat tabel, distribusi frekuensi dan diagram atau grafik. Sementara itu, statistik inferensial disebut juga sebagai statistik induktif yaitu statistik yang berkenaan dengan cara penarikan simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.

Rancangan penelitian statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran kondisi sebaran data temperature udara dan kebisingan terhadap kenyamanan menonton bioskop pada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk

mengetahui ada tidaknya pengaruh temperature udara dan kebisingan terhadap kenyamanan menonton bioskop pada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman.

## **B. Identifikasi Variabel**

Penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat, yakni:

1. Variabel bebas : a. Temperatur Udara  
b. Kebisingan
2. Variabel terikat : Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop

## **C. Definisi Konsepsional**

### **1. Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop**

Kenyamanan dalam menonton adalah kondisi di mana seseorang memperoleh kepuasan akan lingkungan sekitarnya ketika melakukan kegiatan memperhatikan sesuatu untuk menggali informasi tanpa merasakan adanya gangguan dari manapun yang dapat membuat diri seseorang tersebut merasa jenuh, gelisah, dan tidak puas.

### **2. Temperatur Udara**

Temperatur udara adalah keadaan panas atau dinginnya udara atau sesuatu lainnya di permukaan bumi yang disebabkan oleh panas matahari yang bervariasi. Sinar matahari yang menyebar secara tidak merata menyebabkan adanya perbedaan temperatur di setiap wilayah.



### **3. Kebisingan**

Kebisingan adalah suara dengan frekuensi rendah maupun tinggi yang berasal dari berbagai macam sumber namun keberadaannya tidak diduga dan diharapkan sehingga dianggap mengganggu kenyamanan oleh seseorang yang mendengarnya.

## **D. Definisi Operasional**

### **1. Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop**

Kenyamanan adalah suatu kontinum perasaan dari paling nyaman sampai dengan paling tidak nyaman yang dinilai berdasarkan persepsi masing-masing mahasiswa pada suatu hal, di mana nyaman pada mahasiswa tertentu mungkin berbeda dengan mahasiswa lainnya (Nugroho & Hidayat, 2017). Menurut Priyanto, Setyawan, & Azis (2017), menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan) sesuatu. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya. Aspek-aspek kenyamanan menurut Kolcaba (dalam Nugroho & Hidayat, 2017) yaitu kenyamanan fisik, kenyamanan psikospiritual, kenyamanan lingkungan, dan kenyamanan sosial kultural.

### **2. Temperatur Udara**

Temperatur udara adalah keadaan panas udara yang disebabkan oleh panas matahari. Panas permukaan bumi oleh penyinaran matahari mempengaruhi panas udara. Temperatur udara di permukaan bumi bervariasi karena sinar matahari menyebar tidak merata di permukaan bumi (Rahim, Asniawaty, Martosenjoyo,

Amin, & Hiromi, 2016). Menurut Tri (2008), aspek-aspek temperatur udara meliputi panas, dingin, dan netral.

### **3. Kebisingan**

Kebisingan merupakan yang tidak diinginkan oleh seseorang. Suara bising tidak hanya suara yang keluar dari sumbernya dengan tekanan tinggi atau frekuensi yang tinggi. Adapun suara yang memberikan tekanan tinggi pada pendengaran, misalnya suara melengking di dekat telinga. Tetapi suara yang tidak diinginkan dapat berupa suara orang berbicara yang mengganggu bagi yang mendengarnya. Oleh karena itu, kebisingan lebih merupakan pemaknaan psikologis (Iskandar, 2012). Aspek kebisingan menurut Jennie (2008) adalah gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan patologis organis, dan komunikasi.

## **E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Menurut Periantalo (2016) populasi adalah subjek yang dikenakan generalisasi dari hasil penelitian tersebut. Populasi dapat berbentuk daerah, perkembangan, karakteristik pribadi. Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mulawarman angkatan 2016 – 2018 yang berjumlah sebanyak 140 mahasiswa.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2013) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Periantalo (2016) sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek dalam pengambilan data penelitian. Karakteristik dari sampel adalah sama atau setara dengan populasi tersebut. Pengambilan sampel yang tepat bisa mengarahkan pada generalisasi yang kuat terhadap hasil penelitian sehingga peneliti dengan tegas menyatakan kriteria dari subjek tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016 – 2018 yang anggotanya berjumlah 140 orang. Menurut Sugiyono (2013) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Selain itu sampel yang dipakai dalam penelitian menggunakan rancangan sampel nonprobabilitas yang artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013). Karakteristik sampel pada penelitian ini yaitu :

- a. Laki-laki dan perempuan.
- b. Mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman.
- c. Angkatan 2016 – 2018
- d. Berusia antara 17-20 dan >21 tahun.

## F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah alat pengukuran atau instrumen. Terdapat sebanyak tiga instrumen yang digunakan yaitu skala temperatur udara, kebisingan, dan kenyamanan menonton. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik uji coba atau *try out* kepada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016 – 2018 sebanyak 140 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan skala tipe likert. Sebagian besar penelitian sosial dan perilaku menggunakan metode ini. Skala likert berlaku untuk konstruk linear (Periantalo, 2016). Skala yang disusun menggunakan bentuk likert memiliki lima alternatif jawaban. Skala tersebut dikelompokkan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan lima alternatif jawaban. Skala pengukuran tersebut diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1. Skala Pengukuran Likert**

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat setuju/sangat sesuai/sangat meningkat	5	1
Setuju/sesuai/meningkat	4	2
Netral	3	3
Tidak setuju/tidak sesuai/menurun	2	4
Sangat tidak setuju/sangat tidak sesuai/sangat menurun	1	5

*Favorable* adalah pernyataan yang berisi hal yang positif dan mendukung mengenai aspek penelitian, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal negatif dan bersifat tidak mendukung mengenai aspek penelitian.

Adapun instrument dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Skala Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop

Alat ukur ini disusun berdasarkan empat aspek yang dikemukakan menurut Kolcaba (dalam Nugroho & Hidayat, 2017). Di mana kenyamanan terdiri dari aspek-aspek antara lain kenyamanan fisik, kenyamanan psikospiritual, kenyamanan lingkungan, dan kenyamanan sosial kultural. Adapun sebaran aitem kenyamanan dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. *Blue Print* Kenyamanan**

No	Aspek-aspek Kenyamanan	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kenyamanan Fisik	1,2,17,18	3,4,19,20	<b>8</b>
2.	Kenyamanan Psikospiritual	5,6,21,22	7,8,23,24	<b>8</b>
3.	Kenyamanan Lingkungan	9,10,25,26	11,12,27,28	<b>8</b>
4.	Kenyamanan Sosial Kultural	13,14,29,30	15,16,31,32	<b>8</b>
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

Sumber data : Lampiran hal 88-89

### 2. Skala Temperatur Udara

Alat ukur ini disusun berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan oleh Tri (2008), di mana temperatur udara terdiri dari beberapa aspek yang meliputi panas, dingin, dan netral. Ada pun sebaran aitem temperatur udara dapat dilihat pada tabel tiga di bawah ini:

**Tabel 3. *Blue Print* Temperatur Udara**

No	Aspek-aspek Temperatur Udara	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Panas	1,2,13,14	3,4,15,16	<b>8</b>
2.	Dingin	5,6,17,18	7,8,19,20	<b>8</b>
3.	Netral	9,10,21,22	11,12,23,24	<b>8</b>
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

Sumber data : Lampiran hal 90-91

### 3. Skala Kebisingan

Alat ukur ini disusun berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan menurut Jennie (2008). Aspek-aspek tersebut terdiri dari gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan patologis organis, dan komunikasi.

**Tabel 4. *Blue Print* Kebisingan**

No	Aspek-aspek Kenyamanan	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Gangguan Fisiologis	1,2,3	4,5,6	<b>6</b>
2.	Gangguan Psikologis	7,8,9	10,11,12	<b>6</b>
3.	Gangguan Patologis Organik	13,14,15	16,17,18	<b>6</b>
4.	Komunikasi	19,20,21	22,23,24	<b>6</b>
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

Sumber data : Lampiran hal 92-93

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Menurut Periantalo (2016) validitas diartikan sejauh mana alat ukur mampu mengungkapkan apa yang hendak ia ungkap, apakah item-item di dalam alat ukur mencerminkan hal yang semestinya ia ungkap, tidak mengungkapkan hal di luar tujuan ukurnya.

Apabila alat ukur dikonfirmasi dengan data statistik menunjukkan apa yang harus ia tunjukkan. Ia berkorelasi positif dengan apa yang seharusnya berkorelasi positif, berkorelasi negatif dengan apa yang seharusnya berkorelasi negatif serta tidak berkorelasi dengan apa yang seharusnya tidak berkorelasi. Validitas adalah syarat utama dan wajib semua alat ukur. Apabila alat ukur memiliki validitas yang bagus, maka benar pula apa yang diungkap sehingga kekuatan kebenaran penelitian tersebut kuat.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai konsisten atau keakuratan hasil ukur. Seberapa konsisten skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur pada kurun waktu yang berbeda. Reliabilitas bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Reliabilitas memiliki skor yang bergerak dari 0 sampai dengan 1. Skor 0 menunjukkan 0% konsistensi hasil ukur, sementara skor 1 menunjukkan 100% konsistensi hasil ukur (Periantalo, 2016).

Reliabilitas alat ukur penelitian ini akan diuji menggunakan teknik uji reliabilitas yang dikembangkan oleh Cronbach yang disebut dengan teknik *Alpha Cronbach's*. Ada dua alasan peneliti menggunakan uji *Alpha Cronbach's*, pertama karena tehnik ini merupakan tehnik pengujian keandalan kuesioner yang paling sering digunakan, kedua dengan melakukan uji *Alpha Cronbach's* maka akan terdeteksi indikator-indikator yang tidak konsisten. Menurut Azwar (2016) hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha Cronbach minimal sebesar 0.700.

**Tabel 5. Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha***

<b>Nilai <i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Tingkat Keandalan</b>
0.000-0.200	Kurang Andal
>0.200-0.400	Agak Andal
>0.400-0.600	Cukup Andal
>0.600-0.800	Andal
>0.800-1.000	Sangat Andal

## H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas skala dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi *product moment* dari Pearson, dalam hal ini skala tersebut dinyatakan sah apabila  $r \text{ hitung} \geq 0.300$  (Azwar, 2016). Adapun penjelasan dari masing-masing skala akan diuraikan sebagai berikut :

#### a. Skala Kenyamanan

- Nama konstruk : Kenyamanan
- Nama aspek A : Kenyamanan Fisik
- Nama aspek B : Kenyamanan Psikospiritual
- Nama aspek C : Kenyamanan Lingkungan
- Nama aspek D : Kenyamanan Sosial Kultural

**Tabel 6. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Kenyamanan (N=140)**

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	R Terendah-Tertinggi	Sig Terendah-Tertinggi
Kenyamanan fisik	8	0	8	0.511-0.757	0.000-0.000
Kenyamanan psikospiritual	8	2	6	0.250-0.562	0.003-0.000
Kenyamanan lingkungan	8	1	7	0.118-0.672	0.164-0.000
Kenyamanan sosial kultural	8	0	8	0.346-0.602	0.000-0.000

Sumber data : Lampiran hal. 128-131

**Tabel 7. Sebaran Aitem Skala Kenyamanan**

Aspek	Favorabel		Unfavorabel		Jumlah	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	Valid	Gugur
Kenyamanan fisik	1,2,17,18	-	3,4,19,20	-	8	0
Kenyamanan psikospiritual	21,22	5,6	7,8,23,24	0	6	2
Kenyamanan lingkungan	9,10,25	26	11,12,27,28	0	7	1
Kenyamanan sosial kultural	13,14,29,30	-	15,16,31,32	0	8	0

Sumber data: Lampiran hal. 128-131



Skala kenyamanan terdiri dari 32 butir pernyataan yang terbagi dalam 4 aspek. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dirangkum dalam tabel 10 diketahui bahwa terdapat 3 butir pernyataan yang gugur. Sehingga jumlah keseluruhan yaitu 29 butir pernyataan yang sah atau valid pada taraf signifikan 0.05 dan menghasilkan nilai  $r$  hitung  $\geq 0.300$  dengan  $N=140$ .

b. Skala Temperatur Udara

Nama Konstrak : Temperatur Udara  
 Nama aspek A : Panas  
 Nama aspek B : Dingin  
 Nama aspek C : Netral

**Tabel 8. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Temperatur Udara (N=140)**

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	R Terendah-Tertinggi	Sig Terendah-Tertinggi
Panas	8	1	7	0.077-0.849	0.368-0.000
Dingin	8	1	7	0.083-0.666	0.327-0.000
Netral	8	1	7	0.003-0.793	0.968-0.000

Sumber data : Lampiran hal.132-134

**Tabel 9. Sebaran Aitem Skala Temperatur Udara**

Aspek	Favorabel		Unfavorabel		Jumlah	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	Valid	Gugur
Panas	1,2,13,14	-	3,4,16	15	7	1
Dingin	5,6,17,18	-	8,19,20	7	7	1
Netral	9,10,21,22	-	11,12,24	23	7	1

Sumber data: Lampiran hal. 132-134

Skala temperatur udara terdiri dari 24 butir pernyataan yang terbagi dalam 3 aspek. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dirangkum dalam tabel 10 diketahui bahwa terdapat 3 butir pernyataan yang gugur. Sehingga jumlah keseluruhan yaitu 21 butir pernyataan yang sah atau valid pada taraf signifikan 0.05 dan menghasilkan nilai  $r$  hitung  $\geq 0.300$  dengan  $N=140$ .

## c. Kebisingan

Nama aspek A : Gangguan Fisiologis  
 Nama aspek B : Gangguan Psikologis  
 Nama aspek C : Gangguan Patologis Organisme  
 Nama aspek D : Komunikasi

**Tabel 10. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Kebisingan (N=140)**

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	R Terendah-Tertinggi	Sig Terendah-Tertinggi
Gangguan fisiologis	8	0	8	0.485-0.712	0.000-0.000
Gangguan psikologis	8	2	6	0.411-0.795	0.000-0.000
Gangguan patologis organisme	8	1	7	0.201-0.818	0.017-0.000
Komunikasi	8	0	8	0.443-0.658	0.000-0.000

Sumber data : Lampiran hal.135-138

**Tabel 11. Sebaran Aitem Skala Kebisingan**

Aspek	Favorabel		Unfavorabel		Jumlah	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	Valid	Gugur
Gangguan fisiologis	1,2,3	-	4,5,6	-	6	0
Gangguan psikologis	7,8,9	-	10,11,12	0	6	0
Gangguan patologis organisme	13,14	15	16,17,18	0	5	1
Komunikasi	19,20,21	-	22,23,24	0	6	0

Sumber data : Lampiran hal.135-138

Skala kebisingan terdiri dari 24 butir pernyataan yang terbagi dalam 4 aspek. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dirangkum dalam tabel 10 diketahui bahwa terdapat 1 butir pernyataan yang gugur. Sehingga jumlah keseluruhan yaitu 23 butir pernyataan yang sah atau valid pada taraf signifikan 0.05 dan menghasilkan nilai  $r$  hitung  $\geq 0.300$  dengan  $N=140$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Kaidah yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah alat ukur dinyatakan *reliable* apabila nilai  $\alpha > 0.700$ . Adapun penjelasan hasil uji reliabilitas pada masing-masing skala diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 12. Rangkuman Keandalan Variabel (N=140)**

<b>Variabel</b>	<b>Alpha</b>
Kenyamanan	<b>0.797</b>
Temperatur Udara	<b>0.823</b>
Kebisingan	<b>0.842</b>

Sumber data : Lampiran hal.140-144

Berdasarkan tabel 15, diketahui bahwa variabel kenyamanan, temperatur udara, dan kebisingan menghasilkan nilai  $\alpha > 0.700$ , dengan nilai  $\alpha$  untuk variabel kenyamanan = 0.797, variabel temperatur udara = 0.823, dan variabel kebisingan = 0.842. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan andal atau *reliable*.

### I. Teknik Analisa Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian adalah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2013). Variabel yang akan dianalisis regresi kedua variabel bebas (temperatur udara dan kebisingan) dengan variabel terikat (kenyamanan) digunakan analisis regresi model bertahap dan analisis model penuh. Menurut Widarjono (2015) regresi bertahap atau regresi berganda yaitu dimana satu variabel dependen dipengaruhi hanya satu variabel independen sedangkan analisis model penuh yaitu digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan

analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Keseluruhan teknik analisa data menggunakan SPSS versi 21.0.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016 – 2018 dengan jumlah 140 mahasiswa. Adapun distribusi subjek penelitian disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 13. Distribusi Subjek Menurut Usia**

Aspek	Usia	Frekuensi	Persentase
Usia	17 - 20	120	86
	21 - 32	20	14
<b>Total</b>		140	100

Berdasarkan tabel 13, dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016 – 2018 dengan usia 17-20 tahun yaitu sebanyak 120 anggota (86 persen) dan anggota dengan usia 21-32 berjumlah 20 anggota (14 persen). Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016 – 2018 didominasi oleh anggota dengan usia 17-20 yaitu sebesar 86 persen.

**Tabel 14. Distribusi Subjek Menurut Jenis Kelamin**

Aspek	Usia	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	52	37
	Perempuan	88	63
<b>Total</b>		62	100

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 88 orang dengan persentase sebesar 62.9 persen.

**Tabel 15. Distribusi Subjek Menurut Angkatan**

Aspek	Usia	Frekuensi	Persentase
Angkatan	2016	72	51
	2017	32	23
	2018	36	26
<b>Total</b>		140	100

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman yaitu anggota dari angkatan 2016 sebanyak 72 anggota (51 persen), angkatan 2017 sebanyak 32 anggota (23 persen), dan angkatan 2018 sebanyak 36 anggota (26 persen). Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini didominasi oleh anggota dari angkatan 2016 yaitu sebanyak 72 anggota dengan persentase sebesar 51 persen.

## **2. Hasil Uji Deskriptif**

Uji deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013). Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan kondisi sebaran data pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016 – 2018 yang menjadi subjek dalam penelitian. Deskripsi data pokok yang disajikan adalah perbandingan rerata empirik dan rerata hipotetik penelitian dan distribusi skor perolehan berdasarkan kategori tertentu. Rerata empirik diperoleh dari respon sampel di lapangan, sedangkan rerata hipotetik diperoleh

dari rerata yang kemungkinan diperoleh subjek atas jawaban skala yang diberikan (Azwar, 2014). Rerata empirik dan standar deviasi empirik diperoleh dari hasil perhitungan melalui program SPSS, untuk rerata hipotetik menggunakan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i \text{ max} + i \text{ min}) \Sigma k$$

Ket :

$\mu$  : Rerata hipotetik

$i \text{ max}$  : Skor maksimal aitem

$i \text{ min}$  : Skor minimal aitem

$\Sigma k$  : Jumlah aitem valid

Selanjutnya untuk standar deviasi hipotetik menggunakan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min})$$

Ket :

$\sigma$  : SD hipotetik

$X \text{ max}$  : Skor maksimal subjek

$X \text{ min}$  : Skor minimal subjek

Kaidah yang digunakan dalam uji deskriptif ini adalah jika rerata empirik lebih besar daripada rerata hipotetik, hal ini berarti status subjek terkait masing-masing variabel cenderung tinggi. Sebaliknya, jika rerata empirik lebih kecil daripada rerata hipotetik, hal ini berarti status subjek terkait masing-masing variabel cenderung rendah. Perbandingan rerata empirik terhadap hipotetik menggambarkan kondisi general para responden atau subjek penelitian dalam variabel tersebut. Sementara itu, perbandingan SD empirik terhadap SD hipotetik menunjukkan tinggi-rendahnya variasi skor para responden atau subjek

penelitian. Jika SD empirik lebih rendah dibanding SD hipotetik pada masing-masing variabel, hal itu berarti skor subjek terkait variabel memiliki variasi yang rendah atau dapat dikatakan skor para subjek cenderung seragam atau tidak jauh berbeda. Sedangkan, jika SD empirik lebih tinggi dibanding SD hipotetik, hal itu berarti skor subjek terkait masing-masing variabel memiliki variasi yang tinggi, artinya pada masing-masing variabel dalam penelitian ada subjek yang memiliki skor tinggi dan ada juga yang rendah.

Rerata empirik dan rerata hipotetik diperoleh dari respon sampel penelitian melalui tiga skala penelitian yaitu skala kenyamanan dalam menonton bioskop, skala temperatur udara, dan skala kebisingan. Rerata empirik dan rerata hipotetik pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 16. Mean Empirik dan Mean Hipotetik**

<b>Variabel</b>	<b>Rerata Empirik</b>	<b>SD Empirik</b>	<b>Rerata Hipotetik</b>	<b>SD Hipotetik</b>	<b>Status</b>
Kenyamanan dalam menonton bioskop	102.19	10.079	87	19.3	Tinggi
Temperatur Udara	63.38	9.429	63	14	Tinggi
Kebisingan	76.46	10.319	69	15.3	Tinggi

Sumber data : Lampiran hal. 146

Berdasarkan tabel 16, diketahui bahwa gambaran status pada subjek penelitian secara umum mahasiswa program studi psikologi angkatan 2016 – 2018 Universitas Mulawarman adalah cenderung tinggi baik terkait dengan kenyamanan dalam menonton bioskop, temperatur udara, dan kebisingan. Adapun status kenyamanan dalam menonton bioskop subjek yang cenderung tinggi dilihat dari nilai rerata empirik yaitu 102.19 lebih besar daripada rerata hipotetik dengan



nilai sebesar 87, dan status temperatur udara yang cenderung tinggi dilihat dari nilai rerata empirik yaitu 63.38 lebih besar daripada rerata hipotetik dengan nilai sebesar 63. Sementara itu, status kebisingan yang cenderung tinggi dilihat dari nilai rerata empirik yaitu 76.46 lebih besar daripada rerata hipotetik dengan nilai sebesar 69.

Gambaran skor pada subjek terkait kenyamanan dalam menonton bioskop, temperatur udara, dan kebisingan memiliki variasi yang rendah atau dapat dikatakan skor para subjek cenderung seragam atau tidak jauh berbeda. Ada pun variasi skor subjek yang rendah terkait kenyamanan dalam menonton bioskop dilihat dari nilai SD empirik yaitu 10.079 lebih rendah dibanding SD hipotetik dengan nilai sebesar 19.3. kemudian variasi skor subjek yang rendah terkait temperatur udara dilihat dari nilai SD empirik yaitu 9.429 lebih rendah dibanding SD hipotetik dengan nilai sebesar 14. Selanjutnya, variasi skor subjek yang rendah terkait kebisingan dilihat dari nilai SD empirik yaitu 10.319 lebih rendah dibanding SD hipotetik dengan nilai sebesar 15.3. Berikut ini akan diuraikan sebaran frekuensi data untuk masing-masing skala dalam penelitian.

**Tabel 17. Kategorisasi Skor Skala Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop**

<b>Interval Kecenderungan</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>(%)</b>
$X \geq M + 1.5 \text{ SD}$	$\geq 116$	Sangat Tinggi	19	13.6
$M + 0.5 \text{ SD} < X < M + 1.5 \text{ SD}$	97 – 116	Tinggi	80	57.1
$M - 0.5 \text{ SD} < X < M + 0.5 \text{ SD}$	77 – 96	Sedang	41	29.3
$M - 1.5 \text{ SD} < X < M - 0.5 \text{ SD}$	58 – 76	Rendah	0	0
$X \leq M - 1.5 \text{ SD}$	$\leq 58$	Sangat Rendah	0	0

Sumber data: Lampiran hal. 148

Berdasarkan tabel 17, diketahui bahwa sebagian besar subjek yaitu sebanyak 80 orang dengan persentase 57.1 persen merasakan kenyamanan dalam menonton bioskop yang tinggi, kemudian sebanyak 41 orang dengan persentase

29.3 merasakan kenyamanan dalam menonton bioskop yang sedang, dan 19 orang dengan persentase 13.6 merasakan kenyamanan dalam menonton bioskop yang sangat tinggi.

**Tabel 18. Kategorisasi Skor Skala Temperatur Udara**

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	(%)
$X \geq M + 1.5 \text{ SD}$	$\geq 84$	Sangat Tinggi	14	10.0
$M+0.5 \text{ SD} < X < M+1.5 \text{ SD}$	70 – 84	Tinggi	2	1.4
$M-0.5 \text{ SD} < X < M+0.5 \text{ SD}$	56 – 69	Sedang	114	81.4
$M-1.5 \text{ SD} < X < M-0.5 \text{ SD}$	42 – 55	Rendah	10	7.1
$X \leq M - 1.5 \text{ SD}$	$\leq 42$	Sangat Rendah	0	0

Sumber data: Lampiran hal. 148

Berdasarkan tabel 18, diketahui bahwa sebagian besar subjek yaitu sebanyak 114 orang dengan persentase sebesar 81.4 merasakan pengaruh temperatur udara yang sedang, sebanyak 14 orang dengan persentase 10.0 merasakan pengaruh temperatur udara yang sangat tinggi, kemudian 10 orang dengan persentase 7.1 merasakan pengaruh temperatur udara yang rendah dan 2 orang dengan persentase 1.4 merasakan pengaruh temperatur udara yang tinggi.

**Tabel 19. Kategorisasi Skor Skala Kebisingan**

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	(%)
$X \geq M + 1.5 \text{ SD}$	$\geq 92$	Sangat Tinggi	16	11.4
$M+0.5 \text{ SD} < X < M+1.5 \text{ SD}$	77 – 92	Tinggi	51	36.4
$M-0.5 \text{ SD} < X < M+0.5 \text{ SD}$	61 – 76	Sedang	68	48.6
$M-1.5 \text{ SD} < X < M-0.5 \text{ SD}$	46 – 60	Rendah	5	3.6
$X \leq M - 1.5 \text{ SD}$	$\leq 46$	Sangat Rendah	0	0

Sumber data: Lampiran hal. 148

Berdasarkan tabel 19, diketahui bahwa sebagian besar subjek yaitu sebanyak 68 orang dengan persentase sebesar 48.6 merasakan pengaruh kebisingan yang sedang, sebanyak 51 orang dengan persentase 36.4 merasakan pengaruh kebisingan yang tinggi, kemudian 16 orang dengan persentase 11.4

merasakan pengaruh kebisingan yang sangat tinggi dan 5 orang dengan persentase 3.6 merasakan pengaruh kebisingan yang rendah.

### 3. Hasil Uji Asumsi : Normalitas

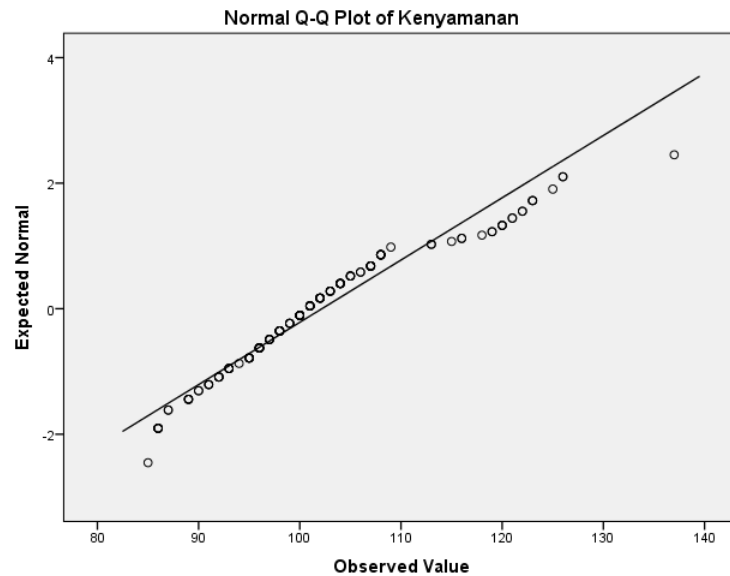
Uji normalitas yaitu untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Gunawan, 2013). Residu yang ada seharusnya berdistribusi normal. Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 5% atau 0.05. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai Sig atau  $p > 0.05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika  $p < 0.05$  maka data berdistribusi tidak normal (Gunawan, 2013). Berikut hasil uji normalitas masing-masing skala disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 20. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
	P	
Kenyamanan dalam menonton bioskop	0.000	Tidak Normal
Temperatur Udara	0.000	Tidak Normal
Kebisingan	0.200	Normal

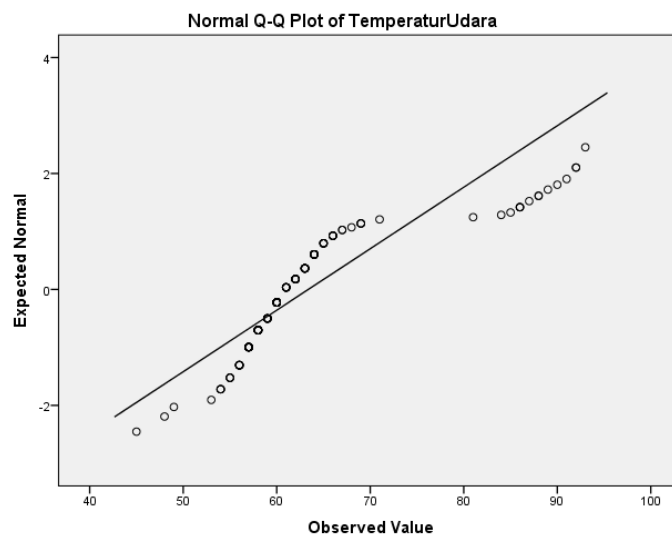
Sumber data: Lampiran hal. 150-152

Berdasarkan tabel 20, diketahui bahwa kaidah yang digunakan nilai  $p > 0.05$ , dengan nilai  $p$  pada variabel kenyamanan dalam menonton bioskop sebesar 0.000 dinyatakan tidak normal, nilai  $p$  pada variabel temperatur udara sebesar 0.000 dan nilai  $p$  pada variabel kebisingan sebesar 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel memiliki data yang terdistribusi atau dapat dikatakan asumsi normalitas tidak dapat terpenuhi. Berikut ini adalah gambar normal  $Q-Q$  Plot masing-masing variabel hasil keluaran SPSS versi 21.0 for windows.



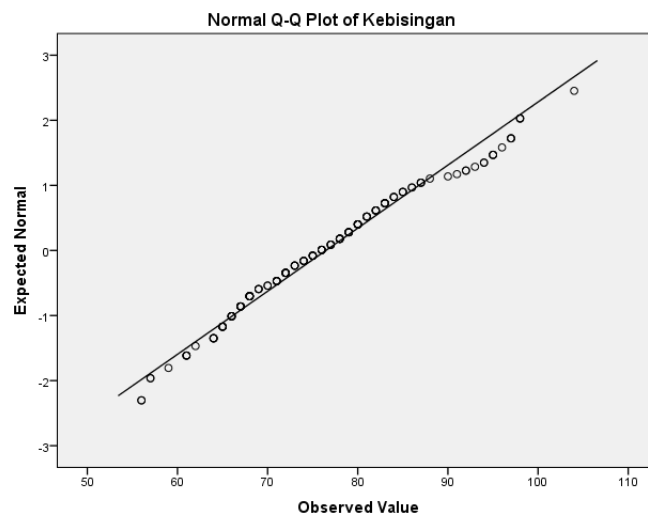
**Gambar 2.Q-Q Plot Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop**

Berdasarkan gambar 2, terlihat bahwa sebaran data variabel kenyamanan dalam menonton bioskop tidak berada di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.



**Gambar 3. Q-Q Plot Temperatur Udara**

Berdasarkan gambar 2, terlihat bahwa sebaran data variabel temperature udaratidak berada di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.



**Gambar 4. Q-Q Plot Kebisingan**

Berdasarkan gambar 2, terlihat bahwa sebaran data variabel kebisingan berada di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### **4. Hasil Uji Asumsi : Linieritas**

Uji asumsi linearitas dilakukan untuk mencari persamaan garis regresi variabel bebas x terhadap variabel terikat y (Gunawan, 2013). Adapun kaidah yang digunakan dalam uji linearitas adalah apabila nilai *deviant from linearity*  $p > 0.05$  dan nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0.05, maka hubungan dinyatakan linear (Gunawan, 2013). Berikut hasil uji linearitas antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 21. Hasil Uji Linearitas**

<b>Variabel</b>	<b>F Hitung</b>	<b>F Tabel</b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
Kenyamanan dalam menonton bioskop- Temperatur Udara	3.673	1.540	0.000	Tidak Linear
Kenyamanan dalam menonton bioskop- Kebisingan	3.717	1.490	0.000	Tidak Linear

Sumber data: Lampiran hal. 154

Berdasarkan tabel 21, diketahui bahwa hasil uji asumsi linearitas antara variabel temperatur udara dengan kenyamanan dalam menonton bioskop menghasilkan nilai *deviant from linearity* p sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) dan nilai F hitung sebesar 3.673 lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 1.540. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel temperatur udara dengan kenyamanan dalam menonton bioskop adalah tidak linear. Kemudian hasil uji asumsi lineritas antara variabel kebisingan dengan kenyamanan menghasilkan nilai *deviant from linearity* p sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) dan nilai F hitung sebesar 3.717 lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 1.490. Hal ini menunjukkan bahwa hubunan antara variabel kebisingan dengan kenyamanan dalam menonton bioskop adalah tidak linear.

## **5. Hasil Uji Asumsi : Multikoliniearitas**

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel bebas, multikolinieritas terjadi apabila dua atau lebih variabel bebas saling berkolerasi kuat satu sama lain (Gunawan, 2013). Uji multikolinearitas dapat dilakukan menggunakan uji regresi dengan kaidah jika

nilai VIF (*variance inflation factor*) di sekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi (Gunawan, 2013). Jika koefisien *tolerance*  $< 1$  dan koefisien nilai VIF  $< 10$ , maka sebaran data tersebut dinyatakan unmultikol. Jika koefisien *tolerance*  $> 1$  dan koefisien nilai VIF  $> 10$ , maka sebaran data tersebut dinyatakan multikol (Gunawan, 2013). Berikut hasil uji multikolinearitas antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 22. Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Tolerance</i></b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Kenyamanan-Temperatur Udara	0.615	1.626	Tidak Multikolinieritas
Kenyamanan-Kebisingan	0.615	1.626	Tidak Multikolinieritas

Sumber data: Lampiran hal. 156

Berdasarkan tabel 22, diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas antar variabel bebas (temperatur udara dan kebisingan) terhadap variabel terikat (kenyamanan) menghasilkan nilai yang sama yaitu VIF sebesar 1.626 sesuai dengan kaidah VIF  $< 10$  dan memiliki *tolerance* sebesar 0.615 sesuai dengan kaidah *tolerance*  $< 1$ . Hal ini menunjukkan bahwa dalam regresi antara temperatur udara dan kebisingan dengan kenyamanan dalam menonton bioskop tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

## **6. Hasil Uji Asumsi : Homoskedastisitas**

Uji homoskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian atau residual satu pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika varian atau residual satu pengamatan ke

pengamatan lainnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 23. Hasil Uji Homoskedastisitas**

Variabel	T Hitung	T Tabel	P	Keterangan
Temperatur Udara	5.405	12.706	0.000	Heteroskedastik
Kebisingan	-0.413	12.706	0.681	Homoskedastik

Sumber data: Lampiran hal. 158

Berdasarkan tabel 23 di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas model regresi dalam penelitian ini, yaitu pada variabel temperatur udara, sedangkan untuk variabel kebisingan terdapat gejala homoskedastik karena nilai signifikansi yang diperoleh dan pengujian dengan metode *Gljser* diperoleh nilai  $\alpha > 0.05$  terhadap *absolute* residual (*Abs\_Res*) secara parsial dan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel, sehingga variabel independen layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen yang ada.

## 7. Hasil Uji Asumsi : Autokorelasi

**Tabel 24. Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson	dL	dU	Keterangan
2.060	1.695	1.752	Tidak Terdapat Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi antara variabel-variabel independen yang berasal dari data *time series*. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson. Nilai yang terdapat tabel Durbin Watson yaitu  $\alpha = 5\%$  ;  $n = 140$  ;  $k-2$  adalah  $dL = 1.695$  dan  $dU = 1.752$ . Hasil pengolahan data menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2.060 dan nilai tersebut berada di antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , yakni  $dU < d < 4-dU$



(1.752 < 2.060 < 2.248). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model korelasi linear tersebut tidak terdapat autokorelasi atau tidak terjadi korelasi di antara kesalahan pengganggu.

## 8. Hasil Uji Hipotesis: Analisis Regresi Model Bertahap

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Terdapat tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terkait variabel *hardiness* dan efikasi diri terhadap regulasi diri penari tradisional. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Adapun kaidah yang digunakan untuk uji hipotesis ke-1 dan ke-2, yang disajikan dalam analisis regresi model bertahap adalah jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0.05 dan nilai  $p < 0.05$  maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0.05 dan nilai  $p > 0.05$  maka  $H_1$  ditolak  $H_0$  diterima (Widarjono, 2015). Sementara itu, untuk melihat regresi yang dihasilkan berpengaruh positif atau negatif adalah melalui koefisien beta ( $\beta$ ). Apabila koefisien beta ( $\beta$ ) memiliki tanda minus (-) atau  $\beta < 0$  berarti pengaruh yang dihasilkan adalah negatif, sebaliknya apabila koefisien beta tidak memiliki tanda plus (+) atau  $\beta > 0$ , maka arah pengaruh yang dihasilkan adalah positif (Widarjono, 2015). Berikut rangkuman hasil analisis regresi berganda model bertahap disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Model Bertahap**

Variabel	B	T Hitung	T Tabel	P
Temperatur Udara ( $X_1$ ) Kenyanaman (Y)	0.519	5.123	2.000	0.000
Kebisingan ( $X_2$ ) Kenyamanandalam menonton bioskop (Y)	-0.012	-0.125	2.000	0.900

Sumber data :Lampiran hal. 160

Kesimpulan dari tabel diatas adalah :

#### 1. Uji Hipotesis Ke-1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini  $H_1$  berbunyi “ada pengaruh temperatur udara terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop”. Sebaliknya  $H_0$  berbunyi “tidak ada pengaruh temperatur udara terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop”. Berdasarkan hasil uji regresi, diketahui bahwa temperatur udara berpengaruh positif terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman dengan koefisien beta sebesar 0.519, serta nilai  $t$  hitung sebesar 5.123 lebih besar daripada  $t$  tabel sebesar 2.000 dan nilai  $p$  sebesar 0.000 jauh lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### 2. Uji Hipotesis Ke-2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini  $H_1$  berbunyi “ada pengaruh kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop”. Sebaliknya  $H_0$  berbunyi “tidak ada pengaruh kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop”. Berdasarkan hasil uji regresi, diketahui bahwa kebisingan tidak berpengaruh terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman dengan koefisien beta sebesar -0.012, serta nilai  $t$  hitung sebesar -0.125 lebih kecil daripada  $t$  tabel sebesar 2.000 dan nilai  $p$  sebesar 0.900 jauh lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## 9. Hasil Uji Hipotesis: Analisis Regresi Model Penuh

Pengujian hipotesis yang disajikan dalam bentuk analisis regresi model penuh bertujuan untuk menguji hipotesis ke-3 dalam penelitian. Hipotesis tersebut  $H_1$  berbunyi “ada pengaruh temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop”. Sebaliknya  $H_0$  berbunyi “tidak ada pengaruh temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop”. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai  $f$  hitung  $> f$  tabel pada taraf signifikansi 0.05, dan nilai  $p < 0.05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai  $f$  hitung  $< f$  tabel dan nilai  $p > 0.05$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima (Widarjono, 2015). Sementara itu, untuk melihat seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya atau untuk mengukur persentase total variabel dependen oleh variabel independen didalam garis regresi caranya dengan melihat nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  (Widarjono, 2015). Berikut rangkuman hasil analisis model penuh disajikan dalam tabel di bawah ini:

<b>Tabel 26. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Model Penuh</b>				
<b>Variabel</b>	<b><math>R^2</math></b>	<b>F Hitung</b>	<b>F Tabel</b>	<b>P</b>
Temperatur Udara ( $X_1$ ) Kebisingan ( $X_2$ ) Kenyamanan dalam menonton bioskop ( $Y$ )	0.235	21.074	3.060	0.000

Sumber data: Lampiran hal. 160

Berdasarkan tabel 26, diketahui bahwa temperatur udara dan kebisingan berpengaruh sangat signifikan terhadap terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman, dibuktikan dengan nilai  $f$  hitung sebesar 21.074 lebih besar daripada  $f$  tabel sebesar 3.060 dan nilai  $p$  sebesar 0.000 jauh lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$

diterima dan  $H_0$  ditolak. Adapun kontribusi pengaruh  $R^2$  temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop adalah sebesar 0.235, hal ini menunjukkan bahwa 23.5 persen dari variasi kenyamanan dalam menonton bioskop dapat dijelaskan oleh temperatur udara dan kebisingan. Sedangkan sisanya 76.5 persen dijelaskan oleh variabel lain atau sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **10. Hasil Uji Hipotesis Tambahan**

Uji hipotesis tambahan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih rinci dan mendalam mengenai keterikatan baik pengaruh ataupun hubungan antara aspek-aspek variabel bebas dengan aspek-aspek variabel terikat dengan menggunakan analisis regresi multivariat, regresi parsial, model *stepwise* dan model akhir. Analisis multivariat merupakan metode statistik yang dikembangkan untuk mengetahui apakah rata-rata kelompok berbeda secara signifikan atau tidak, selanjutnya untuk mengetahui variabel bebas apa saja yang mempengaruhi perbedaan antar kelompok tersebut (Widarjono, 2015). Sementara itu, uji analisis regresi model akhir bertujuan untuk mengetahui hasil akhir signifikansi tertinggi pengaruh aspek-aspek variabel bebas dengan masing-masing aspek variabel terikat. Kaidah yang digunakan pada analisis multivariat dan model akhir adalah jika nilai  $f$  hitung  $> f$  tabel pada taraf signifikansi 0.05, dan nilai  $p < 0.05$ , maka memiliki hubungan sangat signifikan. Sebaliknya, jika nilai  $f$  hitung  $< f$  tabel dan nilai  $p > 0.05$ , maka tidak memiliki hubungan yang signifikan (Gunawan, 2013).

Selanjutnya uji analisis regresi parsial bertujuan untuk mengukur regresi antara dua variabel dengan mengeluarkan pengaruh dari satu atau beberapa variabel lain (Santoso, 2012). Sementara itu, uji analisis regresi model *stepwise* bertujuan untuk mendapatkan variabel diskriminan yang terbaik sehingga mampu melakukan diskriminasi antar kelompok yaitu dengan variabel dimasukkan satu per satu ke dalam variabel dan kemungkinan variabel bebas dibuang dari model, syarat pada metode *stepwise* ini yaitu tidak ada masalah multikolinieritas (Widarjono, 2015). Adapun kaidah yang digunakan untuk uji analisis regresiparsial dan model *stepwise* adalah jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel pada taraf signifikansi 0.05, dan nilai  $p < 0.05$ , maka memiliki hubungan positif dan signifikan. Jika memenuhi kedua kaidah, namun terdapat tanda negatif (-) di depan angka, maka memiliki hubungan negatif dan signifikan. Sementara itu, jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan nilai  $p > 0.05$ , maka tidak memiliki hubungan yang signifikan. Adapun masing-masing hasil uji hipotesis tambahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 27. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Multivariat Model Penuh Aspek-aspek Variabel Bebas terhadap Aspek-aspek Variabel Terikat**

Aspek	R <sup>2</sup>	F Hitung	F Tabel	P
Panas (X <sub>1A</sub> ), Dingin (X <sub>1B</sub> ), Netral (X <sub>1C</sub> ), Gangguan Fisiologis (X <sub>2A</sub> ), Gangguan Psikologis, (X <sub>2B</sub> ), Gangguan Patologis Organisme (X <sub>2C</sub> ), Komunikasi (X <sub>2D</sub> ) (terhadap Kenyamanan Fisik (Y <sub>A</sub> ))	0.269	6.947	3.06	0.000
terhadap Kenyamanan Psikospiritual (Y <sub>B</sub> )	0.182	4.186	3.06	0.000
terhadap Kenyamanan Lingkungan (Y <sub>C</sub> )	0.365	10.850	3.06	0.000
terhadap Kenyamanan Sosial Kultural (Y <sub>D</sub> )	0.136	2.973	3.06	0.000

Berdasarkan tabel 27, diketahui bahwa aspek-aspek pada variabel X yaitu panas (X<sub>1A</sub>), dingin (X<sub>1B</sub>), netral (X<sub>1C</sub>), gangguan fisiologis (X<sub>2A</sub>), gangguan psikologis, (X<sub>2B</sub>), gangguan patologis organisme (X<sub>2C</sub>), komunikasi (X<sub>2D</sub>) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap aspek-aspek dalam variabel Y yaitu kenyamanan fisik (Y<sub>A</sub>), dibuktikan dengan nilai  $R^2 = 0.269$  (26.9 persen), F hitung = 6.947 > 3.06 (f hitung > f tabel) dan nilai p = 0.000 (p < 0.05). Kemudian ketujuh aspek dalam variabel X tersebut juga memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap kenyamanan psikospiritual (Y<sub>B</sub>), dibuktikan dengan nilai  $R^2 = 0.182$  (18.2 persen), F hitung = 4.186 > 3.06 (f hitung > f tabel) dan nilai p = 0.000 (p < 0.05). Setelah itu ketujuh aspek dalam variabel X tersebut juga memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap kenyamanan lingkungan (Y<sub>C</sub>), dibuktikan dengan nilai  $R^2 = 0.365$  (36.5 persen), F hitung = 10.850 > 3.06 (f hitung > f tabel) dan nilai p

= 0.000 ( $p < 0.05$ ). Selanjutnya, ketujuh aspek dalam variabel X tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenyamanan sosial kultural ( $Y_D$ ), dibuktikan dengan nilai  $R^2 = 0.136$  (13.6 persen),  $F$  hitung =  $2.973 < 3.06$  ( $f$  hitung <  $f$  tabel) dan nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Selanjutnya hasil analisis regresi parsial dengan kenyamanan fisik ( $Y_A$ ) disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 28. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Parsial terhadap Aspek Kenyamanan Fisik ( $Y_A$ )**

Aspek	B	T Hitung	T Tabel	P
Komunikasi ( $X_{2D}$ )	0.005	0.056	1.977	0.956
Netral ( $X_{1C}$ )	0.498	5.575	1.977	0.000
Dingin ( $X_{1B}$ )	0.128	1.329	1.977	0.186
Gangguan Fisiologis ( $X_{2A}$ )	0.013	0.132	1.977	0.895
Gangguan Psikologis ( $X_{2B}$ )	0.106	1.160	1.977	0.248
Gangguan Patologis Organik ( $X_{2C}$ )	-0.067	-0.602	1.977	0.548
Panas ( $X_{1A}$ )	-0.039	-0.323	1.977	0.747

Sumber data : Lampiran hal. 161

Berdasarkan tabel 28, diketahui bahwa aspek Netral ( $X_{1C}$ ) dengan kenyamanan fisik ( $Y_A$ ) menghasilkan nilai koefisien beta ( $\beta$ ) = 0.498,  $t$  hitung 5.575 >  $t$  tabel 1.977 dan nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan ada aspek variabel X yaitu ( $X_{1C}$ ) yang memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kenyamanan fisik ( $Y_A$ ). Sementara itu aspek panas ( $X_{1A}$ ), dingin ( $X_{1B}$ ), gangguan fisiologis ( $X_{2A}$ ), gangguan psikologis ( $X_{2B}$ ), gangguan patologis organik ( $X_{2C}$ ), dan komunikasi ( $X_{2D}$ ) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kenyamanan fisik ( $Y_A$ ). Lebih lanjut pada hasil analisis model *stepwise* terhadap aspek kenyamanan fisiologis ( $Y_A$ ) disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 29. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Model *Stepwise* terhadap Aspek Kenyamanan Fisik( $Y_A$ )**

Aspek	B	T Hitung	T Tabel	P
Dikeluarkan $X_{1C}$	0.463	6.639	1.977	0.000
Dikeluarkan $X_{1A}$	0.029	0.343	1.977	0.732
Dikeluarkan $X_{1B}$	0.111	1.508	1.977	0.134
Dikeluarkan $X_{2A}$	0.037	0.491	1.977	0.042
Dikeluarkan $X_{2B}$	0.124	1.643	1.977	0.139
Dikeluarkan $X_{2C}$	-0.007	-0.086	1.977	-0.007
Dikeluarkan $X_{2D}$	0.082	1.086	1.977	0.092

Sumber data: Lampiran hal. 163

Berdasarkan tabel 29, diketahui bahwa aspek yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap aspek 6 aspek yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap aspek kenyamanan fisik( $Y_A$ ) yaitu panas ( $X_{1A}$ ), dingin ( $X_{1B}$ ), gangguan fisiologis ( $X_{2A}$ ), gangguan psikologis ( $X_{2B}$ ), gangguan patologis organis ( $X_{2C}$ ), dan komunikasi ( $X_{2D}$ ). Sementara itu aspek yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan fisiologis ( $Y_A$ ) yaitu aspek netral ( $X_{1C}$ ) dengan kenyamanan fisik( $Y_A$ ) menghasilkan nilai koefisien beta ( $\beta$ ) = 0.463, t hitung 6.639 > t tabel 1.977 dan nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Signifikansi dari aspek netral ( $X_{1C}$ ) tersebut disajikan dalam analisis regresi model akhir pada tabel di bawah ini:

**Tabel 30. Rangkuman Hasil Analisis Model Akhir**

Sumber Variasi	F Hitung	F Tabel	$R^2$	P
Regresi 1X ( $X_{1C}$ )	44.074	3.91	0.237	0.000

Sumber data : Lampiran hal. 164

Berdasarkan tabel 30, diketahui bahwa aspek netral ( $X_{1C}$ ) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap aspek kenyamanan fisik( $Y_A$ ) mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman, dibuktikan dengan nilai  $R^2 =$



0.237 (23.7 persen),  $F_{hitung} = 44.074 > 3.91$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ),  $p = 0.000 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ). Selanjutnya hasil regresi parsial dengan aspek kenyamanan psikospiritual( $Y_B$ ) disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 31. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Parsial terhadap Aspek Kenyamanan Psikospiritual ( $Y_B$ )**

Aspek	B	T Hitung	T Tabel	P
Komunikasi ( $X_{2D}$ )	0.148	1.422	1.977	0.956
Netral ( $X_{1C}$ )	0.373	3.946	1.977	0.000
Dingin ( $X_{1B}$ )	0.128	1.252	1.977	0.213
Gangguan Fisiologis ( $X_{2A}$ )	0.266	2.486	1.977	0.014
Gangguan Psikologis ( $X_{2B}$ )	-0.182	-1.882	1.977	0.062
Gangguan Patologis Organik ( $X_{2C}$ )	-0.200	-1.702	1.977	0.091
Panas ( $X_{1A}$ )	-0.114	-0.903	1.977	0.157

Sumber data : Lampiran hal. 165

Berdasarkan tabel 31, diketahui bahwa aspek netral ( $X_{1C}$ ) dengan kenyamanan psikospiritual( $Y_B$ ) menghasilkan nilai koefisien beta ( $\beta$ ) = 0.373,  $t_{hitung}$  3.946 > 1.977 dan nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), sedangkan aspek gangguan fisiologis ( $X_{2A}$ ) dengan kenyamanan psikospiritual( $Y_B$ ) menghasilkan nilai koefisien beta ( $\beta$ ) = 0.266,  $t_{hitung}$  2.486 > 1.977 dan nilai  $p = 0.014$  ( $p < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan ada dua aspek variabel X yaitu netral ( $X_{1C}$ ) dan gangguan fisiologis ( $X_{2A}$ ) yang memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kenyamanan psikospiritual( $Y_B$ ). Sementara itu panas ( $X_{1A}$ ), dingin ( $X_{1B}$ ), gangguan psikologis ( $X_{2B}$ ), gangguan patologis organik ( $X_{2C}$ ), dan komunikasi ( $X_{2D}$ ) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kenyamanan psikospiritual( $Y_B$ ). Lebih lanjut pada hasil analisis model *stepwise* terhadap aspek kenyamanan psikospiritual( $Y_B$ ) disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Model *Stepwise* terhadap Aspek Kenyamanan Psikospiritual( $Y_B$ )**

Aspek	B	T Hitung	T Tabel	P
Dikeluarkan $X_{1C}$	0.275	3.359	1.977	0.001
Dikeluarkan $X_{2A}$	0.170	2.083	1.977	0.039
Dikeluarkan $X_{1A}$	-0.114	-1.098	1.977	0.274
Dikeluarkan $X_{1B}$	0.060	0.668	1.977	0.505
Dikeluarkan $X_{2B}$	-0.103	-1.235	1.977	0.219
Dikeluarkan $X_{2C}$	-0.198	-1.885	1.977	0.062
Dikeluarkan $X_{2D}$	0.034	0.390	1.977	0.697

Sumber data: Lampiran hal. 165

Berdasarkan tabel 32 diketahui bahwa ada 5 aspek yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap aspek kenyamanan psikospiritual ( $Y_B$ ) yaitu panas ( $X_{1A}$ ), dingin ( $X_{1B}$ ), gangguan psikologis ( $X_{2B}$ ), gangguan patologis organis ( $X_{2C}$ ), dan komunikasi ( $X_{2D}$ ). Sementara itu aspek yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan psikospiritual ( $Y_B$ ) yaitu aspek netral ( $X_{1C}$ ) dengan beta ( $\beta$ ) = 0.275, t hitung 3.359 > t tabel 1.977 dan nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) dan aspek gangguan fisiologis ( $X_{2A}$ ) dengan beta ( $\beta$ ) = 0.170, t hitung 2.083 > t tabel 1.977 dan nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Signifikansi dari aspek netral ( $X_{1C}$ ) dan aspek gangguan fisiologis ( $X_{2A}$ ) tersebut disajikan dalam analisis regresi model akhir pada tabel di bawah ini:

**Tabel 33. Rangkuman Hasil Analisis Model Akhir**

Sumber Variasi	F Hitung	F Tabel	$R^2$	P
Regresi 2X ( $X_{1C}$ dan $X_{2A}$ )	9.691	3.91	0.111	0.000

Sumber data : Lampiran hal. 166

Berdasarkan tabel 33, diketahui bahwa aspek netral ( $X_{1C}$ ) dan aspek gangguan fisiologis( $X_{2A}$ ) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap aspek kenyamanan psikospiritual( $Y_B$ ) mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman, dibuktikan dengan nilai  $R^2 = 0.111$  (11.1 persen), F

hitung = 9.691 > 3.91 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ),  $p = 0.000 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ). Selanjutnya hasil regresi parsial dengan aspek kenyamanan lingkungan ( $Y_C$ ) disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 34. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Parsial terhadap Aspek Kenyamanan Lingkungan ( $Y_C$ )**

Aspek	B	T Hitung	T Tabel	P
Komunikasi ( $X_{2D}$ )	0.241	2.628	1.977	0.010
Netral ( $X_{1C}$ )	0.435	5.225	1.977	0.000
Dingin ( $X_{1B}$ )	0.236	2.629	1.977	0.010
Gangguan Fisiologis ( $X_{2A}$ )	-0.220	-2.338	1.977	0.021
Gangguan Psikologis ( $X_{2B}$ )	-0.225	-2.643	1.977	0.009
Gangguan Patologis Organik ( $X_{2C}$ )	0.236	2.279	1.977	0.024
Panas ( $X_{1A}$ )	-0.024	-0.214	1.977	0.831

Sumber data : Lampiran hal. 167

Berdasarkan tabel 34, diketahui bahwa aspek netral ( $X_{1C}$ ) dengan kenyamanan lingkungan ( $Y_C$ ) menghasilkan nilai koefisien beta ( $\beta$ ) = 0.435,  $t_{hitung}$  5.225 >  $t_{tabel}$  1.977 dan nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), aspek komunikasi ( $X_{2D}$ ) dengan kenyamanan lingkungan ( $Y_C$ ) menghasilkan nilai koefisien beta ( $\beta$ ) = 0.241,  $t_{hitung}$  2.628 >  $t_{tabel}$  1.977 dan nilai  $p = 0.010$  ( $p < 0.05$ ), aspek dingin ( $X_{1B}$ ) dengan kenyamanan lingkungan ( $Y_C$ ) menghasilkan nilai koefisien beta ( $\beta$ ) = 0.236,  $t_{hitung}$  2.629 >  $t_{tabel}$  1.977 dan nilai  $p = 0.010$  ( $p < 0.05$ ), aspek gangguan patologis organik ( $X_{2C}$ ) dengan kenyamanan lingkungan ( $Y_C$ ) menghasilkan nilai koefisien beta ( $\beta$ ) = 0.236,  $t_{hitung}$  2.279 >  $t_{tabel}$  1.977 dan nilai  $p = 0.024$  ( $p < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan ada empat aspek variabel X yaitu netral ( $X_{1C}$ ), komunikasi ( $X_{2D}$ ), aspek dingin ( $X_{1B}$ ), dan aspek ( $X_{2C}$ ) yang memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kenyamanan lingkungan ( $Y_C$ ). Sementara itu aspek panas ( $X_{1A}$ ), gangguan fisiologis ( $X_{2A}$ ), dan gangguan psikologis ( $X_{2B}$ ) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kenyamanan

lingkungan( $Y_C$ ). Lebih lanjut pada hasil analisis model *stepwise* terhadap aspek kenyamanan lingkungan( $Y_C$ ) disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 35. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Model *Stepwise* terhadap Aspek Kenyamanan Lingkungan ( $Y_C$ )**

Aspek	B	T Hitung	T Tabel	P
Dikeluarkan $X_{1C}$	0.450	6.198	1.977	0.000
Dikeluarkan $X_{1B}$	0.260	3.582	1.977	0.000
Dikeluarkan $X_{1A}$	0.064	0.631	1.977	0.529
Dikeluarkan $X_{2A}$	-0.079	-0.944	1.977	0.347
Dikeluarkan $X_{2B}$	-0.115	-1.519	1.977	0.131
Dikeluarkan $X_{2C}$	0.150	1.811	1.977	0.072
Dikeluarkan $X_{2D}$	0.124	1.559	1.977	0.121

Sumber data: Lampiran hal. 167

Berdasarkan tabel 35 diketahui bahwa ada 5 aspek yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap aspek kenyamanan lingkungan( $Y_C$ ) yaitu panas ( $X_{1A}$ ), gangguan fisiologis ( $X_{2A}$ ), gangguan psikologis ( $X_{2B}$ ), dan gangguan patologis organis ( $X_{2C}$ ), dan komunikasi ( $X_{2D}$ ). Sementara itu aspek yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan lingkungan( $Y_C$ ) yaitu aspek netral ( $X_{1C}$ ) dengan beta ( $\beta$ ) = 0.450, t hitung 6.198 > t tabel 1.977 dan nilai p = 0.000 ( $p < 0.05$ ), aspek dingin ( $X_{1B}$ ) dengan beta ( $\beta$ ) = 0.236, t hitung 2.629 > t tabel 1.977 dan nilai p = 0.010 ( $p < 0.05$ ). Signifikansi dari aspek netral ( $X_{1C}$ ) dan aspek dingin ( $X_{1B}$ ) tersebut disajikan dalam analisis regresi model akhir pada tabel di bawah ini:

**Tabel 36. Rangkuman Hasil Analisis Model Akhir**

Sumber Variasi	F Hitung	F Tabel	$R^2$	P
Regresi 2X ( $X_{1C}$ dan $X_{1B}$ )	26.390	3.91	0.268	0.000

Sumber data : Lampiran hal. 168

Berdasarkan tabel 36, diketahui bahwa aspek netral ( $X_{1C}$ ) dan aspek dingin ( $X_{1B}$ ) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap aspek kenyamanan lingkungan ( $Y_C$ ) mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman, dibuktikan dengan nilai  $R^2 = 0.268$  (26.8 persen),  $F$  hitung =  $26.390 > 3.91$  ( $F$  hitung  $> F$  tabel),  $p = 0.000 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ). Selanjutnya hasil regresi parsial dengan aspek kenyamanan sosial kultural ( $Y_D$ ) disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 37. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Parsial terhadap Aspek Kenyamanan Sosial Kultural ( $Y_D$ )**

Aspek	B	T Hitung	T Tabel	P
Komunikasi ( $X_{2D}$ )	0.199	1.863	1.977	0.065
Netral ( $X_{1C}$ )	0.323	3.328	1.977	0.001
Dingin ( $X_{1B}$ )	0.247	2.359	1.977	0.020
Gangguan Fisiologis ( $X_{2A}$ )	-0.044	-0.405	1.977	0.686
Gangguan Psikologis ( $X_{2B}$ )	-0.083	-0.841	1.977	0.402
Gangguan Patologis Organik ( $X_{2C}$ )	0.041	0.340	1.977	0.734
Panas ( $X_{1A}$ )	-0.247	-1.904	1.977	0.059

Sumber data : Lampiran hal. 169

Berdasarkan tabel 37, diketahui bahwa aspek netral ( $X_{1C}$ ) dengan kenyamanan sosial kultural ( $Y_D$ ) menghasilkan nilai koefisien beta ( $\beta$ ) = 0.323,  $t$  hitung  $3.328 > 1.977$  dan nilai  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ), sedangkan aspek dingin ( $X_{1B}$ ) dengan kenyamanan sosial kultural ( $Y_D$ ) menghasilkan nilai koefisien beta ( $\beta$ ) = 0.247,  $t$  hitung  $2.359 > 1.977$  dan nilai  $p = 0.020$  ( $p < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan ada dua aspek variabel  $X$  yaitu netral ( $X_{1C}$ ) dan dingin ( $X_{1B}$ ) yang memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kenyamanan sosial kultural ( $Y_D$ ). Sementara itu panas ( $X_{1A}$ ), gangguan fisiologis ( $X_{2A}$ ), gangguan psikologis ( $X_{2B}$ ), gangguan patologis organik ( $X_{2C}$ ), dan komunikasi ( $X_{2D}$ ) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kenyamanan psikospiritual ( $Y_D$ ). Lebih lanjut pada hasil

analisis model *stepwise* terhadap aspek kenyamanan sosial kultural ( $Y_D$ ) disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 38. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Model *Stepwise* terhadap Aspek Kenyamanan Sosial Kultural ( $Y_D$ )**

Aspek	B	T Hitung	T Tabel	P
Dikeluarkan $X_{1C}$	0.205	2.458	1.977	0.015
Dikeluarkan $X_{2D}$	0.175	2.093	1.977	0.038
Dikeluarkan $X_{1A}$	-0.096	-0.987	1.977	0.325
Dikeluarkan $X_{1B}$	0.124	1.424	1.977	0.157
Dikeluarkan $X_{2A}$	-0.025	-0.287	1.977	0.775
Dikeluarkan $X_{2B}$	-0.075	-0.751	1.977	0.454
Dikeluarkan $X_{2C}$	-0.025	-0.271	1.977	0.787

Sumber data: Lampiran hal. 169

Berdasarkan tabel 38 diketahui bahwa ada 5 aspek yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap aspek kenyamanan sosial kultural ( $Y_D$ ) yaitu panas ( $X_{1A}$ ), dingin ( $X_{2B}$ ), gangguan fisiologis ( $X_{2A}$ ), gangguan psikologis ( $X_{2B}$ ), dan gangguan patologis organik ( $X_{2C}$ ). Sementara itu aspek yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan sosial kultural ( $Y_D$ ) yaitu aspek netral ( $X_{1C}$ ) dengan beta ( $\beta$ ) = 0.205, t hitung 2.458 > t tabel 1.977 dan nilai p = 0.015 ( $p < 0.05$ ) dan aspek komunikasi ( $X_{2D}$ ) dengan beta ( $\beta$ ) = 0.175, t hitung 2.093 > 1.977 dan nilai p = 0.038 ( $p < 0.05$ ). Signifikansi dari aspek netral ( $X_{1C}$ ) dan aspek komunikasi ( $X_{2D}$ ) tersebut disajikan dalam analisis regresi model akhir pada tabel di bawah ini:

**Tabel 39. Rangkuman Hasil Analisis Model Akhir**

Sumber Variasi	F Hitung	F Tabel	$R^2$	P
Regresi 2X ( $X_{1C}$ dan $X_{2D}$ )	6.662	3.91	0.075	0.002

Sumber data : Lampiran hal. 170

Berdasarkan tabel 39 diketahui bahwa aspek netral ( $X_{1C}$ ) dan aspek komunikasi ( $X_{2D}$ ) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap aspek kenyamanan sosial kultural ( $Y_D$ ) mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman, dibuktikan dengan nilai  $R^2 = 0.075$  (07.5 persen),  $F$  hitung =  $6.662 > 3.91$  ( $F$  hitung  $> F$  tabel),  $p = 0.002 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ).

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman. Demi mengetahui pengaruh tersebut peneliti menentukan 140 mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016-2018, untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini yang menggunakan perhitungan statistic dengan hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Temperatur Udara terhadap Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman Angkatan 2016 – 2018.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa temperatur udara berpengaruh positif atau searah terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop pada mahasiswa program studi psikologi universitas mulawarman angkatan 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian  $H_1$  diterima.  $H_1$  yaitu ada pengaruh antara temperatur udara terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop, dikatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh. Kemudian hasil yang didapat yaitu memiliki arah pengaruh positif atau pengaruh temperatur

udara searah dengan kenyamanan dalam menonton bioskop. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat temperatur udara yang dimiliki oleh mahasiswa maka kenyamanan dalam menonton bioskop akan tinggi pula pada setiap mahasiswa program studi psikologi tersebut. Jadi ketika temperatur udara di sekitar mahasiswa tinggi maka tingkat kenyamanan yang dirasakan ketika menonton bioskop akan baik pula.

Hasil di atas selaras bahwa faktor utama yang mempengaruhi kenyamanan dalam menonton bioskop pada mahasiswa adalah temperatur udara. Menurut Nummenmaa (2013) menyatakan bahwa persepsi emosi seperti marah, takut, bahagia, sedih, dan semacamnya dapat dipetakan menjadi warna-warna terkait dengan aktivitas tubuh saat itu., termasuk di dalamnya adalah yang dipengaruhi oleh faktor temperatur tubuh pada bagian tertentu. Satu hal yang sangat jelas yaitu keadaan lingkungan yang tidak nyaman sangat mempengaruhi perilaku manusia. Manusia akan beradaptasi melalui perilakunya disesuaikan kondisi lingkungan saat itu. Susanti dan Aulia (2013) menyatakan bahwa arah bangunan yang menghadap atau membelakangi sinar matahari berpengaruh terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop, selain itu letak maupun jumlah ventilasi yang terkait dengan petukaran udara juga berpengaruh terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop. Seiring kemajuan teknologi, dalam mengusahakan lingkungan menjadi lebih nyaman secara termal, salah satu caranya adalah dengan memasang mesin penyejuk yang biasa dikenal dengan *air conditioner* (Satwiko, 2009).



Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa berinisial YF mengatakan bahwa subjek seringkali pergi menonton ke bioskop ketika ada film yang subjek pikir menarik. Namun subjek beberapa kali mengalami hal yang membuatnya merasa tidak nyaman dan ketidaknyamanan tersebut biasanya berasal dari temperatur udara di dalam bioskop yang terlalu dingin. Posisi tempat duduk yang mendapatkan paparan angin dari *air conditioner* secara langsung dapat membuat mereka merasa kedinginan bahkan hingga menggigil.

Terkait hasil wawancara, menurut Sarinda, Sudarti, dan Subiki (2017) manusia selalu berupaya untuk mencari kondisi nyaman terhadap lingkungan. Dewasa ini hampir semua orang menghabiskan 90% waktu mereka di dalam gedung atau ruang. Oleh karena itu, pengaturan suhu menjadi sangat penting untuk kenyamanan dan kesehatan yang optimal. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi temperatur pada suatu tempat, maka akan menurunkan tingkat kenyamanan pada seseorang, dan semakin rendah temperatur udara pada suatu tempat juga akan menurunkan tingkat kenyamanan. Artinya, dalam meningkatkan kenyamanan seseorang, maka dibutuhkan temperatur udara yang tepat.

## **2. Pengaruh Kebisingan terhadap Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman Angkatan 2016 – 2018.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebisingan tidak berpengaruh atau tidak searah terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini  $H_1$  ditolak.  $H_1$  yaitu tidak

ada pengaruh antara kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop, dikatakan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh. Kemudian hasil yang didapat yaitu memiliki arah pengaruh negatif atau pengaruh kebisingan tidak searah dengan kenyamanan dalam menonton bioskop.

Bedasarkan hasil di atas bahwa faktor lain yang dapat mempengaruhi kenyamanan dalam menonton bioskop pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016-2018 adalah insulasi pakaian. Menurut Fanger (dalam Sugini, 2008) dalam mencari kenyamanan termal seseorang dipengaruhi oleh jenis dan bahan pakaian yang digunakan. Salah satu cara manusia untuk beradaptasi dengan keadaan termal di lingkungan sekitarnya adalah dengan cara berpakaian misalnya, mengenakan pakaian tipis di musim panas dan pakaian tebal di musim dingin. Pakaian juga dapat mengurangi pelepasan panas tubuh. Penghuni ruang dapat beradaptasi terhadap kondisi termal dengan menyesuaikan jenis pakaian dengan kondisi iklim yang ada (Henry dan Nyuk, 2010).

### **3. Pengaruh Temperatur Udara dan Kebisingan terhadap Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman Angkatan 2016 – 2018.**

Hasil penelitian bahwa temperatur udara dan kebisingan berpengaruh terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan antara temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop. Adapun

kontribusi pengaruh  $R^2$  temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop menunjukkan bahwa 23.5 persen dari variasi kenyamanan dalam menonton bioskop dapat dijelaskan oleh temperatur udara dan kebisingan. Sedangkan sisanya 76.5 persen dijelaskan oleh variabel lain atau sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi, terdapat pengaruh antara temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop. Sehingga semakin netral temperatur udara dan semakin rendah kebisingan maka kenyamanan dalam menonton bioskop pun akan semakin meningkat serta terlihat signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Temperatur udara dan kebisingan berpengaruh terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop. Hal ini dijelaskan oleh hasil yang didapat peneliti pada setiap aspek temperatur udara dan kebisingan ini berpengaruh terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop. Terdapat empat aspek dalam kenyamanan dalam menonton bioskop yang meliputi kenyamanan fisik, kenyamanan psikospiritual, kenyamanan lingkungan, dan kenyamanan sosial kultural (Kolcaba dalam Nugroho & Hidayat, 2017). Kenyamanan fisik berkenaan dengan sensasi tubuh yang dirasakan oleh individu itu sendiri. Penjelasan ini berkaitan dengan aspek dingin dan netral dalam temperatur udara, serta aspek gangguan patologis organis dalam kebisingan. Pada aspek kedua dalam kenyamanan dalam menonton bioskop adalah kenyamanan psikospiritual, yaitu kesadaran internal diri, yang meliputi konsep diri, harga diri, makna kehidupan, seksualitas hingga hubungan yang sangat dekat dan lebih tinggi. Kenyamanan psikospiritual ini juga didapatkan hasil dalam penelitian yaitu berpengaruh pada aspek gangguan

psikologis dalam kebisingan. Pada aspek yang ketiga dalam kenyamanan dalam menonton bioskop adalah kenyamanan lingkungan yang berkenaan dengan lingkungan, kondisi dan pengaruh dari luar kepada manusia seperti temperatur, warna, suhu, pencahayaan, dan suara. Kenyamanan lingkungan ini juga didapatkan hasil dalam penelitian ini yaitu berpengaruh pada aspek panas dan netral dalam temperatur udara, serta aspek komunikasi dalam kebisingan. Pada aspek keempat dalam kenyamanan dalam menonton bioskop adalah kenyamanan sosial kultural. Kenyamanan sosial kultural berkenaan dengan hubungan interpersonal, keluarga, dan sosial atau masyarakat (keuangan, perawatan kesehatan individu, kegiatan religius, serta tradisi keluarga). Kenyamanan sosial kultural ini juga didapatkan hasil dalam penelitian ini yaitu berpengaruh pada aspek gangguan patologis organis dalam kebisingan.

#### **4. Pengaruh Aspek-aspek Variabel Bebas terhadap Aspek-aspek Variabel Terikat**

Hasil analisis multivariate menunjukkan bahwa pada aspek variabel X yaitu panas, dingin, netral, gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan patologis organis, dan komunikasi memiliki pengaruh terhadap aspek-aspek dalam variabel Y yaitu kenyamanan fisik dengan nilai F hitung sebesar 6.947 dan nilai p sebesar 0.000, aspek kenyamanan psikospiritual dengan nilai F hitung sebesar 4.186 dan nilai p sebesar 0.000, aspek kenyamanan lingkungan dengan nilai F hitung sebesar 10.850 dan nilai p sebesar 0.000, dan aspek kenyamanan sosial cultural dengan nilai F hitung sebesar 2.973 dan nilai p sebesar 0.000. adapun kontribusi pengaruh  $R^2$  aspek panas, dingin, netral, gangguan fisiologis, gangguan

psikologis, gangguan patologis organis, dan komunikasi terhadap aspek kenyamanan fisik sebesar 0.269 (29.6 persen), aspek kenyamanan psikospiritual  $R^2$  sebesar 0.182 (18.2 persen), aspek kenyamanan lingkungan  $R^2$  sebesar 0.365 (36.5 persen), dan aspek kenyamanan sosial kultural  $R^2$  sebesar 0.136 (13.6 persen). Hal ini dapat dijelaskan bahwa setiap aspek pada variabel temperatur udara dan kebisingan memiliki pengaruh dengan aspek pada variabel kenyamanan dalam menonton bioskop.

Pada aspek kenyamanan fisik dalam variabel kenyamanan dalam menonton bioskop ini diartikan sebagai kenyamanan berkenaan dengan sensasi tubuh yang dirasakan oleh individu itu sendiri. Kolcaba (dalam Nugroho & Hidayat, 2017) menjelaskan bahwa untuk dapat mencapai kenyamanan fisik, tubuh merespon suatu stimulus. Terdapat tiga aspek kenyamanan dalam menonton bioskop lainnya yang di mana, apabila dampak yang ditimbulkan adalah kenyamanan fisik maka akan berpengaruh terhadap kondisi kenyamanan psikospiritual, lingkungan, dan sosial kultural (Nurachmah, Kristianto, dan Gayatri, 2011). Sehingga dari ketujuh aspek variabel temperatur udara dan kebisingan memiliki pengaruh terhadap empat aspek pada variabel kenyamanan dalam menonton bioskop. Mahasiswa yang pergi menonton di bioskop sangat memerlukan tingkat temperatur udara dan kebisingan yang sesuai sehingga mahasiswa tersebut dapat merasakan kenyamanan yang baik selama berada di dalam bioskop. Pada kedua variabel bebas yaitu temperatur udara dan kebisingan ini berpengaruh pada kenyamanan dalam menonton bioskop.

## 5. Hubungan Aspek-aspek Variabel Bebas terhadap Aspek Kenyamanan Fisik ( $Y_A$ )

Hasil analisis regresi parsial menunjukkan bahwa aspek netral dengan kenyamanan fisik menghasilkan nilai koefisien beta sebesar 0.498 dengan t hitung 5.575 dan nilai p sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan ada 1 aspek variabel X yaitu netral yang memiliki hubungan positif dengan kenyamanan fisik. Hasil yang sama dengan analisis regresi model *stepwise* yaitu aspek netral dengan nilai beta sebesar 0.463 dengan t hitung 6.639 dan p sebesar 0.000. hal ini juga dianalisis dengan model akhir mnghasilkan F hitung sebesar 44.074 dan p sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dengan kontribusi pengaruh  $R^2$  netral terhadap kenyamanan fisik sebesar 0.237. Sementara aspek panas, dingin, gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan patologis organis, dan komunikasi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kenyamanan fisik ( $Y_A$ ).

Hal ini dapat dijelaskan bahwa aspek netral pada variabel temperatur udara berpengaruh terhadap kenyamanan fisik pada variabel kenyamanan dalam menonton bioskop. Aspek netral di mana manusia masih dapat mengantisipasi dirinya terhadap perubahan suhu udara di sekitarnya (Tri, 2008). Aspek tersebut berkaitan dengan kenyamanan fisik ketika berada di dalam bioskop dibutuhkan temperatur udara yang netral atau sesuai sehingga tidak memerlukan usaha apapun dalam rangka mempertahankan suhu tubuhnya.

## **6. Hubungan Aspek-aspek Variabel Bebas terhadap Aspek Kenyamanan Psikospiritual ( $Y_B$ )**

Hasil analisis regresi parsial menunjukkan bahwa aspek netral dengan kenyamanan psikospiritual menghasilkan nilai koefisien beta sebesar 0.373 dengan t hitung 3.946 dan nilai p sebesar 0.000, sedangkan aspek gangguan fisiologis menghasilkan nilai koefisien beta sebesar 0.266 dengan t hitung 2.486 dan nilai p sebesar 0.014. Hal ini menunjukkan ada 2 aspek variabel X yaitu netral dan gangguan fisiologis yang memiliki hubungan positif dengan kenyamanan psikospiritual. Hasil yang sama dengan analisis regresi model *stepwise* yaitu aspek netral dengan nilai beta sebesar 0.275 dengan t hitung 3.359 dan p sebesar 0.000, sedangkan aspek gangguan fisiologis nilai koefisien beta sebesar 0.170 dengan t hitung 2.083 dan p sebesar 0.000. Hal ini juga dianalisis dengan model akhir menghasilkan F hitung sebesar 9.691 dan p sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dengan kontribusi pengaruh  $R^2$  netral dan gangguan fisiologis terhadap kenyamanan psikospiritual sebesar 0.111. Sementara aspek panas, dingin, gangguan psikologis, gangguan patologis organ, dan komunikasi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kenyamanan psikospiritual ( $Y_B$ ).

Hal ini dapat dijelaskan bahwa aspek netral pada variabel temperatur udara dan aspek gangguan fisiologis berpengaruh terhadap kenyamanan psikospiritual pada variabel kenyamanan dalam menonton bioskop. Aspek netral di mana manusia masih dapat mengantisipasi dirinya terhadap perubahan suhu udara di sekitarnya (Tri, 2008). Aspek gangguan fisiologis di mana mula-mula timbul akibat bising, dengan kata lain fungsi pendengaran secara fisiologis dapat

terganggu (Jennie, 2008). Aspek tersebut berkaitan dengan kenyamanan psikospiritual ketika mahasiswa berada di dalam bioskop ia mampu untuk mencapai temperatur udara yang netral atau sesuai dan mampu mengatasi gangguan fisiologis yang ada sehingga mahasiswa akan dapat merasakan kenyamanan yang diinginkan dalam menonton bioskop.

## **7. Hubungan Aspek-aspek Variabel Bebas terhadap Aspek Kenyamanan Lingkungan ( $Y_c$ )**

Hasil analisis regresi parsial menunjukkan bahwa aspek komunikasi dengan kenyamanan lingkungan menghasilkan nilai koefisien beta sebesar 0.241 dengan  $t$  hitung 2.628 dan nilai  $p$  sebesar 0.010, aspek netral dengan kenyamanan lingkungan menghasilkan nilai koefisien beta sebesar 0.435 dengan  $t$  hitung 5.225 dan nilai  $p$  sebesar 0.000, aspek dingin dengan kenyamanan lingkungan menghasilkan nilai koefisien beta sebesar 0.236 dengan  $t$  hitung 2.629 dan nilai  $p$  sebesar 0.010, sedangkan aspek gangguan patologis organis menghasilkan nilai koefisien beta sebesar 0.236 dengan  $t$  hitung 2.279 dan nilai  $p$  sebesar 0.024. Hal ini menunjukkan ada 4 aspek variabel  $X$  yaitu komunikasi, netral, dingin, dan gangguan patologis organis yang memiliki hubungan positif dengan kenyamanan lingkungan. Namun, hasil yang tidak serupa dengan regresi model *stepwise* yaitu di mana aspek netral dengan nilai beta sebesar 0.450 dengan  $t$  hitung 6.198 dan  $p$  sebesar 0.000, sedangkan aspek dingin dengan nilai beta sebesar 0.260 dengan  $t$  hitung 3.582 dan  $p$  sebesar 0.000. Hal ini juga dianalisis dengan model akhir menghasilkan  $F$  hitung sebesar 28.390 dan  $p$  sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dengan kontribusi pengaruh  $R^2$  netral dan dingin terhadap



kenyamanan lingkungan sebesar 0.268. Sementara aspek panas, gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan patologis organ, dan komunikasi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kenyamanan lingkungan ( $Y_C$ ).

Hal ini dapat dijelaskan bahwa aspek netral dan dingin pada variabel temperatur udara berpengaruh terhadap kenyamanan lingkungan pada variabel kenyamanan dalam menonton bioskop. Dingin adalah situasi di mana suhu udara lebih rendah dari yang diperlukan tubuh, peredaran darah ke permukaan tubuh atau anggota badan dikurangi, sedangkan netral adalah di mana manusia masih dapat mengantisipasi dirinya terhadap perubahan suhu udara di sekitarnya (Tri, 2008). Kedua aspek tersebut berkaitan dengan kenyamanan lingkungan ketika mahasiswa berada di lingkungan dengan suhu netral atau cenderung rendah maka mahasiswa tersebut akan dapat merasakan kenyamanan yang diinginkan ketika berada di lingkungan bioskop.

#### **8. Hubungan Aspek-aspek Variabel Bebas terhadap Aspek Kenyamanan Sosial Kultural ( $Y_D$ )**

Hasil analisis regresi parsial menunjukkan bahwa aspek dingin dengan kenyamanan sosial kultural menghasilkan nilai koefisien beta sebesar 0.247 dengan  $t$  hitung 2.359 dan nilai  $p$  sebesar 0.020, sedangkan aspek netral dengan kenyamanan sosial kultural menghasilkan nilai koefisien beta sebesar 0.323 dengan  $t$  hitung 3.328 dan nilai  $p$  sebesar 0.001. Hal ini menunjukkan ada 2 aspek variabel  $X$  yaitu dingin dan netral yang memiliki hubungan positif dengan kenyamanan sosial kultural. Namun, hasil yang tidak serupa dengan regresi model *stepwise* yaitu di mana aspek netral dengan nilai beta sebesar 0.205 dengan  $t$  hitung

2.458 dan p sebesar 0.015, sedangkan aspek komunikasi dengan nilai beta sebesar 0.175 dengan t hitung 2.093 dan p sebesar 0.038. Hal ini juga dianalisis dengan model akhir menghasilkan F hitung sebesar 6.662 dan p sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05 dengan kontribusi pengaruh  $R^2$ netral terhadap kenyamanan sosial kultural sebesar 0.075. Sementara aspek panas, dingin, gangguan fisiologis, gangguan psikologis, dan gangguan patologis organis tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kenyamanan sosial kultural ( $Y_D$ ).

Hal ini dapat dijelaskan bahwa aspek netral pada variabel temperatur udara dan aspek komunikasi pada variabel kebisingan berpengaruh terhadap kenyamanan sosial kultural pada variabel kenyamanan dalam menonton bioskop. Aspek netral di mana manusia masih dapat mengantisipasi dirinya terhadap perubahan suhu udara di sekitarnya (Tri, 2008). Aspek komunikasi di mana kebisingan dapat mengganggu pembicaraan. Paling penting di sini bahwa kebisingan mengganggu dalam menangkap dan mengerti apa yang dibicarakan oleh orang lain (Jennie, 2008). Aspek tersebut berkaitan dengan kenyamanan sosial kultural ketika berada di dalam bioskop dibutuhkan temperatur udara yang netral atau sesuai dan ketika mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik maka mahasiswa tersebut akan dapat mencapai kenyamanan yang diinginkannya selama menonton di bioskop.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif temperatur udara terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016-2018. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengaruh temperatur udara searah terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop, di mana semakin netral tingkat temperatur udara di lingkungan, maka semakin tinggi pula kenyamanan yang dirasakan oleh mahasiswa tersebut.
2. Tidak ada pengaruh kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016-2018. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengaruh kebisingan tidak searah terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop. Oleh sebab itu, terdapat kemungkinan akan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi kenyamanan tersebut seperti insulasi pakaian.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan proses dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016-2018 untuk dapat menyesuaikan pakaian yang digunakan agar dapat mendukung terciptanya temperatur udara yang nyaman bagi tubuh. Ketika telah menemukan temperatur yang sesuai, maka mahasiswa dapat menikmati aktivitas menonton di bioskop dengan nyaman tanpa ada rasa yang mengganggu.
2. Untuk pihak yang berwenang di setiap bioskop untuk selalu memperhatikan seluruh komponen pendukung seperti pelayanan dan tentunya fasilitas dan memastikannya dalam keadaan yang terbaik. Sebab hal-hal tersebut berhubungan secara langsung dengan para konsumen seperti para mahasiswa. Misalnya, penggunaan *air conditioner* atau pendingin ruangan dengan mengatur suhu sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti ukuran ruangan hingga jumlah orang yang berada di dalamnya agar para konsumen dapat merasakan kenyamanan ketika menonton di bioskop. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan juga ialah tingkat kebisingan yang kemungkinan dapat timbul dari berbagai sumber. Salah satunya adalah volume dari *sound system* yang diatur dengan baik sehingga tidak menimbulkan ketidaknyamanan.

3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengukur temperatur udara, kebisingan, dan kenyamanan dalam menonton bioskop dengan menggunakan variabel dan aspek yang berbeda agar dapat menemukan adanya variasi. Selain itu, disarankan untuk memperluas atau memperbanyak sumber teori maupun subjek dalam penelitian selanjutnya, sehingga akan mendukung dalam berbagai bidang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aienna, Adyatma, S., & Arisanty, D. 2016. Kenyamanan Termal Ruang Kelas di Sekolah Tingkat SMA Banjarmasin Timur. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 3 (3) : 1 – 12.
- Andriani, K. W. 2016. Hubungan Umur, Kebisingan dan Temperatur Udara Dengan Kelelahan Subjektif Individu Di PT X Jakarta. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 5 (2) : 112 – 120.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Fithri, P. & Annisa, I., Q. 2015. Analisis Intensitas Kebisingan Lingkungan Kerja pada Area Utilities Unit PLTD dan Boiler di PT. Pertamina RU II Dumai. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*. 12 (2) : 278 – 285.
- Ghozali, I. 2016. *Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 24 Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A.M. (2013). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing
- Iskandar, Z. 2012. *PSIKOLOGI LINGKUNGAN: Teori dan Konsep*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Iswahyuni, E. 2015. Pengaruh Kebiasaan Menonton Sinetron Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Usia Sekolah di SDN Pao-Pao Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Jennie, B. 2008. Hubungan Antara Intensitas Kebisingan Di Lingkungan Kerja Dengan Peningkatan Tekanan Darah. *Tesis Kesehatan Lingkungan Industri*. Universitas Diponegoro Semarang.

- Kristiyanto, F., Kurniawan, B., & Wahyuni, I. 2014. Hubungan Intensitas Kebisingan Dengan Gangguan Psikologis Pekerja Departemen Laundry Bagian Washing PT. X Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2 (1) : 75 – 79.
- Mustamin, T., Rahim, R., Baharuddin, Mulyadi, R., Jamala, N., & Kusno. 2017. Analisis Fluktuasi Temperatur Udara dalam Ruang pada Ruang Seminar Laboratorium Sains dan Bangunan Kampus Gowa. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI.
- Nasrullah, Rahim, R., Baharuddin, Mulyadi, R., Jamala, N., & Kusno, A. 2015. Temperatur dan Kelembaban Relatif Udara *Outdoor*. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI.
- Nugroho, W. A., & Hidayat, R. 2017. Pengaruh Kenyamanan dan Kepercayaan Produk Terhadap Loyalitas Pelanggan. E-Proceeding of Applied Science.
- Nummenmaa. 2013. Psikologi Lingkungan. Jakarta: Unnes Press,.
- Nurachmah, E., Kristianto, H., & Gayatri, D. 2011. Aspek Kenyamanan Pasien Luka Kronik Ditinjau Dari *Transforming Growth Factor*  $\beta 1$  Dan Kadar Kortisol. *Jurnal Makara Kesehatan*. 15 (2) : 73 – 80.
- Parsons, K. 2014. *Human Thermal Environment*. New York: CRC Press.
- Periantalo, J. 2016. *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyanto, Setyawan, A. D., & Azis, A. 2017. Hubungan Antara Kebiasaan Menonton Televisi Terhadap Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama. *Jurnal Epicheirisi*. 1 (1) : 13 – 18.
- Rahim, R., Asniawaty, Martosenjoyo, T., Amin, S., & Hiromi, R. 2016. Karakteristik Data Temperatur Udara dan Kenyamanan Termal di Makassar. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI.

- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 2*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sarinda, A., Sudarti, & Subiki. 2017. Analisis Perubahan Suhu Ruangan Terhadap Kenyamanan Termal Di Gedung 3 FKIP Universitas Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 6 (3) : 305 – 311.
- Satwiko. 2009. *Pengertian Kenyamanan Dalam Suatu Bangunan*. Yogyakarta: Wignjoseobroto.
- Sitorus, T. B., Napitupulu, F. H., & Ambarita, H. 2014. Korelasi Temperatur Udara dan Intensitas Radiasi Matahari Terhadap Performansi Mesin Pendingin Siklus Adsorpsi Tenaga Matahari. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin Cylinder*. 1 (1) : 8 – 17.
- Solimun. 2006. *Memahami Metode Kuantitatif mutakhir: Structural Equation Modelling dan partial Least Square*. Malang: Program Studi Statistika Fakultas MIPA Universitas Brawijaya.
- Sugini. 2014. *Kenyamanan Termal Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, L., & Aulia, N. Evaluasi Kenyamanan Termal Ruang Sekolah SMA Negeri di Kota Padang. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*. 12 (1) : 310 – 316.
- Suwarto, D. H. 2016. Analisis Segmentasi Penonton Bioskop Yogyakarta. *Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*. 46 (2) : 215 – 222.
- Szokolay, S. 2007. *Thermal Comfort. PLEA Note 3*. Brisbane: PLEA International University of Queensland.
- Tri, K., H. 2008. Penelitian Kenyamanan Termis Di Jakarta Sebagai Acuan Suhu Nyaman Manusia Indonesia. *Jurnal Teknik Arsitektur*. 29 (1): 23 – 24.



- Vitry, D. D. R. 2013. Analisis Customer Experience Dan Lifestyle Model Terhadap Keputusan Menonton Film. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*. 4 (1) : 1 – 11.
- Wirawan.(2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia: Teori, Psikologi, Hukum Ketenagakerjaan, Aplikasi dan Penelitian: Aplikasi dalam Organisasi Bisnis, Pemerintahan dan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widarjono, A. (2015) *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

## **Lampiran 1**

### ***Blue Print Instrumen Penelitian***

**SKALA A. KENYAMANAN DALAM MENONTON BIOSKOP**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
1.	Kenyamanan fisik : Sensasi tubuh yang dirasakan oleh individu itu sendiri, meliputi penurunan kemampuan tubuh dalam merespon suatu penyakit atau prosedur invasif	1. Mata saya terasa nyaman ketika menatap layar di bioskop 2. Saya dapat berkonsentrasi dengan baik pada saat menonton di bioskop 3. Saya menyukai aroma makanan di dalam bioskop 4. Saya merasa nyaman dengan keadaan di dalam bioskop yang gelap	1. Paparan cahaya dari layar bioskop membuat mata saya terasa sakit 2. Mata saya menjadi kering akibat menatap layar bioskop 3. Saya merasa kurang nyaman ketika mencium aroma parfum di dalam bioskop 4. Saya merasa terganggu dengan adanya bau makanan di dalam bioskop
2.	Kenyamanan psikospiritual : kesadaran internal diri, yang meliputi konsep diri, harga diri, makna kehidupan, seksualitas hingga hubungan yang sangat dekat dan lebih tinggi.	1. Saya merasa senang ketika dapat menonton film yang saya inginkan di bioskop 2. Menonton di bioskop membuat saya dapat lebih menjiwai film 3. Saya merasa terhibur setelah menonton di bioskop 4. Saya merasa baik-baik saja ketika seseorang lewat di depan saya untuk pergi ke tempat duduknya	1. Saya meninggalkan sampah makanan milik saya di dalam bioskop setelah menonton 2. Saya merasa tersinggung ketika seseorang menendang kursi saya dari arah belakang baik disengaja maupun tidak 3. Saya merasa malu untuk membawa sampah makanan keluar setelah menonton di bioskop 4. Saya pergi menonton ke bioskop hanya karena gengsi dengan teman-teman
3.	Kenyamanan Lingkungan : Kondisi dan pengaruh dari luar kepada manusia seperti temperatur, warna, suhu, pencahayaan, dan suara.	1. Saya merasa baik-baik saja ketika duduk dengan posisi kursi yang berdekatan dengan orang asing di dalam bioskop 2. Saya merasa nyaman duduk di posisi manapun ketika menonton di bioskop	1. Cahaya dari layar ponsel membuat konsentrasi saya buyar ketika menonton di bioskop 2. Badan saya terasa pegal setelah duduk selama berjam-jam di dalam bioskop 3. Leher saya terasa lelah

		<p>3. Saya merasa nyaman ketika duduk di kursi yang berada di deretan atas</p> <p>4. Kondisi bioskop yang bersih membuat saya merasa senang dan nyaman</p>	<p>ketika mendapatkan tempat duduk di deretan bawah di dalam bioskop</p> <p>4. Saya merasa risih ketika harus duduk berdekatan dengan orang asing di dalam bioskop</p>
4.	<p><b>Kenyamanan Sosial Kultural :</b> hubungan interpersonal, keluarga, dan sosial atau masyarakat (keuangan, perawatan kesehatan individu, kegiatan religius, serta tradisi keluarga).</p>	<p>1. Orang tua saya mengizinkan saya ketika ingin pergi menonton ke bioskop</p> <p>2. Saya merasa lebih nyaman ketika pergi menonton ke bioskop bersama teman</p> <p>3. Saya merasa pelayanan yang diterima sesuai dengan uang yang saya keluarkan untuk menonton di bioskop</p> <p>4. Saya dapat menikmati film meskipun terdapat adegan yang berlawanan dengan norma yang berlaku di sekitar saya</p>	<p>1. Saya akan tetap menonton di bioskop meskipun keuangan saya sedang kurang baik</p> <p>2. Saya merasa risih ketika menonton adegan yang bertentangan dengan budaya yang saya anut</p> <p>3. Saya lebih suka pergi menonton ke bioskop seorang diri</p> <p>4. Saya harus berbohong kepada orangtua ketika ingin pergi menonton ke bioskop</p>

### SKALA B. TEMPERATUR UDARA

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable
1.	Panas : Temperatur udara di sekitar tubuh manusia lebih tinggi dari suhu nyaman yang diperlukan, aliran darah pada permukaan tubuh atau anggota badan akan meningkat dan ini akan meningkatkan suhu kulit.	1. Saya merasa kepanasan ketika berada di dalam bioskop 2. Ketika berada di dalam bioskop, badan saya mengeluarkan keringat 3. Saya merasa gerah pada saat menonton di bioskop 4. Studio bioskop yang sempit dan tertutup membuat suhu di dalam terasa panas	1. Tidak ada hubungan antara menonton film dengan suhu studio yang panas 2. Jarak duduk yang berdekatan dengan orang lain tidak membuat saya gerah 3. Saya baik-baik saja dengan suhu studio bioskop yang panas 4. Suhu di dalam bioskop tidak membuat saya berkeringat
2.	Dingin : Suhu udara lebih rendah dari yang diperlukan tubuh, peredaran darah ke permukaan tubuh atau anggota badan dikurangi.	1. Suhu di dalam bioskop terasa dingin bagi saya 2. Suhu yang dingin di dalam bioskop membuat tubuh saya menggigil 3. Ketika berada di dalam bioskop, kulit saya menjadi kering 4. Udara dingin di dalam bioskop membuat saya ingin buang air kecil	1. Saya menggunakan jaket agar tetap hangat di dalam bioskop 2. Telapak tangan saya tetap hangat meskipun suhu udara di dalam bioskop dingin 3. Saya tidak merasa kedinginan ketika berada di dalam bioskop 4. Hidung saya tidak tersumbat walaupun suhu di dalam bioskop dingin
3.	Netral : Di mana manusia masih dapat mengantisipasi dirinya terhadap perubahan suhu udara di sekitarnya.	1. Suhu di dalam dan di luar bioskop terasa sama saja bagi saya 2. Saya tidak merasa kepanasan ataupun kedinginan ketika berada di dalam bioskop 3. Suhu di dalam bioskop terasa nyaman bagi saya 4. Saya tidak terganggu dengan suhu di dalam bioskop	1. Suhu di dalam bioskop terlalu dingin bagi saya 2. Suhu di dalam bioskop membuat saya merasa kurang nyaman 3. Suhu di dalam bioskop terlalu panas bagi saya 4. Saya merasa mengantuk ketika berada di dalam bioskop

### SKALA C. KEBISINGAN

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable
1.	Gangguan fisiologis : Gangguan yang mula-mula timbul akibat bising, dengan kata lain fungsi pendengaran secara fisiologis dapat terganggu.	5. Suara dari film yang munculnya mendadak, membuat saya terkejut 6. Volume yang keras membuat jantung saya berdegup 7. Bunyi musik dari film membuat kepala saya sakit	5. Saya merasa baik-baik saja meskipun volume di dalam bioskop keras 6. Suara iklan di bioskop tidak membuat saya tersentak 7. Volume suara yang tinggi tidak mempengaruhi saya
2.	Gangguan psikologis : Kebisingan dapat mempengaruhi stabilitas mental dan reaksi psikologis, seperti rasa khawatir, jengkel, takut, dan sebagainya.	5. Saya kesal ketika mendengar suara tangisan bayi di dalam bioskop 6. Bunyi <i>handphone</i> di dalam bioskop membuat saya merasa terganggu 7. <i>Sound effect</i> dari film horror menambah rasa takut dalam diri saya	5. Saya biasa saja ketika ada orang yang mengobrol di dekat saya 6. Saya tidak peduli jika ada yang menelpon saat film sedang berlangsung 7. Saya tidak terganggu dengan adanya suara tawa yang kencang saat menonton film
3.	Gangguan patologis organis : Pengaruhnya terhadap alat pendengaran atau telinga, yang dapat menimbulkan ketulian yang bersifat sementara hingga permanen.	5. Telinga saya berdengung ketika mendengar suara dengan volume yang tinggi 6. Volume yang nyaring membuat telinga saya sakit 7. Saya tidak dapat mendengar ucapan teman saya yang duduk berjauhan di dalam bioskop	5. Ketika berada di dalam bioskop, saya harus mendekati teman saya untuk dapat mendengar ucapannya 6. Suara nyaring di dalam bioskop tidak membuat pendengaran saya hilang untuk beberapa saat 7. Saya terbiasa mendengar volume tinggi seperti di dalam bioskop
4.	Komunikasi : Kebisingan dapat mengganggu pembicaraan. Paling penting di sini bahwa	5. Volume film yang nyaring membuat saya sulit untuk mendengar ucapan teman saya 6. Saya tidak bisa menerima telepon ketika berada di dalam bioskop	5. Saya dapat mendengar ucapan teman saya meskipun ada suara tangisan bayi 6. Saya akan segera membalas <i>chat</i> dari teman saya meskipun

	kebisingan mengganggu dalam menangkap dan mengerti apa yang dibicarakan oleh orang lain	7. Suara orang yang mengobrol mengganggu konsentrasi saya untuk mengirim pesan	film sedang berlangsung 7. Tawa kencang dari penonton lain tidak mempengaruhi saya saat sedang menelepon
--	---	--	---

**Lampiran 2**  
**Instrumen Penelitian**



## IDENTITAS DIRI

(identitas ini hanya untuk data, bukan untuk disebarluaskan)

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Angkatan :

### Petunjuk :

Pada bagian ini, tercantum sejumlah pernyataan berkaitan dengan keadaan-keadaan yang sering anda rasakan. Anda diminta untuk menjawab sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Untuk itu, setiap pernyataan perlu dipahami kemudian nyatakan pilihan anda dengan member tanda (  $\sqrt{\phantom{x}}$  ) pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda tersebut.

- **SS (SANGAT SETUJU)**
- **S (SETUJU)**
- **N (NETRAL)**
- **TS (TIDAK SETUJU)**
- **STS SANGAT TIDAK SETUJU)**

Apapun pilihan jawaban anda, **tidak ada jawaban yang paling benar atau paling salah.** Usahakan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan **mohon dengan seksama jangan ada pernyataan yang terlewatkan.**

## SKALA A

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Mata saya terasa nyaman ketika menatap layar di bioskop					
2.	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik pada saat menonton di bioskop					
3.	Paparan cahaya dari layar bioskop membuat mata saya terasa sakit					
4.	Mata saya menjadi kering akibat menatap layar bioskop					
5.	Saya merasa senang ketika dapat menonton film yang saya inginkan di bioskop					
6.	Menonton di bioskop membuat saya dapat lebih menikmati film					
7.	Saya meninggalkan sampah makanan milik saya di dalam bioskop setelah menonton					
8.	Saya merasa tersinggung ketika seseorang menendang kursi saya dari arah belakang baik disengaja maupun tidak					
9.	Saya merasa baik-baik saja ketika duduk dengan posisi kursi yang berdekatan dengan orang asing di dalam bioskop					
10.	Saya merasa nyaman duduk di posisi manapun ketika menonton di bioskop					
11.	Cahaya dari layar ponsel membuat konsentrasi saya buyar ketika menonton di bioskop					
12.	Badan saya terasa pegal setelah duduk selama berjam-jam di dalam bioskop					
13.	Orangtua saya mengizinkan saya ketika ingin pergi menonton ke bioskop					
14.	Saya merasa lebih nyaman ketika pergi menonton ke bioskop bersama teman					
15.	Saya akan tetap menonton di bioskop meskipun keuangan saya sedang kurang baik					
16.	Saya merasa risih ketika menonton adegan yang bertentangan dengan budaya yang saya anut					
17.	Saya menyukai aroma makanan di dalam					

	bioskop					
18.	Saya merasa nyaman dengan keadaan di dalam bioskop yang gelap					
19.	Saya merasa kurang nyaman ketika mencium aroma parfum di dalam bioskop					
20.	Saya merasa terganggu dengan adanya bau makanan di dalam bioskop					
21.	Saya merasa terhibur setelah menonton di bioskop					
22.	Saya merasa baik-baik saja ketika seseorang lewat di depan saya untuk pergi ke tempat duduknya					
23.	Saya merasa malu untuk membawa sampah makanan keluar setelah menonton di bioskop					
24.	Saya pergi menonton ke bioskop hanya karena gengsi dengan teman-teman					
25.	Saya merasa nyaman ketika duduk di kursi yang berada di deretan atas					
26.	Kondisi bioskop yang bersih membuat saya merasa senang dan nyaman					
27.	Leher saya terasa lelah ketika mendapatkan tempat duduk di deretan bawah di dalam bioskop					
28.	Saya merasa risih ketika harus duduk berdekatan dengan orang asing di dalam bioskop					
29.	Saya merasa pelayanan yang diterima sesuai dengan uang yang saya keluarkan untuk menonton di bioskop					
30.	Saya dapat menikmati film meskipun terdapat adegan yang berlawanan dengan norma yang berlaku di sekitar saya					
31.	Saya lebih suka pergi menonton ke bioskop seorang diri					
32.	Saya harus berbohong kepada orangtua ketika ingin pergi menonton ke bioskop					

## Skala B

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa kepanasan ketika berada di dalam bioskop					
2.	Ketika berada di dalam bioskop, badan saya mengeluarkan keringat					
3.	Tidak ada hubungan antara menonton film dengan suhu studio yang panas					
4.	Jarak duduk yang berdekatan dengan orang lain tidak membuat saya gerah					
5.	Suhu di dalam bioskop terasa dingin bagi saya					
6.	Suhu yang dingin di dalam bioskop membuat tubuh saya menggigil					
7.	Saya menggunakan jaket agar tetap hangat di dalam bioskop					
8.	Telapak tangan saya tetap hangat meskipun suhu udara di dalam bioskop dingin					
9.	Suhu di dalam dan di luar bioskop terasa sama saja bagi saya					
10.	Saya tidak merasa kepanasan ataupun kedinginan ketika berada di dalam bioskop					
11.	Suhu di dalam bioskop terlalu dingin bagi saya					
12.	Suhu di dalam bioskop membuat saya merasa kurang nyaman					
13.	Saya merasa gerah pada saat menonton di bioskop					
14.	Studio bioskop yang sempit dan tertutup membuat suhu di dalam terasa panas					
15.	Saya baik-baik saja dengan suhu studio bioskop yang panas					
16.	Suhu di dalam bioskop tidak					

	membuat saya berkeringat					
17.	Ketika berada di dalam bioskop, kulit saya menjadi kering					
18.	Udara dingin di dalam bioskop membuat saya ingin buang air kecil					
19.	Saya tidak merasa kedinginan ketika berada di dalam bioskop					
20.	Hidung saya tidak tersumbat walaupun suhu di dalam bioskop dingin					
21.	Suhu di dalam bioskop terasa nyaman bagi saya					
22.	Saya tidak terganggu dengan suhu di dalam bioskop					
23.	Suhu di dalam bioskop terlalu panas bagi saya					
24.	Saya merasa mengantuk ketika berada di dalam bioskop					

## Skala C

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Suara dari film yang munculnya mendadak, membuat saya terkejut					
2.	Volume yang keras membuat jantung saya berdegup					
3.	Bunyi musik dari film membuat kepala saya sakit					
4.	Saya merasa baik-baik saja meskipun volume di dalam bioskop keras					
5.	Suara iklan di bioskop tidak membuat saya tersentak					
6.	Volume suara yang tinggi tidak mempengaruhi saya					
7.	Saya kesal ketika mendengar suara tangisan bayi di dalam bioskop					
8.	Bunyi <i>handphone</i> di dalam bioskop membuat saya merasa terganggu					
9.	<i>Sound effect</i> dari film horror menambah rasa takut dalam diri saya					
10.	Saya biasa saja ketika ada orang yang mengobrol di dekat saya					
11.	Saya tidak peduli jika ada yang menelpon saat film sedang berlangsung					
12.	Saya tidak terganggu dengan adanya suara tawa yang kencang saat menonton film					
13.	Telinga saya berdengung ketika mendengar suara dengan volume yang tinggi					
14.	Volume yang nyaring membuat telinga saya sakit					
15.	Saya tidak dapat mendengar ucapan teman saya yang duduk berjauhan di dalam bioskop					
16.	Ketika berada di dalam bioskop, saya harus mendekati teman saya untuk dapat mendengar ucapannya					

17.	Suara nyaring di dalam bioskop tidak membuat pendengaran saya hilang untuk beberapa saat					
18.	Saya terbiasa mendengar volume tinggi seperti di dalam bioskop					
19.	Volume film yang nyaring membuat saya sulit untuk mendengar ucapan teman saya					
20.	Saya tidak bisa menerima telepon ketika berada di dalam bioskop					
21.	Suara orang yang mengobrol mengganggu konsentrasi saya untuk mengirim pesan					
22.	Saya dapat mendengar ucapan teman saya meskipun ada suara tangisan bayi					
23.	Saya akan segera membalas <i>chat</i> dari teman saya meskipun film sedang berlangsung					
24.	Tawa kencang dari penonton lain tidak mempengaruhi saya saat sedang menelepon					

**Lampiran 3**  
**Input Data Excel**



### Kenyamanan dalam Menonton Bioskop

ubje	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Tota	Tota	Tota	Tota	Total	
1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	28	29	24	30	111	
2	3	4	3	3	5	4	5	1	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	2	3	4	3	3	4	24	30	25	29	108
3	3	4	3	4	5	3	3	1	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	27	27	26	27	107	
4	5	5	4	3	5	5	1	1	4	2	1	3	5	4	4	2	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	2	4	3	2	3	5	36	28	26	28	118	
5	4	4	2	4	5	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	3	5	4	3	4	5	3	3	4	5	5	1	3	2	3	4	4	30	30	24	27	111	
6	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	27	29	22	27	105	
7	4	3	3	3	3	4	5	2	3	2	2	2	5	3	4	4	2	5	3	2	2	3	5	5	3	5	2	4	3	5	4	5	25	29	23	33	110	
8	3	4	3	3	5	5	4	1	3	2	2	3	5	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	1	3	4	4	5	5	27	32	23	35	117	
9	4	5	4	4	5	5	4	3	3	2	2	2	5	5	2	3	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	1	3	4	3	4	5	33	35	23	31	122	
10	4	5	3	2	5	4	4	1	4	2	2	2	4	4	5	2	3	4	3	2	4	2	4	5	4	5	2	4	3	2	2	4	26	29	25	26	106	
11	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	5	4	5	3	4	2	3	4	2	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	28	29	29	34	120	
12	3	4	3	4	5	4	5	1	3	3	2	4	5	3	4	3	3	5	3	3	5	4	4	5	4	5	1	3	4	4	1	4	28	33	25	28	114	
13	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	5	4	30	27	22	31	110	
14	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	1	4	3	3	4	4	28	32	28	28	116	
15	3	2	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	1	4	2	4	4	4	5	1	4	4	4	4	5	17	29	26	33	105	
16	4	4	4	3	5	4	2	1	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	25	26	22	29	102	
17	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	4	5	2	4	5	3	4	4	31	30	28	31	120	
18	4	4	3	4	4	3	5	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	1	3	4	3	2	5	29	32	23	26	110	
19	3	2	3	3	5	3	5	4	4	2	2	2	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	1	3	3	3	2	5	24	35	23	29	111	
20	3	4	4	3	5	2	5	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	26	26	24	26	102	
21	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	24	30	23	30	107	
22	4	4	4	4	5	4	5	1	4	2	1	2	4	4	4	3	2	5	2	2	5	3	5	5	2	5	1	3	3	3	1	5	27	33	20	27	107	
23	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	2	4	29	33	29	30	121	
24	3	3	3	3	2	1	5	5	4	3	3	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	5	3	3	4	5	3	5	24	31	26	31	112	

25	4	4	4	3	5	5	4	2	3	1	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	2	3	4	4	4	5	30	32	20	32	114
26	4	3	4	4	5	3	5	4	3	2	2	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	2	3	3	4	4	4	29	32	24	32	117
27	5	4	3	3	5	4	2	3	4	2	1	3	3	4	3	3	3	5	3	2	5	2	4	4	3	5	1	3	2	5	3	4	28	29	22	27	106
28	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3	2	5	4	3	4	2	5	3	3	4	4	4	4	4	5	1	4	3	4	5	4	23	31	25	32	111
29	4	4	3	3	5	5	5	1	4	3	1	2	5	5	4	2	4	4	1	3	5	3	5	5	5	5	1	3	5	5	3	3	26	34	24	32	116
30	3	3	4	3	5	3	5	5	5	4	3	2	5	4	5	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	5	2	3	4	4	1	5	25	34	27	33	119
31	4	4	3	2	4	4	5	2	4	2	1	3	4	4	5	3	5	4	1	3	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	3	4	26	31	24	31	112
32	4	2	3	3	5	3	5	1	3	2	2	3	5	4	5	4	2	4	3	2	4	3	5	5	3	5	1	3	4	4	4	5	23	31	22	35	111
33	4	4	3	4	5	4	4	2	4	2	3	2	4	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	1	3	4	3	3	4	30	32	24	29	115
34	4	4	4	3	5	2	5	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	5	5	3	5	2	3	4	4	5	5	27	32	23	31	113
35	3	4	2	2	3	3	5	3	2	2	2	2	3	3	5	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	5	2	2	4	3	3	5	22	28	21	29	100
36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	32	29	27	30	118
37	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	5	5	1	5	4	2	5	4	3	3	5	2	4	1	3	4	3	4	5	32	28	20	31	111
38	3	3	3	3	5	4	3	1	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	5	4	5	4	5	1	3	3	3	4	5	25	30	26	31	112
39	4	4	2	2	5	4	2	2	5	2	4	2	4	2	4	2	2	5	4	2	4	4	4	4	5	5	1	4	4	2	1	4	25	29	28	23	105
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	40	40	32	40	152
41	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	22	26	21	28	97
42	4	3	4	3	5	4	5	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	5	2	3	3	5	5	4	28	34	24	32	118
43	4	4	3	4	5	5	5	1	4	2	1	5	5	5	5	3	1	5	1	1	5	4	5	5	5	5	1	4	4	3	5	5	23	35	27	35	120
44	4	3	2	4	5	3	3	1	4	2	1	2	5	4	5	3	2	4	3	2	4	2	3	4	5	5	1	3	3	3	5	5	24	25	23	33	105
45	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	22	27	21	28	98
46	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	3	3	4	5	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	26	31	27	32	116
47	3	4	4	4	4	3	5	1	3	2	3	2	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	5	5	3	5	1	3	3	3	2	5	28	29	22	28	107
48	3	2	2	1	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	5	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	5	18	29	23	28	98
49	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	31	29	28	31	119

50	3	4	2	2	5	4	5	1	2	2	1	1	4	5	5	1	5	3	3	3	4	2	3	3	4	5	1	2	3	2	5	4	25	27	18	29	99	
51	4	4	2	2	5	3	1	3	4	2	4	2	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	27	29	25	30	111	
52	4	5	4	4	5	5	3	2	2	2	1	5	3	5	5	4	5	4	2	3	5	4	2	3	5	5	1	2	5	4	5	3	31	29	23	34	117	
53	3	4	3	3	5	4	5	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	1	4	5	4	1	3	27	35	25	27	114	
54	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	24	32	22	30	108	
55	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	27	27	21	30	105	
56	3	3	4	5	4	3	4	2	4	2	2	3	4	5	4	2	5	3	2	5	4	1	5	4	5	5	1	5	4	2	5	4	30	27	27	30	114	
57	4	4	3	4	5	5	5	1	5	3	2	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	32	36	30	33	131	
58	5	5	4	4	5	4	2	2	1	4	2	4	5	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	5	4	5	2	1	3	3	4	5	30	28	23	29	110	
59	4	4	4	2	5	4	3	1	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	5	1	4	4	4	3	5	29	28	23	30	110
60	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	5	2	4	4	2	4	4	27	31	26	27	111	
61	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	1	4	4	3	4	2	5	4	4	4	4	32	29	29	32	122	
62	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	26	28	28	30	112	
63	3	4	3	2	5	4	4	2	3	2	2	4	4	5	4	2	5	4	3	3	5	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	27	30	23	30	110	
64	3	3	3	3	4	4	5	4	4	1	1	3	2	5	3	3	5	2	2	3	3	4	5	5	3	5	1	4	3	3	4	3	24	34	22	26	106	
65	3	2	4	4	4	3	4	1	3	1	2	1	5	3	1	5	1	5	2	2	3	4	5	4	1	5	1	3	4	5	3	5	23	28	17	31	99	
66	3	2	4	4	5	3	5	3	2	5	1	3	5	5	4	5	3	3	2	2	4	3	4	4	3	5	2	1	4	5	5	4	23	31	22	37	113	
67	4	4	4	4	5	5	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	1	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	25	31	27	27	110	
68	3	4	3	3	5	4	4	1	3	2	3	3	5	4	5	4	3	4	3	3	5	3	4	5	4	5	1	3	4	4	4	5	26	31	24	35	116	
69	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	28	27	24	29	108		
70	4	4	3	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	2	4	30	31	29	28	118	
71	5	5	3	3	5	4	3	1	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	5	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	27	29	22	31	109	
72	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	1	4	5	5	2	5	5	5	4	5	38	29	36	35	138	
73	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	24	28	25	28	105	
74	3	3	3	3	5	2	2	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	3	3	5	5	29	34	30	35	128	

75	3	4	3	3	5	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	5	5	4	2	4	4	4	3	4	28	29	27	30	114	
76	3	5	4	3	5	5	5	2	4	3	2	4	3	5	5	3	2	4	2	2	5	4	5	5	4	5	2	4	4	4	4	5	4	25	36	28	33	122
77	3	3	3	3	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	2	5	4	3	5	5	25	35	30	32	122	
78	4	4	4	4	5	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	5	3	4	1	3	5	4	4	4	4	5	1	2	3	4	3	4	27	31	22	30	110	
79	4	3	4	3	5	5	3	1	2	2	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	1	1	5	3	5	5	29	31	24	33	117	
80	4	4	3	3	5	5	3	3	4	2	4	4	5	4	1	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	1	4	4	3	3	4	29	34	28	27	118	
81	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	3	4	4	31	29	29	28	117
82	4	4	3	3	4	2	3	3	4	1	3	4	4	5	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	5	1	4	3	4	5	4	25	26	24	31	106	
83	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3	5	5	3	4	26	29	28	31	114	
84	5	5	5	3	5	5	1	2	5	2	3	2	5	4	3	5	5	5	3	5	3	1	2	5	5	5	1	5	4	5	4	5	36	24	28	35	123	
85	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	5	5	4	4	3	5	2	3	4	3	3	5	27	33	24	30	114	
86	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	23	30	24	29	106	
87	5	4	3	3	5	5	3	3	4	3	2	2	5	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	29	32	22	31	114	
88	3	4	3	3	5	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	30	31	28	31	120	
89	4	4	4	1	5	3	5	1	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	5	3	4	5	3	5	1	4	4	3	3	5	25	31	26	29	111	
90	4	4	4	4	5	5	2	1	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	32	27	25	30	114	
91	3	2	2	2	3	3	5	2	2	2	2	3	3	3	5	3	1	4	2	2	4	4	5	3	5	4	2	1	3	3	4	4	18	29	21	28	96	
92	2	4	4	3	5	4	5	1	4	2	3	4	5	5	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	2	4	4	4	3	4	28	32	27	31	118	
93	5	5	4	4	5	3	5	2	5	1	1	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	35	31	32	38	136	
94	3	4	2	4	4	3	5	4	4	4	1	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	26	33	29	31	119	
95	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	23	30	27	29	109	
96	3	4	4	2	5	4	5	2	4	2	2	4	5	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	5	4	5	1	3	4	3	4	5	25	33	25	32	115	
97	4	3	4	4	3	3	4	1	5	3	1	4	5	5	5	3	2	4	1	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	26	31	29	38	124	
98	4	4	2	3	5	4	4	2	3	2	2	2	5	5	5	3	3	3	2	4	4	2	4	4	5	5	2	3	4	4	3	5	25	29	24	34	112	
99	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	27	24	23	24	98	

100	5	4	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	1	5	4	4	1	5	37	33	32	31	133
101	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4	5	5	3	5	3	4	2	4	3	5	28	33	23	31	115
102	4	3	4	3	4	4	3	1	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	5	5	28	27	21	32	108
103	4	4	4	4	5	5	2	1	2	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	5	1	3	3	2	4	5	28	27	21	29	105
104	4	4	2	4	5	5	5	2	4	2	4	2	5	4	5	1	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	1	4	4	2	4	4	31	36	27	29	123
105	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	5	1	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	28	31	24	28	111
106	4	4	4	4	5	4	4	2	3	3	2	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	1	3	4	4	4	5	33	31	25	33	122
107	5	5	4	4	5	5	5	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	5	2	1	5	3	4	5	5	5	1	3	4	4	2	5	28	34	26	31	119
108	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	2	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	5	27	34	31	30	122
109	4	5	5	4	5	5	1	1	4	2	1	2	5	5	4	2	3	5	2	2	4	4	4	5	4	5	1	4	4	3	5	5	30	29	23	33	115
110	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	30	30	25	31	116
111	4	3	3	2	5	3	3	1	2	1	1	3	4	5	4	5	1	5	3	1	3	2	5	5	3	5	1	4	4	5	3	5	22	27	20	35	104
112	4	3	4	2	4	4	3	1	2	1	1	2	4	5	5	3	1	4	3	1	4	1	3	4	4	5	3	1	4	4	5	4	22	24	19	34	99
113	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	27	29	23	28	107
114	4	5	3	4	5	5	2	1	3	3	2	2	5	5	4	3	5	5	4	5	5	1	3	5	4	5	1	3	5	4	3	5	35	27	23	34	119
115	3	4	4	3	5	4	4	1	4	2	1	2	5	5	3	4	3	5	2	4	5	3	5	4	5	5	1	4	4	4	1	5	28	31	24	31	114
116	4	5	4	2	5	5	5	2	5	2	1	4	5	5	5	4	1	4	2	1	4	2	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	23	33	28	36	120
117	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	32	26	28	32	118
118	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	4	3	3	3	5	29	30	31	30	120
119	3	4	3	2	5	5	5	1	3	1	1	3	5	5	1	1	1	5	3	1	5	3	4	5	5	5	1	3	5	1	1	5	22	33	22	24	101
120	2	5	2	2	5	5	5	1	3	3	1	2	2	5	3	1	4	3	3	3	5	4	5	5	3	5	1	3	3	3	4	3	24	35	21	24	104
121	3	4	3	2	5	4	4	1	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	5	4	2	5	1	3	3	4	3	4	27	29	22	26	104
122	3	4	2	3	5	3	4	1	3	3	1	4	5	4	4	3	3	5	3	3	4	3	4	5	4	5	1	3	3	3	2	4	26	29	24	28	107
123	3	5	3	4	5	5	5	1	5	1	2	1	5	5	5	3	1	2	2	2	5	5	5	5	5	5	1	5	4	3	5	5	22	36	25	35	118
124	4	4	3	1	5	4	4	1	3	2	3	3	4	5	2	3	5	4	3	3	5	3	4	4	4	5	1	2	4	3	5	5	27	30	23	31	111

125	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	32	38	35	35	140
126	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	30	29	27	31	117
127	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	33	33	33	35	134
128	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	38	34	32	34	138
129	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	34	32	33	37	136
130	5	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	36	33	33	35	137
131	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3	3	3	33	33	36	32	134
132	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	32	35	32	34	133
133	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	3	4	5	34	35	34	32	135
134	4	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	31	33	35	35	134
135	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	32	34	35	33	134
136	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	33	34	32	34	133
137	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	3	5	33	31	36	32	132
138	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	31	31	30	34	126
139	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	33	34	33	34	134
140	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	2	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	32	34	29	33	128

### Temperatur Udara

Subje	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Tot	Tot	Tot	Tot
1	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	2	20	21	28	69
2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	21	22	29	72
3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	19	28	25	72
4	2	3	5	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	25	28	29	82
5	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	18	30	26	74
6	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	22	24	29	75
7	2	2	5	5	3	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	24	23	25	72
8	1	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	4	5	3	20	26	28	74
9	1	3	1	3	5	4	2	3	3	5	2	3	3	3	5	2	4	5	3	1	5	5	5	3	21	27	31	79
10	1	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	5	4	4	2	3	3	4	2	17	29	20	66
11	2	2	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	19	22	27	68
12	1	2	5	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	5	2	3	2	2	3	4	4	4	4	22	20	31	73
13	2	2	5	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	24	24	26	74
14	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	22	22	26	70
15	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	20	26	25	71
16	2	3	3	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	20	28	22	70
17	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	18	22	25	65
18	3	3	4	3	4	3	3	5	2	2	2	4	2	3	3	3	3	5	4	4	3	3	5	4	24	31	25	80
19	2	4	3	3	5	5	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	24	29	25	78
20	2	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	21	27	21	69
21	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	21	24	23	68
22	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	5	3	4	4	3	2	4	3	4	4	24	26	25	75
23	2	2	3	4	4	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	5	2	2	2	3	3	4	4	20	24	24	68
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	24	24	72

25	2	2	1	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	17	24	25	66
26	2	2	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	20	23	26	69
27	1	1	5	3	5	3	3	3	2	3	3	4	1	1	5	1	5	5	3	4	4	4	5	3	18	31	28	77
28	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	5	1	1	4	3	5	2	20	23	25	68
29	3	3	2	1	3	3	2	4	4	3	5	4	2	2	5	1	1	4	3	2	4	4	3	2	19	22	29	70
30	3	3	3	2	5	5	2	4	2	3	1	1	3	3	3	2	3	5	5	2	2	4	3	1	22	31	17	70
31	2	3	3	2	5	5	3	2	2	4	1	2	2	3	4	2	4	5	5	2	3	3	4	3	21	31	22	74
32	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	3	4	1	2	5	2	3	2	3	2	4	4	4	2	18	23	26	67
33	2	2	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	20	24	28	72
34	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	5	21	24	31	76
35	2	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	24	28	21	73
36	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	4	4	4	3	20	21	28	69
37	2	2	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	20	24	27	71
38	1	1	5	3	5	4	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	19	27	24	70
39	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	22	26	28	76
40	1	1	1	1	5	2	1	5	1	1	1	5	1	1	5	1	1	3	1	1	5	5	5	5	12	19	28	59
41	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	23	29	24	76
42	1	1	2	3	5	4	2	3	3	3	2	3	2	3	5	3	1	3	3	2	5	5	4	3	20	23	28	71
43	1	1	4	3	5	2	5	5	4	3	4	5	1	1	5	1	3	2	3	5	4	5	5	2	17	30	32	79
44	1	1	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	19	28	22	69
45	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	21	27	23	71
46	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	17	19	27	63
47	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	19	25	27	71
48	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	25	24	22	71
49	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	23	25	26	74



50	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	23	25	25	73
51	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	4	5	3	2	4	3	4	3	19	26	27	72
52	2	2	1	2	5	5	1	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	17	24	28	69
53	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	23	24	29	76
54	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	21	23	26	70
55	2	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	26	26	26	78
56	1	1	2	3	5	4	3	5	1	1	1	2	1	1	5	1	2	5	1	1	1	2	5	4	15	26	17	58
57	1	1	4	4	5	5	1	5	4	1	1	3	1	1	4	1	1	5	5	1	3	2	5	3	17	28	22	67
58	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	20	23	26	69
59	1	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	21	25	29	75
60	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	20	22	28	70
61	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	23	25	26	74
62	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	16	26	26	68
63	2	2	4	4	4	5	2	4	2	2	1	2	2	2	4	2	4	5	4	3	2	2	5	2	22	31	18	71
64	2	2	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	5	2	4	3	4	2	3	3	4	3	20	26	23	69
65	1	1	5	3	4	3	4	4	2	2	3	4	1	1	5	3	4	4	5	2	3	4	5	1	20	30	24	74
66	2	2	1	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	22	24	27	73
67	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	20	24	25	69
68	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	21	27	26	74
69	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	24	23	25	72
70	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	18	31	24	73
71	2	2	3	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	4	4	4	18	21	25	64
72	2	1	4	5	5	1	5	1	1	1	3	5	1	1	5	2	4	4	2	2	5	5	5	1	21	24	26	71
73	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	21	21	29	71
74	1	1	1	1	5	5	1	3	1	1	3	3	1	1	5	1	3	5	3	1	3	3	5	3	12	26	22	60

75	1	2	2	2	5	4	1	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	18	26	23	67
76	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	1	2	4	4	4	5	20	23	31	74
77	1	1	4	2	4	3	1	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	5	2	3	3	4	3	17	23	22	62
78	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	3	18	20	28	66
79	1	1	2	2	5	4	2	4	4	2	1	1	1	1	5	1	4	5	5	2	3	3	4	2	14	31	20	65
80	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	5	2	3	2	3	4	4	4	4	4	22	25	30	77
81	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	22	28	26	76
82	2	3	4	2	5	5	1	4	1	2	1	2	2	2	4	2	4	4	4	5	2	1	5	3	21	32	17	70
83	2	2	2	2	3	2	3	2	5	5	4	4	2	3	3	1	5	5	1	1	4	3	3	1	17	22	29	68
84	1	1	1	1	4	1	5	4	1	2	4	4	2	4	3	2	2	4	4	1	4	5	5	5	15	25	30	70
85	2	2	1	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	15	23	29	67
86	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	19	23	29	71
87	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	1	4	3	4	4	19	22	30	71
88	1	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	17	23	28	68
89	3	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	1	3	2	2	5	4	4	2	20	20	29	69
90	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3	5	2	2	3	2	2	4	3	4	3	22	21	28	71
91	1	2	4	2	5	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	18	27	24	69
92	2	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	5	3	4	3	3	2	4	3	4	3	22	26	26	74
93	1	1	2	1	3	3	2	3	2	5	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	5	5	3	3	11	20	29	60
94	1	2	4	2	5	3	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	19	28	23	70
95	2	2	4	2	4	3	2	4	2	2	2	3	1	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	19	25	23	67
96	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	18	25	28	71
97	1	1	5	5	4	5	2	4	1	1	3	3	2	2	3	2	4	5	4	4	3	3	4	2	21	32	20	73
98	1	2	3	4	5	4	3	2	4	1	2	3	2	2	4	2	3	5	3	2	4	4	4	2	20	27	24	71
99	4	4	2	2	5	4	1	2	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	2	24	22	25	71

100	1	1	1	5	3	3	5	1	5	5	5	5	1	1	5	1	3	2	1	1	5	5	4	5	16	19	39	74
101	1	1	5	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	5	2	3	3	3	3	3	3	5	3	20	23	26	69
102	2	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	2	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	2	27	28	24	79
103	2	1	1	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	5	1	3	4	4	3	3	3	4	4	17	28	23	68
104	2	1	4	3	5	4	2	4	2	2	1	3	1	1	5	1	2	5	5	2	4	4	5	2	18	29	23	70
105	2	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	18	23	29	70
106	2	2	5	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	23	24	29	76
107	2	2	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	2	5	4	5	4	20	24	34	78
108	2	3	2	3	5	4	2	2	2	3	4	5	2	2	3	2	2	4	2	3	5	4	5	2	19	24	30	73
109	1	1	3	1	5	5	1	4	1	1	1	2	2	1	3	1	4	5	5	1	3	3	5	5	13	30	21	64
110	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	4	21	23	31	75
111	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	5	2	4	3	4	2	4	4	4	3	22	25	25	72
112	2	2	4	2	5	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	5	3	3	4	4	5	2	20	31	30	81
113	2	2	4	2	4	2	3	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	20	22	28	70
114	1	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	5	5	4	5	3	3	4	4	5	5	22	26	30	78
115	1	1	4	2	4	1	3	3	4	4	3	4	1	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	17	23	30	70
116	2	2	4	4	4	4	1	4	1	2	1	2	2	2	4	2	2	5	4	3	2	2	5	1	22	27	16	65
117	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	20	20	32	72
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	24	24	25	73
119	1	1	3	3	4	3	1	4	2	2	3	3	2	2	5	2	5	3	2	2	3	3	5	5	19	24	26	69
120	2	2	4	3	5	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	20	27	19	66
121	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	26	25	24	75
122	3	2	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	5	5	2	3	26	25	29	80
123	1	1	5	1	4	4	2	3	1	1	4	4	1	1	5	1	1	5	4	5	4	4	5	4	16	28	27	71
124	2	4	2	2	4	4	1	4	2	4	2	3	3	2	4	2	5	5	4	2	4	4	5	2	21	29	26	76

125	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	34	33	38	105
126	2	2	2	2	5	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	18	27	26	71
127	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	2	2	2	2	4	5	4	3	5	4	4	5	24	32	34	90
128	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	34	34	36	104
129	4	4	4	4	5	5	3	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	32	32	33	97
130	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	37	33	33	103
131	4	3	5	4	4	2	4	3	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	3	5	32	31	36	99
132	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	32	32	35	99
133	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	37	34	33	104
134	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	5	34	31	36	101
135	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	31	35	32	98
136	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	33	34	36	103
137	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	32	33	34	99
138	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	34	30	34	98
139	5	4	4	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	32	33	34	99
140	4	5	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	33	31	33	97

## Kebisingan

Subje	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Tota	Tota	Tota	Tota	Tota
1	5	4	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	18	22	13	22	75
2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	16	20	14	18	68
3	4	3	2	3	2	2	5	5	3	4	5	5	3	3	3	3	2	2	3	5	2	4	5	2	16	27	16	21	80
4	2	2	1	1	2	2	5	5	5	4	5	3	2	2	3	3	2	1	2	4	5	3	2	2	10	27	13	18	68
5	5	5	2	2	4	4	5	5	5	5	5	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	4	22	27	13	20	82
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	23	24	20	24	91
7	4	3	2	2	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	2	2	4	3	19	21	19	17	76
8	5	4	2	2	3	3	2	3	5	3	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	19	19	14	21	73
9	5	5	1	1	1	1	1	4	5	1	1	1	1	1	4	2	1	2	4	4	4	3	4	3	14	13	11	22	60
10	5	5	2	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	22	25	21	19	87
11	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	13	23	17	21	74
12	5	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4	2	4	3	4	2	3	3	5	4	3	4	3	3	21	24	19	22	86
13	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	22	24	17	21	84
14	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	17	21	16	21	75
15	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	18	25	21	24	88
16	4	4	2	4	3	4	4	4	5	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	21	23	17	20	81
17	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	16	19	14	16	65
18	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	2	2	4	4	4	3	2	4	3	26	24	22	20	92
19	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	20	20	18	18	76
20	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	16	18	17	18	69
21	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	16	20	15	19	70
22	5	4	2	3	2	4	4	5	5	5	5	2	3	2	4	2	2	2	4	5	3	2	5	3	20	26	15	22	83
23	4	3	2	2	3	3	2	5	4	4	5	3	3	3	4	2	2	2	4	5	2	4	4	5	17	23	16	24	80
24	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	1	2	4	5	1	1	1	3	5	1	3	4	3	18	21	14	19	72

25	4	4	2	2	3	3	5	5	5	4	5	2	2	3	4	2	2	4	4	4	5	3	5	3	18	26	17	24	85
26	4	2	2	2	3	3	5	5	5	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	16	26	17	23	82
27	5	4	1	3	2	3	5	5	5	3	4	3	3	3	5	2	3	2	4	5	3	4	3	3	18	25	18	22	83
28	3	3	3	3	2	3	5	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	17	22	17	19	75
29	4	4	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	2	4	5	3	3	5	5	18	30	23	25	96
30	5	4	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	5	5	3	2	3	1	19	15	18	19	71
31	5	4	2	2	2	3	3	3	5	3	4	2	3	3	4	1	3	2	4	5	3	3	4	3	18	20	16	22	76
32	3	2	2	2	2	2	4	5	4	5	5	5	3	2	5	2	2	2	4	5	3	3	5	4	13	28	16	24	81
33	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	23	24	17	24	88
34	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	1	2	2	2	19	18	16	13	66
35	5	5	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	24	21	21	21	87
36	4	3	2	2	3	3	2	2	5	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	17	17	22	17	73
37	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	5	3	2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	17	22	17	19	75
38	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	18	19	17	18	72
39	4	4	2	2	2	2	5	5	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	16	26	16	20	78
40	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	5	5	1	1	1	1	22	18	10	14	64
41	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	23	20	20	19	82
42	5	3	2	3	3	2	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	18	23	17	19	77
43	4	2	2	2	3	4	5	3	5	5	5	3	2	3	5	1	2	4	5	4	5	5	3	3	17	26	17	25	85
44	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	18	18	18	18	72
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	2	19	16	17	18	70
46	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	17	16	20	21	74
47	4	3	2	3	3	3	4	5	3	5	5	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	18	25	17	17	77
48	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	21	20	19	19	79
49	4	4	2	2	2	2	4	4	5	3	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	16	22	16	14	68

50	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	1	4	5	5	1	3	3	5	3	4	3	3	2	27	21	21	20	89
51	5	5	2	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	22	26	16	21	85
52	5	5	4	2	2	2	5	5	5	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	20	25	13	19	77
53	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	2	3	3	4	5	4	4	3	5	19	24	20	25	88
54	4	3	3	3	4	5	3	4	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	22	17	19	18	76
55	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	23	24	20	21	88
56	3	2	2	5	2	4	2	4	5	5	5	2	5	5	4	2	4	5	5	2	4	4	4	4	18	23	25	23	89
57	4	3	2	1	2	1	5	4	5	5	5	2	1	1	4	1	1	1	4	5	1	3	3	1	13	26	9	17	65
58	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	17	18	18	18	71
59	4	4	3	2	3	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	2	20	23	18	21	82
60	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	17	23	18	24	82
61	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	21	22	17	24	84
62	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	5	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	18	21	16	24	79
63	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	22	24	19	21	86
64	5	4	3	5	4	5	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2	3	26	19	21	18	84
65	3	2	2	2	3	2	4	5	3	5	5	2	1	1	3	3	1	2	4	5	2	3	2	2	14	24	11	18	67
66	5	4	3	2	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	2	3	2	4	5	2	3	2	3	21	26	20	19	86
67	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	13	19	15	18	65
68	4	3	2	2	3	3	2	4	5	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	4	2	3	4	3	17	20	15	20	72
69	5	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	18	19	18	18	73
70	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	18	22	16	24	80
71	4	4	2	2	2	3	5	4	5	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	17	26	16	21	80
72	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	5	5	4	15	22	16	26	79
73	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	21	23	19	22	85
74	5	5	3	3	1	5	5	2	5	1	1	5	1	1	5	1	1	1	5	5	1	5	1	5	22	19	10	22	73



75	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	5	3	21	24	19	24	88
76	5	5	2	2	4	2	4	4	5	2	2	2	2	4	4	1	2	2	4	2	2	4	2	2	20	19	15	16	70
77	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	15	18	15	20	68
78	4	2	2	2	2	4	4	4	5	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	16	24	15	15	70
79	5	2	2	2	1	4	3	4	5	2	4	3	2	2	5	1	1	1	5	4	3	2	3	3	16	21	12	20	69
80	4	4	2	2	2	2	5	2	3	5	5	5	2	2	3	3	4	2	3	2	2	4	2	4	16	25	16	17	74
81	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	18	22	16	19	75
82	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	19	22	19	22	82
83	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	1	4	4	3	2	2	3	3	12	17	15	17	61
84	3	3	2	2	1	1	5	5	4	5	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	12	24	16	17	69
85	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	5	3	2	2	4	3	3	2	2	2	15	14	16	16	61
86	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	18	21	20	21	80
87	4	4	2	3	4	3	2	3	5	4	4	2	2	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	3	20	20	15	20	75
88	4	3	3	3	3	4	3	3	5	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	20	17	17	17	71
89	3	3	2	2	4	3	3	5	5	4	5	4	2	2	4	2	2	2	4	3	5	2	4	4	17	26	14	22	79
90	4	3	2	2	2	4	5	5	4	5	5	4	2	2	4	2	2	2	4	4	5	4	4	4	17	28	14	25	84
91	4	4	3	4	4	3	2	2	5	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	22	19	19	17	77
92	5	4	2	2	3	3	4	4	5	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	19	21	15	19	74
93	5	5	3	1	2	4	3	3	5	5	5	2	5	5	5	1	2	5	5	1	5	3	1	5	20	23	23	20	86
94	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	2	16	20	15	20	71
95	3	4	2	2	3	2	1	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	16	17	15	21	69
96	4	3	2	2	2	2	5	5	4	2	4	2	3	3	4	2	2	1	3	4	3	3	2	3	15	22	15	18	70
97	4	4	2	1	2	2	5	5	5	1	5	1	2	1	5	1	2	2	5	5	3	5	5	5	15	22	13	28	78
98	5	4	2	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	22	23	21	24	90
99	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	5	3	4	4	3	1	3	3	2	2	17	17	23	14	71



100	5	2	1	1	5	1	5	4	5	4	4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	15	24	17	21	77
101	3	3	3	3	4	3	4	5	4	5	5	3	3	4	3	2	1	2	4	4	4	4	3	2	19	26	15	21	81
102	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	20	23	21	20	84
103	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	5	5	2	3	4	2	5	5	3	5	5	3	3	5	22	24	21	24	91
104	5	5	2	2	5	4	3	4	5	5	5	4	4	2	4	1	1	4	5	4	2	4	3	4	23	26	16	22	87
105	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	20	24	18	23	85
106	4	4	3	2	2	3	4	4	5	4	5	5	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	18	27	17	24	86
107	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	2	2	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	22	25	16	23	86
108	5	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	18	17	21	16	72
109	5	5	1	2	4	4	5	5	5	5	5	3	2	3	5	1	1	1	5	5	3	3	3	4	21	28	13	23	85
110	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	18	18	16	19	71
111	3	3	2	3	3	4	5	5	5	3	5	3	2	3	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	18	26	19	27	90
112	4	4	2	2	2	3	4	5	5	2	4	4	2	4	2	2	1	3	3	3	5	4	3	2	17	24	14	20	75
113	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	16	20	17	18	71
114	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	1	5	3	5	3	3	5	24	30	17	24	95
115	4	3	3	3	2	2	5	5	4	5	5	5	3	3	2	2	3	2	4	4	2	4	5	2	17	29	15	21	82
116	5	4	2	4	2	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	2	4	5	5	4	3	4	5	4	21	27	26	25	99
117	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	16	24	14	22	76
118	3	3	2	3	4	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	18	12	18	19	67
119	5	4	1	1	3	4	5	5	5	1	5	3	3	2	4	1	1	1	4	5	5	5	5	3	18	24	12	27	81
120	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	23	25	20	22	90
121	4	3	3	3	4	3	2	5	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	20	22	17	21	80
122	4	3	3	1	2	3	5	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	5	4	3	16	25	18	21	80
123	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	18	12	15	15	60
124	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	21	22	20	20	83

125	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	26	28	27	28	109
126	4	2	2	2	2	2	4	4	5	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	14	19	16	16	65
127	4	5	3	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	3	24	24	24	26	98
128	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	25	23	27	25	100
129	4	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	24	27	25	26	102
130	4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	26	26	27	23	102
131	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	25	24	26	24	99
132	5	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	26	25	25	25	101
133	5	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	5	25	25	25	25	100
134	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	25	25	25	25	100
135	4	5	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	24	26	26	25	101
136	4	3	4	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	3	23	26	23	25	97
137	4	5	3	4	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	25	25	26	26	102
138	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	23	25	23	23	94
139	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	24	25	25	25	99
140	4	5	3	4	5	3	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	24	24	25	25	98

### Total Aspek Tiap Variabel

Subjek	Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop				Temperatur Udara			Kebisingan			
	TOTAL A	TOTAL B	TOTAL C	TOTAL D	TOTAL A	TOTAL B	TOTAL C	TOTAL A	TOTAL B	TOTAL C	TOTAL D
1	28	29	24	30	20	21	28	18	22	13	22
2	24	30	25	29	21	22	29	16	20	14	18
3	27	27	26	27	19	28	25	16	27	16	21
4	36	28	26	28	25	28	29	10	27	13	18
5	30	30	24	27	18	30	26	22	27	13	20
6	27	29	22	27	22	24	29	23	24	20	24
7	25	29	23	33	24	23	25	19	21	19	17
8	27	32	23	35	20	26	28	19	19	14	21
9	33	35	23	31	21	27	31	14	13	11	22
10	26	29	25	26	17	29	20	22	25	21	19
11	28	29	29	34	19	22	27	13	23	17	21
12	28	33	25	28	22	20	31	21	24	19	22
13	30	27	22	31	24	24	26	22	24	17	21
14	28	32	28	28	22	22	26	17	21	16	21
15	17	29	26	33	20	26	25	18	25	21	24
16	25	26	22	29	20	28	22	21	23	17	20
17	31	30	28	31	18	22	25	16	19	14	16
18	29	32	23	26	24	31	25	26	24	22	20
19	24	35	23	29	24	29	25	20	20	18	18
20	26	26	24	26	21	27	21	16	18	17	18
21	24	30	23	30	21	24	23	16	20	15	19
22	27	33	20	27	24	26	25	20	26	15	22
23	29	33	29	30	20	24	24	17	23	16	24
24	24	31	26	31	24	24	24	18	21	14	19
25	30	32	20	32	17	24	25	18	26	17	24
26	29	32	24	32	20	23	26	16	26	17	23
27	28	29	22	27	18	31	28	18	25	18	22
28	23	31	25	32	20	23	25	17	22	17	19

29	26	34	24	32	19	22	29	18	30	23	25
30	25	34	27	33	22	31	17	19	15	18	19
31	26	31	24	31	21	31	22	18	20	16	22
32	23	31	22	35	18	23	26	13	28	16	24
33	30	32	24	29	20	24	28	23	24	17	24
34	27	32	23	31	21	24	31	19	18	16	13
35	22	28	21	29	24	28	21	24	21	21	21
36	32	29	27	30	20	21	28	17	17	22	17
37	32	28	20	31	20	24	27	17	22	17	19
38	25	30	26	31	19	27	24	18	19	17	18
39	25	29	28	23	22	26	28	16	26	16	20
40	40	40	32	40	12	19	28	22	18	10	14
41	22	26	21	28	23	29	24	23	20	20	19
42	28	34	24	32	20	23	28	18	23	17	19
43	23	35	27	35	17	30	32	17	26	17	25
44	24	25	23	33	19	28	22	18	18	18	18
45	22	27	21	28	21	27	23	19	16	17	18
46	26	31	27	32	17	19	27	17	16	20	21
47	28	29	22	28	19	25	27	18	25	17	17
48	18	29	23	28	25	24	22	21	20	19	19
49	31	29	28	31	23	25	26	16	22	16	14
50	25	27	18	29	23	25	25	27	21	21	20
51	27	29	25	30	19	26	27	22	26	16	21
52	31	29	23	34	17	24	28	20	25	13	19
53	27	35	25	27	23	24	29	19	24	20	25
54	24	32	22	30	21	23	26	22	17	19	18
55	27	27	21	30	26	26	26	23	24	20	21
56	30	27	27	30	15	26	17	18	23	25	23
57	32	36	30	33	17	28	22	13	26	9	17

58	30	28	23	29	20	23	26	17	18	18	18
59	29	28	23	30	21	25	29	20	23	18	21
60	27	31	26	27	20	22	28	17	23	18	24
61	32	29	29	32	23	25	26	21	22	17	24
62	26	28	28	30	16	26	26	18	21	16	24
63	27	30	23	30	22	31	18	22	24	19	21
64	24	34	22	26	20	26	23	26	19	21	18
65	23	28	17	31	20	30	24	14	24	11	18
66	23	31	22	37	22	24	27	21	26	20	19
67	25	31	27	27	20	24	25	13	19	15	18
68	26	31	24	35	21	27	26	17	20	15	20
69	28	27	24	29	24	23	25	18	19	18	18
70	30	31	29	28	18	31	24	18	22	16	24
71	27	29	22	31	18	21	25	17	26	16	21
72	38	29	36	35	21	24	26	15	22	16	26
73	24	28	25	28	21	21	29	21	23	19	22
74	29	34	30	35	12	26	22	22	19	10	22
75	28	29	27	30	18	26	23	21	24	19	24
76	25	36	28	33	20	23	31	20	19	15	16
77	25	35	30	32	17	23	22	15	18	15	20
78	27	31	22	30	18	20	28	16	24	15	15
79	29	31	24	33	14	31	20	16	21	12	20
80	29	34	28	27	22	25	30	16	25	16	17
81	31	29	29	28	22	28	26	18	22	16	19
82	25	26	24	31	21	32	17	19	22	19	22
83	26	29	28	31	17	22	29	12	17	15	17
84	36	24	28	35	15	25	30	12	24	16	17
85	27	33	24	30	15	23	29	15	14	16	16
86	23	30	24	29	19	23	29	18	21	20	21

87	29	32	22	31	19	22	30	20	20	15	20
88	30	31	28	31	17	23	28	20	17	17	17
89	25	31	26	29	20	20	29	17	26	14	22
90	32	27	25	30	22	21	28	17	28	14	25
91	18	29	21	28	18	27	24	22	19	19	17
92	28	32	27	31	22	26	26	19	21	15	19
93	35	31	32	38	11	20	29	20	23	23	20
94	26	33	29	31	19	28	23	16	20	15	20
95	23	30	27	29	19	25	23	16	17	15	21
96	25	33	25	32	18	25	28	15	22	15	18
97	26	31	29	38	21	32	20	15	22	13	28
98	25	29	24	34	20	27	24	22	23	21	24
99	27	24	23	24	24	22	25	17	17	23	14
100	37	33	32	31	16	19	39	15	24	17	21
101	28	33	23	31	20	23	26	19	26	15	21
102	28	27	21	32	27	28	24	20	23	21	20
103	28	27	21	29	17	28	23	22	24	21	24
104	31	36	27	29	18	29	23	23	26	16	22
105	28	31	24	28	18	23	29	20	24	18	23
106	33	31	25	33	23	24	29	18	27	17	24
107	28	34	26	31	20	24	34	22	25	16	23
108	27	34	31	30	19	24	30	18	17	21	16
109	30	29	23	33	13	30	21	21	28	13	23
110	30	30	25	31	21	23	31	18	18	16	19
111	22	27	20	35	22	25	25	18	26	19	27
112	22	24	19	34	20	31	30	17	24	14	20
113	27	29	23	28	20	22	28	16	20	17	18
114	35	27	23	34	22	26	30	24	30	17	24
115	28	31	24	31	17	23	30	17	29	15	21

116	23	33	28	36	22	27	16	21	27	26	25
117	32	26	28	32	20	20	32	16	24	14	22
118	29	30	31	30	24	24	25	18	12	18	19
119	22	33	22	24	19	24	26	18	24	12	27
120	24	35	21	24	20	27	19	23	25	20	22
121	27	29	22	26	26	25	24	20	22	17	21
122	26	29	24	28	26	25	29	16	25	18	21
123	22	36	25	35	16	28	27	18	12	15	15
124	27	30	23	31	21	29	26	21	22	20	20
125	32	38	35	35	34	33	38	26	28	27	28
126	30	29	27	31	18	27	26	14	19	16	16
127	33	33	33	35	24	32	34	24	24	24	26
128	38	34	32	34	34	34	36	25	23	27	25
129	34	32	33	37	32	32	33	24	27	25	26
130	36	33	33	35	37	33	33	26	26	27	23
131	33	33	36	32	32	31	36	25	24	26	24
132	32	35	32	34	32	32	35	26	25	25	25
133	34	35	34	32	37	34	33	25	25	25	25
134	31	33	35	35	34	31	36	25	25	25	25
135	32	34	35	33	31	35	32	24	26	26	25
136	33	34	32	34	33	34	36	23	26	23	25
137	33	31	36	32	32	33	34	25	25	26	26
138	31	31	30	34	34	30	34	23	25	23	23
139	33	34	33	34	32	33	34	24	25	25	25
140	32	34	29	33	33	31	33	24	24	25	25

**Lampiran 4**  
**Hasil Uji Validitas**





## Kenyamanan Psikospiritual

[illegible]

## Kenyamanan Lingkungan

[illegible]









## Kebisingan

### Gangguan Fisiologis

**Correlations**

		ITEM01	ITEM02	ITEM03	ITEM04	ITEM05	ITEM06	TotalA
ITEM01	Pearson Correlation	1	.563**	.067	.038	.126	.220**	.485**
	Sig. (2-tailed)		.000	.432	.654	.137	.009	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM02	Pearson Correlation	.563**	1	.187*	.197*	.206*	.249**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000		.027	.020	.015	.003	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM03	Pearson Correlation	.067	.187*	1	.529**	.325**	.314**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.432	.027		.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM04	Pearson Correlation	.038	.197*	.529**	1	.420**	.435**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.654	.020	.000		.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM05	Pearson Correlation	.126	.206*	.325**	.420**	1	.299**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.137	.015	.000	.000		.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM06	Pearson Correlation	.220**	.249**	.314**	.435**	.299**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.000	.000	.000		.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
TotalA	Pearson Correlation	.485**	.617**	.643**	.712**	.652**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140



## Gangguan Psikologis

Correlations

	ITEM07	ITEM08	ITEM09	ITEM10	ITEM11	ITEM12	TotalB
ITEM07 Pearson Correlation	1	.474**	.225**	.202*	.330**	.229**	.667**
Sig. (2-tailed)		.000	.007	.017	.000	.007	.000
N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM08 Pearson Correlation	.474**	1	.203*	.249**	.379**	.096	.613**
Sig. (2-tailed)	.000		.016	.003	.000	.258	.000
N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM09 Pearson Correlation	.225**	.203*	1	.069	.217**	-.057	.411**
Sig. (2-tailed)	.007	.016		.416	.010	.502	.000
N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM10 Pearson Correlation	.202*	.249**	.069	1	.667**	.258**	.678**
Sig. (2-tailed)	.017	.003	.416		.000	.002	.000
N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM11 Pearson Correlation	.330**	.379**	.217**	.667**	1	.319**	.795**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000		.000	.000
N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM12 Pearson Correlation	.229**	.096	-.057	.258**	.319**	1	.532**
Sig. (2-tailed)	.007	.258	.502	.002	.000		.000
N	140	140	140	140	140	140	140
TotalB Pearson Correlation	.667**	.613**	.411**	.678**	.795**	.532**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	140	140	140	140	140	140	140

## Gangguan Patologis Organik

Correlations

		ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	ITEM17	ITEM18	TotalC
ITEM13	Pearson Correlation	1	.677**	.078	.268**	.535**	.429**	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000	.360	.001	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM14	Pearson Correlation	.677**	1	.113	.318**	.518**	.477**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000		.184	.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM15	Pearson Correlation	.078	.113	1	-.160	.085	-.074	.201*
	Sig. (2-tailed)	.360	.184		.060	.318	.387	.017
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM16	Pearson Correlation	.268**	.318**	-.160	1	.503**	.275**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.060		.000	.001	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM17	Pearson Correlation	.535**	.518**	.085	.503**	1	.400**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.318	.000		.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM18	Pearson Correlation	.429**	.477**	-.074	.275**	.400**	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.387	.001	.000		.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
TotalC	Pearson Correlation	.786**	.818**	.201*	.573**	.789**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.017	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140

## Komunikasi

Correlations								
		ITEM19	ITEM20	ITEM21	ITEM22	ITEM23	ITEM24	TotalID
ITEM19	Pearson Correlation	1	.193 <sup>*</sup>	.161	.146	.123	.212 <sup>*</sup>	.443 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.022	.057	.085	.146	.012	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM20	Pearson Correlation	.193 <sup>*</sup>	1	.068	.154	.310 <sup>**</sup>	.181 <sup>*</sup>	.523 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.022		.423	.070	.000	.032	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM21	Pearson Correlation	.161	.068	1	.282 <sup>**</sup>	.224 <sup>**</sup>	.322 <sup>**</sup>	.608 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.057	.423		.001	.008	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM22	Pearson Correlation	.146	.154	.282 <sup>**</sup>	1	.357 <sup>**</sup>	.368 <sup>**</sup>	.658 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.085	.070	.001		.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM23	Pearson Correlation	.123	.310 <sup>**</sup>	.224 <sup>**</sup>	.357 <sup>**</sup>	1	.200 <sup>*</sup>	.646 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.146	.000	.008	.000		.018	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM24	Pearson Correlation	.212 <sup>*</sup>	.181 <sup>*</sup>	.322 <sup>**</sup>	.368 <sup>**</sup>	.200 <sup>*</sup>	1	.658 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.012	.032	.000	.000	.018		.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
TotalID	Pearson Correlation	.443 <sup>**</sup>	.523 <sup>**</sup>	.608 <sup>**</sup>	.658 <sup>**</sup>	.646 <sup>**</sup>	.658 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140

**Lampiran 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

## **Variabel Kenyamanan dalam Menonton Bioskop**

### **Kenyamanan Fisik**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	8

### **Kenyamanan Psikospiritual**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.453	6

### **Kenyamanan Lingkungan**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	7

### **Kenyamanan Sosial Kultural**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.469	8

### Total All

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	140	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	140	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	29

## Variabel Temperatur Udara

### Panas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	7

### Dingin

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	7

### Netral

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	7

### Total All

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	140	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	140	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	21

## **Variabel Kebisingan**

### **Gangguan Fisiologis**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	6

### **Gangguan Psikologis**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	6

### **Gangguan Patologis Organik**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	5

## **Komunikasi**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	6



### Total All

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	140	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	140	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	23

**Lampiran 6**  
**Hasil Uji Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kenyamanan	140	85	137	102.19	10.079
TemperaturUdara	140	45	93	63.38	9.429
Kebisingan	140	56	104	76.46	10.319
Valid N (listwise)	140				

**Lampiran 7**  
**Hasil Kategorisasi Skor**

### Kenyamanan dalam Menonton Bioskop

#### Kategorisasi1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	41	29.3	29.3	29.3
	Tinggi	80	57.1	57.1	86.4
	Sangat Tinggi	19	13.6	13.6	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

### Temperatur Udara

#### Kategorisasi2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	7.1	7.1	7.1
	Sedang	114	81.4	81.4	88.6
	Tinggi	2	1.4	1.4	90.0
	Sangat Tinggi	14	10.0	10.0	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

### Kebisingan

#### Kategorisasi3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	3.6	3.6	3.6
	Sedang	68	48.6	48.6	52.1
	Tinggi	51	36.4	36.4	88.6
	Sangat Tinggi	16	11.4	11.4	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

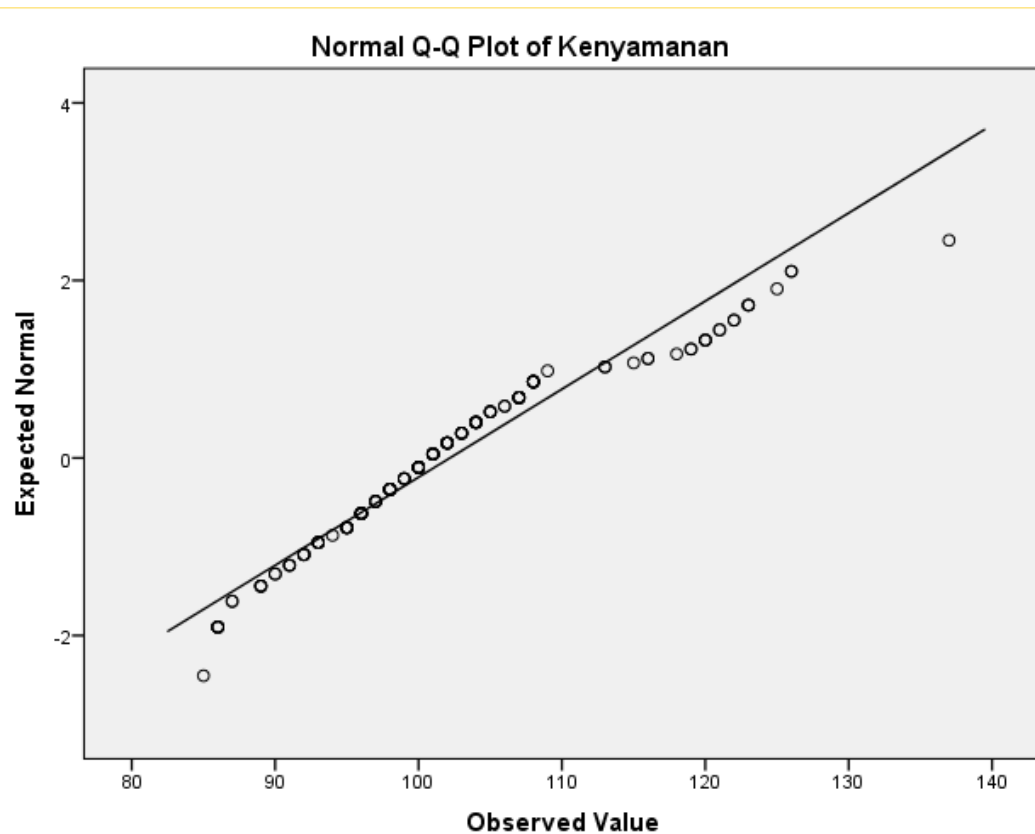
## **Lampiran 8**

### **Hasil Uji Asumsi: Normalitas**

### Uji Normalitas Kenyamanan dalam Menonton Bioskop

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kenyamanan	.118	140	.000	.943	140	.000

a. Lilliefors Significance Correction

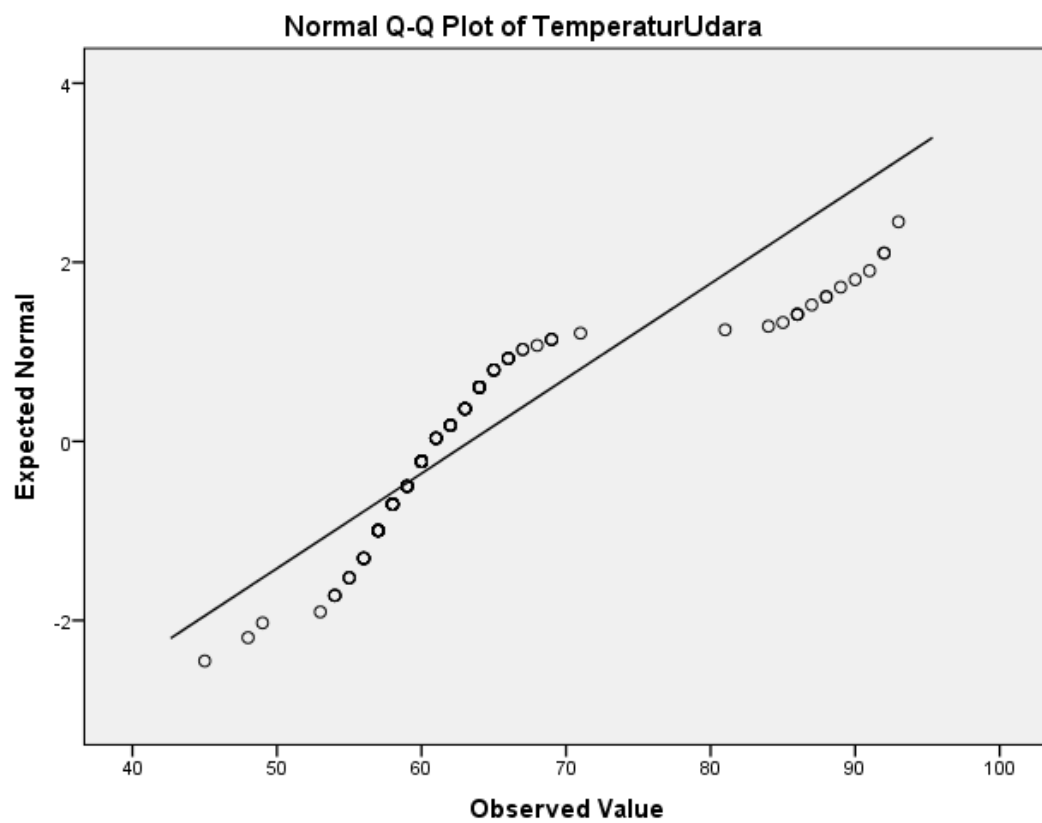


### Uji Normalitas Temperatur Udara

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TemperaturUdara	.245	140	.000	.763	140	.000

a. Lilliefors Significance Correction





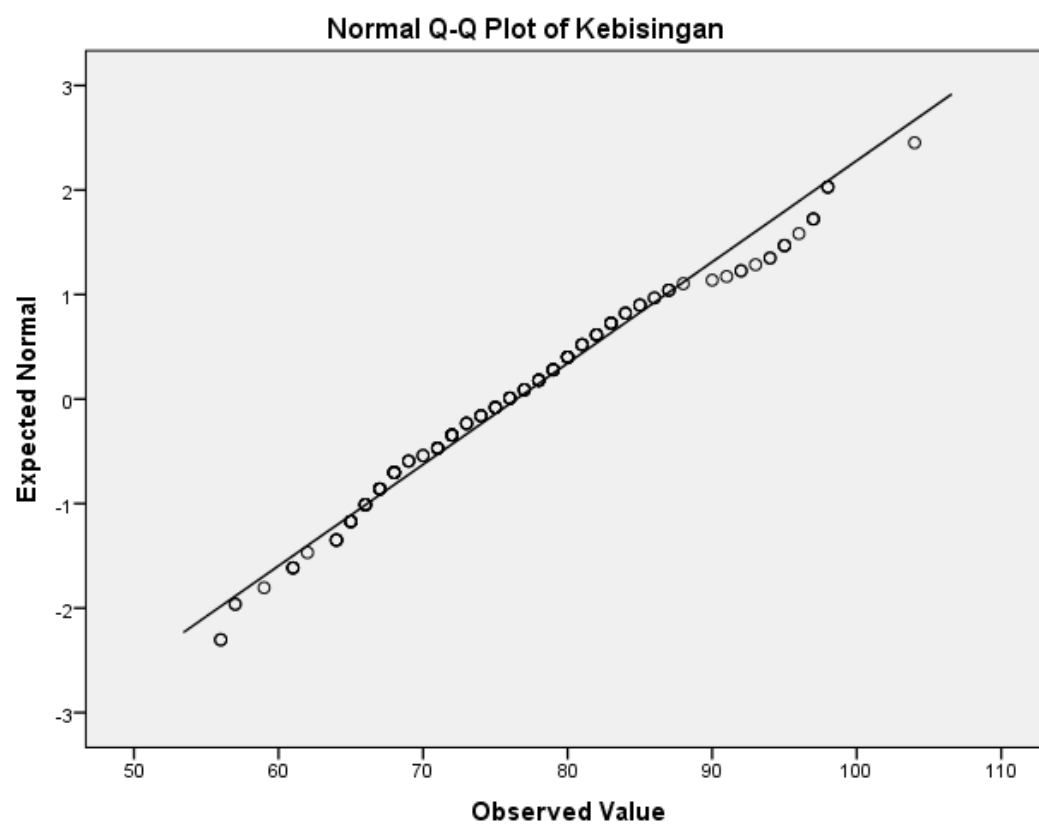
## Uji Normalitas Kebisingan

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kebisingan	.060	140	.200 <sup>*</sup>	.979	140	.026

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



### **Lampiran 9**

#### **Hasil Uji Asumsi: Linearitas**

### Kenyamanan dalam Menonton Bioskop (Y) – Temperatur Udara (X<sub>1</sub>)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kenyamanan * TemperaturUdara	Between Groups	(Combined)	8802.866	31	283.963	5.767	.000
		Linearity	3376.299	1	3376.299	68.563	.000
		Deviation from Linearity	5426.567	30	180.886	3.673	.000
	Within Groups		5318.306	108	49.244		
	Total		14121.171	139			

### Kenyamanan dalam Menonton Bioskop (Y) – Kebisingan (X<sub>2</sub>)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kenyamanan * Kebisingan	Between Groups	(Combined)	8724.730	39	223.711	4.146	.000
		Linearity	1101.619	1	1101.619	20.414	.000
		Deviation from Linearity	7623.111	38	200.608	3.717	.000
	Within Groups		5396.442	100	53.964		
	Total		14121.171	139			

### **Lampiran 10**

#### **Hasil Uji Asumsi: Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	70.336	5.970		11.782	.000		
TemperaturUdara	.549	.102	.513	5.405	.000	.615	1.626
Kebisingan	-.038	.093	-.039	-.413	.681	.615	1.626

a. Dependent Variable: Kenyamanan

### **Lampiran 11**

#### **Hasil Uji Asumsi: Homoskedatisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.516	4.013		2.372	.019		
TemperaturUdara	-.088	.068	-.140	-1.293	.198	.615	1.626
Kebisingan	.033	.062	.057	.529	.598	.615	1.626

a. Dependent Variable: absres1

**Lampiran 12**  
**Hasil Uji Hipotesis**



### Analisis Regresi Model Penuh

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 <sup>a</sup>	.235	.224	9.180

a. Predictors: (Constant), Kebisingan, TemperaturUdara

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3552.135	2	1776.068	21.074	.000 <sup>b</sup>
	Residual	11546.115	137	84.278		
	Total	15098.250	139			

a. Dependent Variable: Kenyamanan

b. Predictors: (Constant), Kebisingan, TemperaturUdara

### Analisis Regresi Model Bertahap

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.745	6.593		11.793	.000
	TemperaturUdara	.519	.101	.493	5.123	.000
	Kebisingan	-.012	.096	-.012	-.125	.900

a. Dependent Variable: Kenyamanan

### Analisis Regresi Multivariat Aspek-aspek Variabel Bebas terhadap

#### Kenyamanan Fisik (Ya)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 <sup>a</sup>	.269	.230	3.594

a. Predictors: (Constant), X2D, X1C, X1B, X2A, X2B, X2C, X1A

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	628.196	7	89.742	6.947	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1705.090	132	12.917		
	Total	2333.286	139			

a. Dependent Variable: YA

b. Predictors: (Constant), X2D, X1C, X1B, X2A, X2B, X2C, X1A

### Analisis Regresi Multivariat Aspek-aspek Variabel Bebas terhadap

#### Kenyamanan Psikospiritual (Yb)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 <sup>a</sup>	.182	.138	2.750

a. Predictors: (Constant), X2D, X1C, X1B, X2A, X2B, X2C, X1A

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221.574	7	31.653	4.186	.000 <sup>b</sup>
	Residual	998.219	132	7.562		
	Total	1219.793	139			

a. Dependent Variable: YB

b. Predictors: (Constant), X2D, X1C, X1B, X2A, X2B, X2C, X1A

### Analisis Regresi Multivariat Aspek-aspek Variabel Bebas terhadap

#### Kenyamanan Lingkungan (Yc)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 <sup>a</sup>	.365	.332	3.306

a. Predictors: (Constant), X2D, X1C, X1B, X2A, X2B, X2C, X1A

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	829.895	7	118.556	10.850	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1442.355	132	10.927		
	Total	2272.250	139			

a. Dependent Variable: YC

b. Predictors: (Constant), X2D, X1C, X1B, X2A, X2B, X2C, X1A

### Analisis Regresi Multivariat Aspek-aspek Variabel Bebas terhadap

#### Kenyamanan Sosial Kultural (Yd)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 <sup>a</sup>	.136	.090	2.922

a. Predictors: (Constant), X2D, X1C, X1B, X2A, X2B, X2C, X1A

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177.741	7	25.392	2.973	.006 <sup>b</sup>
	Residual	1127.195	132	8.539		
	Total	1304.936	139			

a. Dependent Variable: YD

b. Predictors: (Constant), X2D, X1C, X1B, X2A, X2B, X2C, X1A

### Analisis Korelasi Parsial terhadap Aspek Kenyamanan Fisik (Ya)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.514	3.233		3.252	.001
	X1A	-.032	.099	-.039	-.323	.747
	X1B	.140	.105	.128	1.329	.186
	X1C	.469	.084	.498	5.575	.000
	X2A	.016	.119	.013	.132	.895
	X2B	.120	.103	.106	1.160	.248
	X2C	-.071	.118	-.067	-.602	.548
	X2D	.007	.126	.005	.056	.956

a. Dependent Variable: YA

### Analisis Regresi Model *Stepwise* terhadap Kenyamanan Fisik (Ya)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.475	1.900		8.144	.000
	X1C	.463	.070	.492	6.639	.000

a. Dependent Variable: YA

Excluded Variables<sup>a</sup>

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	X1A	.029 <sup>b</sup>	.343	.732	.029	.782
	X1B	.111 <sup>b</sup>	1.508	.134	.128	.999
	X2A	.037 <sup>b</sup>	.491	.624	.042	.957
	X2B	.124 <sup>b</sup>	1.643	.103	.139	.948
	X2C	-.007 <sup>b</sup>	-.086	.931	-.007	.909
	X2D	.082 <sup>b</sup>	1.086	.279	.092	.952

a. Dependent Variable: YA

b. Predictors in the Model: (Constant), X1C

### Analisis Model Akhir

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	564.807	1	564.807	44.074	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1768.479	138	12.815		
	Total	2333.286	139			

a. Dependent Variable: YA

b. Predictors: (Constant), X1C

### Analisis Korelasi Parsial terhadap Aspek Kenyamanan Psikospiritual (Yb)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.603	2.474		8.733	.000
X1A	-.069	.076	-.114	-.903	.368
X1B	.101	.080	.128	1.252	.213
X1C	.254	.064	.373	3.946	.000
X2A	.227	.091	.266	2.486	.014
X2B	-.149	.079	-.182	-1.882	.062
X2C	-.154	.090	-.200	-1.702	.091
X2D	.137	.096	.148	1.422	.157

a. Dependent Variable: YB

### Analisis Regresi Model *Stepwise* terhadap Kenyamanan Psikospiritual

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.017	1.500		16.675	.000
X1C	.211	.055	.310	3.832	.000
2 (Constant)	22.887	1.801		12.709	.000
X1C	.187	.056	.275	3.359	.001
X2A	.145	.070	.170	2.083	.039

a. Dependent Variable: YB

Excluded Variables<sup>a</sup>

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	X1A	.006 <sup>b</sup>	.061	.951	.005	.782
	X1B	.123 <sup>b</sup>	1.529	.129	.130	.999
	X2A	.170 <sup>b</sup>	2.083	.039	.175	.957
	X2B	-.067 <sup>b</sup>	-.807	.421	-.069	.948
	X2C	-.017 <sup>b</sup>	-.198	.844	-.017	.909
	X2D	.088 <sup>b</sup>	1.056	.293	.090	.952
2	X1A	-.114 <sup>c</sup>	-1.098	.274	-.094	.595
	X1B	.060 <sup>c</sup>	.668	.505	.057	.794
	X2B	-.103 <sup>c</sup>	-1.235	.219	-.105	.915
	X2C	-.198 <sup>c</sup>	-1.885	.062	-.160	.568
	X2D	.034 <sup>c</sup>	.390	.697	.033	.844

a. Dependent Variable: YB

b. Predictors in the Model: (Constant), X1C

c. Predictors in the Model: (Constant), X1C, X2A

### Analisis Model Akhir

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.333	1	117.333	14.687	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1102.460	138	7.989		
	Total	1219.793	139			
2	Regression	151.179	2	75.590	9.691	.000 <sup>c</sup>
	Residual	1068.614	137	7.800		
	Total	1219.793	139			

a. Dependent Variable: YB

b. Predictors: (Constant), X1C

c. Predictors: (Constant), X1C, X2A

### Analisis Korelasi Parsial terhadap Aspek Kenyamanan Lingkungan (Yc)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.473	2.974		2.850	.005
	X1A	-.020	.091	-.024	-.214	.831
	X1B	.254	.097	.236	2.629	.010
	X1C	.404	.077	.435	5.225	.000
	X2A	-.256	.110	-.220	-2.338	.021
	X2B	-.251	.095	-.225	-2.643	.009
	X2C	.247	.109	.236	2.279	.024
	X2D	.304	.116	.241	2.628	.010

a. Dependent Variable: YC

### Analisis Regresi Model *Stepwise* terhadap Kenyamanan Lingkungan

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.290	1.914		7.467	.000
	X1C	.426	.070	.459	6.066	.000
2	(Constant)	7.233	2.693		2.686	.008
	X1C	.418	.068	.450	6.198	.000
	X1B	.280	.078	.260	3.582	.000

a. Dependent Variable: YC

Excluded Variables<sup>a</sup>

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	X1A	.214 <sup>b</sup>	2.549	.012	.213	.782
	X1B	.260 <sup>b</sup>	3.582	.000	.293	.999
	X2A	.058 <sup>b</sup>	.746	.457	.064	.957
	X2B	-.054 <sup>b</sup>	-.695	.488	-.059	.948
	X2C	.238 <sup>b</sup>	3.085	.002	.255	.909
	X2D	.205 <sup>b</sup>	2.710	.008	.226	.952
2	X1A	.064 <sup>c</sup>	.631	.529	.054	.515
	X2A	-.079 <sup>c</sup>	-.944	.347	-.081	.761
	X2B	-.115 <sup>c</sup>	-1.519	.131	-.129	.907
	X2C	.150 <sup>c</sup>	1.811	.072	.153	.753
	X2D	.124 <sup>c</sup>	1.559	.121	.133	.823

a. Dependent Variable: YC

b. Predictors in the Model: (Constant), X1C

c. Predictors in the Model: (Constant), X1C, X1B



### Analisis Model Akhir

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478.294	1	478.294	36.793	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1793.956	138	13.000		
	Total	2272.250	139			
2	Regression	631.932	2	315.966	26.390	.000 <sup>c</sup>
	Residual	1640.318	137	11.973		
	Total	2272.250	139			

a. Dependent Variable: YC

b. Predictors: (Constant), X1C

c. Predictors: (Constant), X1C, X1B

### Analisis Korelasi Parsial terhadap Aspek Kenyamanan Sosial Kultural (Yd)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.583	2.629		7.830	.000
X1A	-.154	.081	-.247	-1.904	.059
X1B	.202	.085	.247	2.359	.020
X1C	.228	.068	.323	3.328	.001
X2A	-.039	.097	-.044	-.405	.686
X2B	-.071	.084	-.083	-.841	.402
X2C	.033	.096	.041	.340	.734
X2D	.191	.102	.199	1.863	.065

a. Dependent Variable: YD

### Analisis Regresi Model *Stepwise* terhadap Kenyamanan Sosial Kultural

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.262	1.583		16.591	.000
X1C	.172	.058	.244	2.954	.004
2 (Constant)	23.490	2.049		11.463	.000
X1C	.145	.059	.205	2.458	.015
X2D	.168	.080	.175	2.093	.038

a. Dependent Variable: YD

Excluded Variables<sup>a</sup>

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	X1A	-.025 <sup>b</sup>	-.272	.786	-.023	.782
	X1B	.170 <sup>b</sup>	2.089	.039	.176	.999
	X2A	.036 <sup>b</sup>	.426	.671	.036	.957
	X2B	.042 <sup>b</sup>	.500	.618	.043	.948
	X2C	.039 <sup>b</sup>	.452	.652	.039	.909
	X2D	.175 <sup>b</sup>	2.093	.038	.176	.952
2	X1A	-.096 <sup>c</sup>	-.987	.325	-.084	.704
	X1B	.124 <sup>c</sup>	1.424	.157	.121	.864
	X2A	-.025 <sup>c</sup>	-.287	.775	-.025	.849
	X2B	-.075 <sup>c</sup>	-.751	.454	-.064	.668
	X2C	-.025 <sup>c</sup>	-.271	.787	-.023	.803

a. Dependent Variable: YD

b. Predictors in the Model: (Constant), X1C

c. Predictors in the Model: (Constant), X1C, X2D

### Analisis Model Akhir

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.628	1	77.628	8.729	.004 <sup>b</sup>
	Residual	1227.308	138	8.894		
	Total	1304.936	139			
2	Regression	115.659	2	57.829	6.662	.002 <sup>c</sup>
	Residual	1189.277	137	8.681		
	Total	1304.936	139			

a. Dependent Variable: YD

b. Predictors: (Constant), X1C

c. Predictors: (Constant), X1C, X2D